

Ellen G. White Estate

HEAVEN

ELLEN G. WHITE

Surga

Ellen G. White

2003

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Publikasi ePub ini disediakan sebagai layanan dari Ellen G. White Estate. Ini adalah bagian dari koleksi yang lebih besar. Silakan kunjungi [situs web Ellen G. White Estate](#) untuk daftar lengkap publikasi yang tersedia.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan,

atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

© Hak Cipta 2010 oleh Ellen G. White Estate, Inc.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate: (alamat email). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Selama berabad-abad, janji Yesus dalam Yohanes 14:2, 3 telah memenuhi hati orang-orang Kristen dengan harapan: "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." Di saat-saat tergelap dalam keputusan, kekecewaan, kesedihan, atau kekalahan, pengharapan untuk hidup bersama Yesus di surga telah mencerahkan hari, menyingkirkan awan mendung, dan mengangkat semangat.

Surga, seperti apakah surga itu? Kata-kata tidak cukup untuk menggambarkannya, tetapi Kitab Suci memberi kita gambaran sekilas tentang masa depan yang mulia. Di sana akan ada keharmonisan, kedamaian, kasih, dan persatuan. Semuanya akan menjadi kemurnian, kekudusan, dan berkat.

Tidak ada lagi kesedihan, tangisan, dan rasa sakit. Yang terbaik dari semuanya, kematian tidak akan ada lagi. "Di sana kita akan mengenal bahkan sebagaimana kita dikenal.

Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Tuhan dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni

Dengan makhluk-makhluk suci, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat bersama 'seluruh keluarga di surga dan di bumi' - semuanya adalah di antara pengalaman-pengalaman di akhirat." *Pendidikan*, 306.

Kita menantikan dengan penuh sukacita hari di mana Yesus akan datang kembali ke bumi, bukan sebagai Manusia yang menderita, tetapi sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Pada hari itu, orang-orang yang telah meninggal di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu, kemudian para pengikut-Nya yang masih hidup akan "diubah dalam sekejap mata, dalam sekejap mata" (1 Korintus 15:51,52), dan bersama-sama dengan orang-orang yang telah ditebus, yang kini telah menjadi kekal, mereka akan melakukan perjalanan melintasi ruang dan waktu menuju firdaus Allah, ke surga itu sendiri.

Buku ini memberikan gambaran-gambaran yang mulia tentang kehidupan masa depan baik di surga maupun di bumi yang baru. Buku ini memampukan seseorang untuk mendengar dengan iman musik yang mendebarkan yang dinyanyikan oleh para malaikat dan orang-orang yang telah ditebus. Buku ini menggairahkan seseorang dengan prospek untuk terlibat dalam pekerjaan dan usaha yang menarik. Ketika Anda merasakan keajaiban dan realitas kehidupan masa depan, kiranya Anda bertekad untuk menjadi salah satu dari warga surga, dan hidup selamanya di negeri "di mana kita tidak pernah menjadi tua."

Dewan Pengawas Ellen
G. White Estate.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	1
Ikhtisar	1
Tentang Penulis.....	1
Tautan Lebih Lanjut.....	1
Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir	1
Kata Pengantar	5
Bab 1-Jalan Menuju Surga	9
Bab 2-Janji-Nya Akan Digenapi	13
Bab 3-Kedatangan Kedua yang Dijanjikan di Sepanjang Sejarah.....	19
Bab 4-Umat Allah Dibebaskan.....	26
Bab 5-Kedatangan Kristus yang Kedua Kali.....	31
Bab 6-Warisan Kekal Kita	53
Bab 7-Suasana Surgawi.....	60
Bab 8-Tatap Muka pada Akhirnya.....	67
Bab 9-Eden Dipulihkan	77
Bab 10-Siapa yang Akan Berada di Sana?	81
Bab 11-Beberapa Orang Sudah Berada di Surga.....	99
Bab 12-Beberapa Orang yang Tidak Akan Ada di Sana	106
Bab 13-Di Surga Seribu Tahun	116
Bab 14-Akhir dari Kejahatan.....	122
Bab 15-Bumi yang Dibuat Baru	133
Bab 16-Surga Adalah Sekolah	146
Bab 17-Tidak Akan Lama	159
Bab 18-Surga Bisa Dimulai Sekarang	167
Bab 19-Musik dari Surga	177
Bab 20-Sebuah Panggilan bagi Kita untuk Berada di Sana	185

Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Ia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah menemukan perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Penebus di dalam kerajaan Allah - *Testimonies for the Church* 9:286, 287.

Bab 1-Jalan Menuju Surga

Demi Yesus sendiri-**"Janganlah gelisah hatimu,"** kata-Nya, "kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentu sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada. Ke mana Aku pergi, kamu tahu dan jalan yang akan Kutempuh pun kamu tahu." Oleh karena kamu Aku datang ke dalam dunia. Aku bekerja demi kamu. Ketika Aku pergi, Aku akan tetap bekerja dengan sungguh-sungguh untukmu. Aku datang ke dalam dunia untuk menyatakan diri-Ku kepadamu, supaya kamu percaya. Aku pergi kepada Bapa untuk bekerja sama dengan Dia demi kamu.

Tujuan kepergian Kristus adalah kebalikan dari apa yang ditakuti oleh para murid. Itu tidak berarti perpisahan yang terakhir. Ia akan mempersiapkan tempat bagi mereka, supaya Ia dapat datang kembali, dan menerima mereka ke dalam diri-Nya. Sementara

Dia membangun rumah-rumah besar untuk mereka, mereka harus membangun karakter menurut keserupaan ilahi.

Namun, para murid masih bingung. Tomas, yang selalu diliputi keraguan, berkata: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, dan bagaimanakah kami tahu jalan itu? Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Jikalau kamu telah mengenal Aku, kamu pasti mengenal Bapa-Ku juga, dan dari sekarang kamu telah mengenal Dia dan telah melihat Dia."

Tidak banyak jalan menuju surga. Setiap orang tidak dapat memilih jalannya sendiri. Kristus berkata, "Akulah jalan... tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Sejak khotbah Injil pertama diberitakan, ketika di Eden dinyatakan bahwa keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular, Kristus telah ditinggikan sebagai jalan, kebenaran dan hidup. Dia adalah jalan ketika Adam hidup, ketika Habel mempersembahkan kepada Allah darah anak domba yang telah disembelih, yang melambangkan darah Penebus. Kristus adalah jalan yang melaluinya para bapa leluhur dan para nabi diselamatkan. Dia adalah jalan yang hanya melalui Dia kita dapat memiliki akses kepada Allah - *The Desire of Ages*, 663.

Kepastian Pembebasan **Kita-Dengan** Kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia; dengan keilahian-Nya, Ia memegang takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberikan kepada kita sebuah teladan ketaatan; sebagai Anak Allah, Ia memberikan kepada kita kuasa untuk taat. Kristuslah yang dari semak-semak di Gunung Horeb berbicara kepada Musa dengan berkata, "AKU ADALAH AKU. Demikianlah harus kaukatakan kepada bani Israel, Akulah yang mengutus aku kepadamu."

Keluaran 3:14. Ini adalah janji pembebasan Israel. Jadi ketika Dia datang "dalam rupa manusia," Dia menyatakan

Diri-Nya sendiri adalah AKU. Anak dari Betlehem, Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, adalah Allah yang "menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia." 1 Timotius 3:16. Dan kepada kita Dia berkata: "AKU adalah Gembala yang baik." "AKU adalah Roti Hidup." "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup." "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Yohanes 10:11; 6:51; 14:6; Matius 28:18. AKU adalah jaminan dari setiap janji. AKU ADA; janganlah takut. "Allah menyertai kita" adalah jaminan pembebasan kita dari dosa, jaminan kekuatan kita untuk menaati hukum surga - *The Desire of Ages*, 24, 25.

Bantu Orang Lain Menemukan Yesus, Sang Jalan-Kristus menyerahkan diri-Nya pada kematian yang memalukan dan penuh penderitaan, menunjukkan kesengsaraan jiwa-Nya yang luar biasa untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa. Oh, Kristus sanggup, Kristus rela, Kristus rindu, untuk menyelamatkan semua orang yang mau datang kepada-Nya! Bicaralah kepada jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya dan ajaklah mereka untuk melihat Yesus di kayu salib, yang mati untuk memungkinkan Dia mengampuni. Berbicaralah kepada orang berdosa dengan hati Anda sendiri yang dipenuhi oleh kasih Kristus yang lembut dan penuh belas kasihan. Hendaklah ada kesungguhan yang mendalam; tetapi tidak ada nada yang keras dan keras yang harus didengar dari orang yang berusaha memenangkan jiwa untuk melihat dan hidup. Pertama-tama, milikilah jiwa Anda sendiri yang dikuduskan bagi Allah. Ketika Anda memandang Sang Pengantara kita di surga, biarlah hati Anda hancur. Kemudian, dengan hati yang lembut dan tunduk, Anda dapat berbicara kepada orang-orang berdosa yang bertobat sebagai orang yang menyadari kuasa kasih yang menebus.

Berdoalah dengan jiwa-jiwa ini, dengan iman membawa mereka ke kaki

Bawalah pikiran mereka ke atas dengan pikiran Anda, dan arahkanlah mata iman ke tempat Anda memandang, yaitu kepada Yesus Sang Penanggung Dosa. Buatlah mereka berpaling dari diri mereka yang malang dan berdosa kepada Juruselamat, dan kemenangan dimenangkan. Mereka melihat sendiri Anak Domba Allah yang menghapus dosa

dunia. Mereka melihat Jalan, Kebenaran, Kehidupan. Matahari Kebenaran memancarkan sinarnya yang terang ke dalam hati. Arus kuat kasih penebusan mengalir ke dalam jiwa yang kering dan haus, dan orang berdosa diselamatkan kepada Yesus Kristus.

Kristus yang disalibkan-bicarakan, doakan, nyanyikan, dan itu akan menghancurkan dan memenangkan hati. Inilah kuasa dan hikmat Allah untuk mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ungkapan-ungkapan yang formal dan baku, penyajian yang hanya bersifat argumentatif, hanya menghasilkan sedikit kebaikan. Kasih Allah yang meleleh di dalam hati para pekerja akan dikenali oleh mereka yang mereka layani. Jiwa-jiwa haus akan air kehidupan. Jaganlah menjadi wadah yang kosong. Jika Anda menyatakan kasih Kristus kepada mereka, Anda dapat membawa mereka yang lapar dan haus kepada Yesus, dan Ia akan memberi mereka roti kehidupan dan air keselamatan - *Testimonies for the Church* 6:66, 67.

Jalan Sejati yang Menuju Surga-Banyak yang tersesat dengan cara yang benar, sebagai konsekuensi dari pemikiran bahwa mereka harus naik ke surga, bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk mendapatkan kemurahan hati Tuhan. Mereka berusaha membuat diri mereka lebih baik dengan usaha mereka sendiri tanpa bantuan. Hal ini tidak akan pernah dapat mereka capai. Kristus telah membuka jalan dengan mati sebagai Kurban kita, dengan hidup sebagai Teladan kita, dengan menjadi Imam Besar kita yang agung. Dia menyatakan, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." Jika dengan usaha kita sendiri kita dapat maju selangkah menuju tangga itu, perkataan Kristus tidak akan menjadi kenyataan. Tetapi ketika kita menerima Kristus, perbuatan-perbuatan baik akan muncul sebagai bukti yang

berbuah bahwa kita berada di jalan kehidupan, bahwa Kristus adalah jalan kita, dan bahwa kita menapaki jalan yang benar yang menuntun kita ke surga - *The Review and Herald*, 4 November 1890.

Bab 2-Janji-Nya Akan Digenapi

Pokok-pokok Kitab **Suci-Salah** satu kebenaran yang paling serius namun paling agung yang dinyatakan di dalam Alkitab adalah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali untuk menyelesaikan karya penebusan yang agung. Kepada umat Allah yang berziarah, yang telah begitu lama tinggal di "daerah dan bayang-bayang maut", sebuah pengharapan yang berharga dan penuh sukacita diberikan di dalam janji kedatangan-Nya, yang adalah "kebangkitan dan hidup", untuk "membawa pulang kembali orang-orang yang telah terbuang." Doktrin tentang kedatangan-Nya yang kedua kali adalah yang paling utama dari Kitab Suci. Sejak hari ketika pasangan pertama berbalik dari Eden dengan penuh kesedihan, anak-anak beriman telah menantikan kedatangan Dia yang Dijanjikan untuk mematahkan kuasa perusak dan membawa mereka kembali ke Firdaus yang telah hilang.

Orang-orang kudus di masa lalu menantikan kedatangan Mesias dalam kemuliaan, sebagai penggenapan pengharapan mereka. Henokh, keturunan ketujuh dari mereka yang tinggal di Eden, dia

yang selama tiga abad di bumi berjalan bersama Allahnya, diizinkan untuk melihat dari jauh kedatangan Sang Pembebas. "Lihatlah," katanya, "Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang." Yudas 14, 15. Bapa leluhur Ayub pada malam penderitaannya berseru dengan keyakinan yang tak tergoyahkan: "Aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada akhir zaman di atas bumi; ... dalam tubuhku aku akan melihat Allah, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan memandangi-Nya, dan bukan orang lain." Ayub 19:25-27.-Pertentangan *Besar*, 299.

Menjemput Umat-Nya Pulang-Kristus telah menyatakan bahwa Ia akan datang untuk kedua kalinya untuk mengumpulkan umat-Nya yang setia kepada-Nya: "Pada waktu itu semua suku bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar para malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Matius 24:30, 31.-Pertentangan *Besar*, 37.

Janji kedatangan Kristus yang kedua kali selalu diingat oleh para murid-Nya. Yesus yang sama yang telah mereka lihat naik ke surga, akan datang kembali, untuk membawa kepada-Nya mereka yang di bawah ini menyerahkan diri mereka kepada pelayanan-Nya. Suara yang sama yang telah berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," akan mengucapkan selamat datang kepada mereka di hadirat-Nya di dalam kerajaan surga - Kisah Para *Rasul*, 33.

Pemberitaan tentang kedatangan Kristus seharusnya,

seperti yang disampaikan oleh para malaikat kepada para gembala di Betlehem, menjadi kabar baik yang penuh sukacita. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Juruselamat

tidak bisa tidak menyambut dengan sukacita pengumuman yang didasarkan pada Firman Allah bahwa Dia yang di dalam Dia pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat akan datang kembali, bukan untuk dihina, diremehkan, dan ditolak, seperti pada kedatangan-Nya yang pertama, tetapi di dalam kuasa dan kemuliaan, untuk menebus umat-Nya. Mereka yang tidak mengasihi Juruselamatlah yang menginginkan Dia tetap tinggal, dan tidak ada bukti yang lebih meyakinkan bahwa gereja-gereja telah menjauh dari Allah daripada kejengkelan dan permusuhan yang ditimbulkan oleh pekabaran yang berasal dari Surga ini." - *The Great Controversy*, 339, 340.

Kebenaran-kebenaran ini, seperti yang disampaikan dalam Wahyu 14 sehubungan dengan "Injil yang kekal", akan membedakan gereja Kristus pada saat Ia menyatakan diri-Nya. Karena sebagai hasil dari tiga pesan yang diberitakan: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Dan pekabaran ini adalah pekabaran terakhir yang akan disampaikan sebelum kedatangan Tuhan. Segera setelah pekabaran itu, Anak Manusia dilihat oleh nabi, datang dalam kemuliaan untuk menuai tuaian di bumi - *The Great Controversy*, 453, 454.

Kemerdekaan dari Dosa-Bumi ini telah diinjak oleh Anak Allah. Ia datang untuk membawa terang dan kehidupan bagi manusia, untuk membebaskan mereka dari belenggu dosa. Ia akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, untuk menerima bagi diri-Nya sendiri mereka yang selama hidup ini telah mengikuti jejak-Nya.-*Surat 117*, 1903 dikutip dalam .

"Penebusan dari Kepemilikan yang Dibeli."-Tuhan Tujuan awal penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya bumi sebagai tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang

ditebus. "Orang benar

akan mewarisi tanah itu dan mendiaminya untuk selamanya." Waktunya telah tiba, dimana orang-orang kudus telah menantikannya dengan penuh kerinduan sejak pedang yang bernyala-nyala mengusir pasangan pertama dari Eden-waktu untuk "penebusan kepemilikan yang telah dibeli." Bumi yang awalnya diberikan kepada manusia sebagai kerajaannya, dikhianati olehnya ke dalam tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh musuh yang kuat, telah dibawa kembali oleh rencana besar penebusan.

Semua yang hilang dari Adam pertama akan dipulihkan oleh Adam kedua. Sang nabi berkata, "Hai menara kawanan domba, benteng pertahanan putri Sion, kepadamulah akan datang kekuasaan yang pertama." Dan Paulus menunjuk kepada "penebusan kepemilikan yang telah dibeli."

Allah menciptakan bumi untuk menjadi tempat tinggal makhluk-makhluk yang kudus dan bahagia. Tujuan itu akan digenapi ketika, diperbaharui oleh kuasa Allah dan dibebaskan dari dosa dan dukacita, bumi akan menjadi rumah kekal bagi orang-orang yang telah ditebus." - *The Review and Herald*, 22 Oktober 1908 yang dikutip dalam *The Adventist Home*, 540.

Menjadikan Segala Sesuatu Baru-Pekerjaan penebusan akan selesai. Di tempat di mana dosa berlimpah, kasih karunia Allah jauh lebih berlimpah. Bumi itu sendiri, ladang yang diklaim oleh Iblis sebagai miliknya, tidak hanya ditebus tetapi juga ditinggikan. Dunia kita yang kecil ini, yang berada di bawah kutukan dosa, satu noda hitam dalam ciptaan-Nya yang mulia, akan dimuliakan di atas semua dunia lain di alam semesta Allah. Di sini, di mana Anak Allah bertahta dalam kemanusiaan; di mana Raja kemuliaan hidup dan menderita dan mati - di sini, ketika Dia akan membuat segala sesuatu yang baru, kemah Allah akan ada di

antara manusia, "dan Dia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi

Allah." Dan selama berabad-abad lamanya, ketika orang-orang yang ditebus berjalan di dalam terang Tuhan, mereka akan memuji Dia atas Karunia-Nya yang tak terkatakan - Imanuel, "Allah beserta kita." *The Desire of Ages*, 26.

Harga Penebusan Direalisasikan-Tidak pernah harga penebusan kita dapat direalisasikan sampai orang yang ditebus berdiri bersama Sang Penebus di hadapan takhta Allah. Kemudian ketika kemuliaan rumah yang kekal meledak di atas indra kita yang terpesona, kita akan mengingat bahwa Yesus meninggalkan semua ini untuk kita, bahwa Dia tidak hanya menjadi orang buangan dari istana surgawi, tetapi bagi kita mengambil risiko kegagalan dan kehilangan kekal. Kemudian kita akan melemparkan mahkota kita ke kaki-Nya, dan menaikkan nyanyian, "Anak Domba yang telah disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian." Wahyu 5:12.-*Keinginan Segala Zaman*, 131.

Tujuan Bumi Tergenapi-Tuhan menciptakan bumi untuk tempat tinggal makhluk-makhluk yang suci dan bahagia. Tuhan "membentuk bumi dan menjadikannya, Ia meneguhkannya, Ia tidak menciptakannya dengan sia-sia, Ia membentuknya untuk didiami." Yesaya 45:18. Tujuan tersebut akan digenapi, ketika bumi diperbaharui oleh kuasa Allah, dan dibebaskan dari dosa dan kesedihan, bumi akan menjadi tempat tinggal abadi bagi orang-orang yang telah ditebus. "Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selama-lamanya." "Dan tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia." Mazmur 37:29; Wahyu 22:3. -*Bapa-bapa leluhur dan para nabi*, 67.

Yesus Menderita untuk Menyelamatkan-Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu mereka yang meriah, yang menyatakan

pujian, hormat, dan kemuliaan bagi Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan manusia kepada-Nya. Dia terluka, dipukul, dan diremukkan; Dia disalibkan di kayu salib Kalvari dan menderita kematian yang paling menyakitkan untuk menyelamatkan kita dari kematian, sehingga kita dapat dibasuh dengan darah-Nya dan dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di rumah-rumah yang Dia persiapkan bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan surgawi, mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka - *Testimonies for the Church* 1:123, 124.

Bab 3-Kedatangan Kedua yang Dijanjikan di Sepanjang Sejarah

Kunci Sejarah-Pemahaman akan pengharapan akan kedatangan Kristus yang kedua kali adalah kunci yang membuka semua sejarah yang mengikutinya, dan menjelaskan semua pelajaran yang akan datang.-*Surat* 218, 1906 yang dikutip dalam *Penginjalan*, 220.

Diceritakan kepada Henokh- "Dan Henokh juga, yang ketujuh dari keturunan Adam, telah menubuatkan hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya" (Yudas 14). Doktrin

Kedatangan Kristus diberitahukan pada masa awal ini kepada orang yang berjalan bersama Allah dalam persekutuan yang terus-menerus. Karakter saleh dari nabi ini adalah untuk melambangkan keadaan kekudusan yang harus dicapai oleh umat Allah yang berharap untuk dipindahkan ke surga - *The Review and Herald*, 31 Juli 1888 dikutip dalam *Agar Aku Mengetahui Dia*, 348.

Pengorbanan Sebuah Pengingat Abadi - Pada zaman patriarkat, persembahan kurban dihubungkan dengan penyembahan ilahi

merupakan pengingat abadi akan kedatangan Juruselamat, dan demikian juga dengan seluruh ritual ibadah di tempat kudus di sepanjang sejarah Israel. Dalam pelayanan di Kemah Suci, dan di bait suci yang kemudian menggantikannya, umat diajar setiap hari, melalui tipe dan bayangan, kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan kedatangan Kristus sebagai Penebus, Imam, dan Raja; dan sekali setiap tahun pikiran mereka dibawa ke peristiwa-peristiwa penutup dari pertikaian besar antara Kristus dan Iblis, pemurnian terakhir alam semesta dari dosa dan orang-orang berdosa.

Pengorbanan dan persembahan dalam ritual Musa selalu mengarah kepada pelayanan yang lebih baik, bahkan pelayanan surgawi. Tempat kudus duniawi adalah "gambaran untuk waktu yang sekarang," di mana di dalamnya dipersembahkan persembahan dan kurban; kedua tempat kudusnya adalah "gambaran dari apa yang ada di surga," karena Kristus, Imam Besar kita yang agung, sekarang ini adalah "pelayan dari tempat kudus, dan dari kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." Ibrani 9:9, 23; 8:2.-Nabi *dan Raja*, 684, 685.

Penyembelihan anak domba Paskah adalah bayangan dari kematian Kristus. Kata Paulus: "Kristus, Paskah kita, telah disembelih untuk kita." 1 Korintus 5:7. Berkas sulung, yang pada saat Paskah dikibarkan di hadapan Tuhan, adalah gambaran dari kebangkitan Kristus. Paulus berkata, ketika berbicara tentang kebangkitan Tuhan dan semua umat-Nya: "Kristus adalah buah sulung, dan kemudian mereka yang menjadi milik Kristus pada waktu kedatangan-Nya." 1 Korintus 15:23. Seperti berkas gandum, yang merupakan gandum pertama yang matang yang dikumpulkan sebelum

Kristus adalah buah sulung dari penuaian kekal orang-orang yang telah ditebus, yang pada saat kebangkitan kelak akan dikumpulkan ke dalam kumpulan Allah - *The Great Controversy*, 399.

KABAR GEMBIRA-Pesan Injil yang diberitakan oleh para murid Kristus adalah pengumuman kedatangan-Nya yang pertama kali ke dunia. Injil itu membawa kabar baik keselamatan melalui iman kepada-Nya. Injil ini menunjuk kepada kedatangan-Nya yang kedua kali dalam kemuliaan untuk menebus umat-Nya, dan Injil ini memberikan kepada manusia pengharapan, melalui iman dan ketaatan, untuk berbagi warisan dengan orang-orang kudus di dalam terang. Pesan ini diberikan kepada manusia pada masa kini, dan pada saat ini, bersamaan dengan itu, ada pengumuman tentang kedatangan Kristus yang kedua kali yang sudah dekat. Tanda-tanda yang Dia sendiri berikan tentang kedatangan-Nya telah digenapi, dan melalui pengajaran Firman Allah, kita dapat mengetahui bahwa Tuhan sudah di ambang pintu.

Yohanes dalam kitab Wahyu menubuatkan proklamasi pesan Injil sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Ia melihat seorang malaikat terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum dan berkata dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba." Wahyu 14:6, 7.

Dalam nubuat, peringatan tentang penghakiman ini, dengan pesan-pesan yang terkait, diikuti dengan kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit. Pemberitaan tentang penghakiman adalah sebuah pengumuman tentang kedatangan Kristus yang kedua kali yang sudah dekat. Dan

pemberitaan ini disebut Injil yang kekal. Dengan demikian, pemberitaan tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, pemberitaan

pengumuman tentang kedekatannya, ditunjukkan sebagai bagian yang penting dari pesan Injil.-Crist's *Object Lessons*, 226-228.

Doa yang Yesus Ajarkan- "*Datanglah Kerajaan-Mu.*" *Matius 6:10*. Allah adalah Bapa kita, yang mengasihi dan memperhatikan kita sebagai anak-anak-Nya; Dia juga adalah Raja yang agung atas alam semesta. Kepentingan kerajaannya adalah kepentingan kita, dan kita harus bekerja untuk membangunnya.

Murid-murid Kristus menantikan kedatangan kerajaan kemuliaan-Nya dengan segera, tetapi dengan memberikan doa ini Yesus mengajarkan bahwa kerajaan itu tidak akan segera didirikan. Mereka harus berdoa untuk kedatangannya sebagai sebuah peristiwa yang masih akan terjadi di masa depan. Tetapi permohonan ini juga merupakan jaminan bagi mereka. Walaupun mereka tidak akan melihat kedatangan kerajaan itu pada zaman mereka, fakta bahwa Yesus menyuruh mereka berdoa untuk itu adalah bukti bahwa pada waktu Allah sendiri, kerajaan itu pasti akan datang.

Kerajaan kasih karunia Allah sekarang sedang ditegakkan, karena hari demi hari hati yang penuh dengan dosa dan pemberontakan tunduk pada kedaulatan kasih-Nya. Tetapi pendirian kerajaan kemuliaan-Nya secara penuh tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia ini. "Kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit," akan diberikan kepada "umat orang-orang kudus Yang Mahatinggi." *Daniel 7:27*. Mereka akan mewarisi kerajaan yang telah disediakan bagi mereka "sejak dunia dijadikan." *Matius 25:34*. Dan Kristus akan mengambil kuasa-Nya yang besar dan akan memerintah.

Pintu-pintu surga akan dibuka kembali, dan dengan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu

Juruselamat kita akan datang sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Yehuwa Imanuel "akan menjadi raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya esa." "Kemah Allah" akan berada di tengah-tengah manusia, "dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." Zakharia 14:9; Wahyu 21:3.

Tetapi sebelum kedatangannya, Yesus berkata, "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa." Matius 24:14. Kerajaan-Nya tidak akan datang sebelum kabar baik tentang kasih karunia-Nya diberitakan ke seluruh bumi. Oleh karena itu, ketika kita memberikan diri kita kepada Tuhan, dan memenangkan jiwa-jiwa lain bagi-Nya, kita mempercepat kedatangan kerajaan-Nya. Hanya mereka yang mengabdikan diri mereka pada pelayanan-Nya, yang berkata, "Inilah aku, utuslah aku" (Yesaya 6:8), untuk mencelikkan mata yang buta, untuk membalikkan manusia "dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka menerima pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam warisan di antara orang-orang yang dikuduskan" (Kisah Para Rasul 26:18) - hanya merekalah yang berdoa dengan tulus hati, "Datanglah Kerajaan-Mu." *Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat*, 107-109.

Janji Memberi Sukacita-Saat Kristus naik ke surga, tangan-Nya mengulurkan tangan untuk memberkati murid-murid-Nya, segerombolan malaikat menyambut-Nya dan menyembunyikan Dia dari pandangan mereka. Ketika para murid memandang dengan mata tegang untuk melihat sekilas terakhir Tuhan mereka yang sedang naik ke surga, dua malaikat dari kerumunan orang banyak yang bersukacita

itu berdiri di dekat mereka dan berkata: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menengadah ke langit, padahal Yesus, yang terangkat ke sorga, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti yang kamu lihat ketika kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kisah Para Rasul 1:11).

Murid-murid dipenuhi dengan sukacita yang besar. Berulang kali mereka mengulangi kata-kata yang telah diucapkan Kristus kepada mereka dalam pelajaran-pelajaran terakhir-Nya, seperti yang dicatat dalam pasal keempat belas, kelima belas, keenam belas, dan ketujuh belas dari Injil Yohanes; dan setiap orang memiliki sesuatu untuk dikatakan tentang pengajaran itu, terutama yang berkaitan dengan kata-kata dari pasal keempat belas Injil Yohanes...

Janji bahwa Ia akan datang kembali, dan juga pemikiran bahwa Ia telah meninggalkan damai sejahtera bagi mereka, memenuhi hati mereka dengan sukacita.-*Surat 55*, 1886 dikutip dalam *The Upward Look*, 357. **Yohanes Melihat Sejarah Umat Allah - Yohanes** dikuatkan untuk hidup di hadirat Tuhan yang dimuliakan. Kemudian di hadapan penglihatannya yang menakjubkan itu dibukakanlah kemuliaansurga. Iadiizinkan untuk melihat takhta Allah dan, melihat melampaui konflik-konflik di bumi, untuk melihat kerumunan orang berjubah putih yang telah ditebus. Ia mendengar musik para malaikat surgawi dan nyanyian kemenangan dari mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka. Di dalam wahyu yang diberikan kepadanya, terbentang adegan demi adegan yang mendebarkan dalam pengalaman umat Allah, dan sejarah gereja yang dinubuatkan sampai akhir zaman. Dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol, hal-hal yang sangat penting disampaikan kepada Yohanes, yang harus ia catat, agar umat Allah yang hidup pada zamannya dan pada zaman-zaman yang akan datang dapat memiliki pemahaman yang cerdas tentang bahaya dan konflik di hadapan mereka - *Kisah Para Rasul*, 582, 583.

NUBUATAN MENJAMIN-Kita harus memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, agar kita dapat menelusuri

garis-garis nubuat dan ... melihat bahwa hari itu semakin dekat, sehingga dengan

meningkatkan semangat dan usaha kita, kita dapat saling menasihati untuk setia.... Menyerah pada iman kita? kehilangan kepercayaan diri? menjadi tidak sabar? Tidak, tidak. Kita tidak akan memikirkan hal seperti itu. Lihatlah bagaimana spesifikasi dari nubuat-nubuat itu telah dan sedang digenapi. Marilah kita mengangkat kepala dan bersukacita, karena penebusan kita sudah dekat. Lebih dekat daripada saat pertama kali kita percaya. Tidakkah kita menanti dengan sabar, penuh dengan keberanian dan iman? Tidakkah kita mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari penghakiman terakhir?" - *The Review and Herald*, 31 Juli 1888 dikutip dalam *Agar Aku Mengenal Dia*, 348.

Janji-Nya Memberi **Keberanian-Lebih** dari delapan ratus tahun telah berlalu sejak Juruselamat memberikan janji kedatangan-Nya. Selama berabad-abad, firman-Nya telah memenuhi hati umat-Nya yang setia dengan keberanian. Janji itu belum digenapi, tetapi tidak kurang pasti adalah firman yang telah diucapkan - *The Review and Herald*, 13 November 1913 dikutip dalam *Our High Calling*, 367.

Bab 4-Umat Allah Diselamatkan

Allah Memanifestasikan Kuasa-Nya pada Tengah Malam-Dan terdengarlah **oleh** umat Allah suatu suara yang jernih dan merdu, yang berkata: "Lihatlah ke atas," dan sambil menengadah ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam yang penuh amarah yang menutupi cakrawala terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadah dengan teguh ke langit dan melihat kemuliaan Allah dan Anak Manusia yang duduk di atas takhta-Nya. Di dalam rupa ilahi-Nya mereka melihat tanda-tanda perendahan diri-Nya, dan dari bibir-Nya mereka mendengar permohonan yang disampaikan di hadapan Bapa dan para malaikat yang kudus: "Aku mau, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." Yohanes 17:24.

Sekali lagi sebuah suara, musikal dan penuh kemenangan, terdengar, mengatakan:

"Mereka datang, mereka datang, kudus, tidak bercacat dan tidak tercemar. Mereka telah menaati firman kesabaran-Ku, mereka akan berjalan di antara para malaikat," dan bibir yang pucat dan bergetar dari mereka yang berpegang teguh pada iman mereka bersorak sorai kemenangan.

Pada tengah malam, Tuhan memanifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam ini tampak berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal datang dan berbenturan satu sama lain. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu ruang yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, di mana terdengar suara Allah seperti suara air yang mengalir deras, yang berkata: "Sudah selesai." Wahyu 16:17.-*Pertentangan*

Besar, 636. **Fondasi-fondasi Bumi Tampaknya**

Bergoyang - Ada gempa bumi yang dahsyat.

Cakrawala tampak terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah tampak bersinar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang tertiuip angin, dan batu-batu yang compang-camping berserakan di setiap sisi. Terdengar suara gemuruh seperti angin ribut yang datang. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan, seperti suara setan yang sedang menjalankan misi penghancuran. Seluruh bumi terangkat dan membengkok seperti gelombang laut. Permukaannya pecah. Fondasinya tampaknya mulai runtuh.

Rantai-rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau yang berpenghuni lenyap bersama dengan muatannya. Pelabuhan-pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom karena kejahatan ditelan oleh air yang marah. Hujan es yang besar, masing-masing "seberat satu talenta," [Wahyu 16:21] sedang melakukan pekerjaan penghancuran. Kota-kota yang paling sombong dari bumi telah diratakan. Istana-istana yang mahal, di mana

orang-orang besar di dunia telah menghambur-hamburkan kekayaan mereka untuk memuliakan diri mereka sendiri, sedang runtuh menuju kehancuran di depan mata mereka - *Roh Nubuat* 4:453, 454.

Kebangkitan Khusus Sebelum Yesus Menampakkan Diri-Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah... bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian untuk kehinaan dan penghinaan yang kekal." Daniel 12:2. Semua orang yang telah mati dalam iman akan pekabaran malaikat ketiga akan keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, untuk mendengarkan perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukum-Nya. "Mereka yang telah menikam Dia" (Wahyu 1:7), yaitu mereka yang telah menjelek dan mencemoohkan penderitaan Kristus yang sedang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenarannya dan umat-Nya, dibangkitkan untuk melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya dan melihat kehormatan yang diberikan kepada mereka yang setia dan taat.

Awan tebal masih menutupi langit; namun matahari sekarang dan kemudian menerobos, tampak seperti mata Yehuwa yang membalaskan dendam. Kilat yang dahsyat menyambar dari langit, menyelimuti bumi dalam selebar api. Di atas gemuruh guntur yang dahsyat, suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan kehancuran orang fasik. Kata-kata yang diucapkan tidak dipahami oleh semua orang; tetapi kata-kata itu dipahami dengan jelas oleh para guru palsu. Mereka yang beberapa saat sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira dalam kekejaman mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan, sekarang diliputi oleh kekhawatiran dan gemetar ketakutan. Ratapan mereka terdengar di atas

suara elemen-elemen. Iblis-iblis mengakui keilahian Kristus dan gemetar di hadapan kuasa-Nya, sementara manusia memohon belas kasihan dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina - *The Great Controversy*, 637, 638.

Sepuluh Perintah Allah Dinyatakan Kepada Semua Orang di Langit-Melalui celah di awan, terpancarlah sebuah bintang yang kecemerlangannya empat kali lipat lebih terang dari kegelapan. Bintang itu berbicara tentang harapan dan sukacita bagi orang yang setia, tetapi juga tentang kekerasan dan murka bagi para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan segalanya untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti di dalam rahasia paviliun Tuhan. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para pembenci kebenaran, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka.

Sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi atas mereka yang telah memegang teguh integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani manusia yang gelap dan mengerikan yang telah berubah menjadi setan. Wajah-wajah mereka, yang akhir-akhir ini pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar dengan penuh kekaguman, iman, dan kasih. Suara mereka meninggi dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digoncangkan, sekalipun gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergolak, sekalipun gunung-gunung berguncang oleh karena gelombang-gelombangnya." [Mazmur 46:1-3].

Sementara kata-kata kepercayaan suci ini naik kepada Allah, awan-awan menyapu ke belakang, dan langit berbintang terlihat, sangat mulia kontras dengan cakrawala hitam dan kemarahan di kedua sisinya. Kemuliaan surga terpancar dari pintu-pintu yang terbuka. Kemudian tampak di langit sebuah tangan yang memegang dua buah meja dari batu yang dilipat

menjadi satu. Tangan itu membuka meja-meja itu, dan di sana terungkaplah ajaran-ajaran dari dekalog, yang ditorehkan dengan pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan dibangkitkan, kegelapan

takhayul dan ajaran sesat disapu dari setiap pikiran, dan sepuluh firman Tuhan, yang singkat, lengkap, dan berwibawa, disajikan ke hadapan semua penduduk bumi. Kode yang indah! Kesempatan yang indah!-*Roh Nubuat* 4:456, 457.

Allah Memberitahukan kepada Umat-Nya Hari dan Jam Kedatangan Yesus-Suara Allah terdengar dari surga, memberitahukan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya. Seperti guntur yang menggelegar, firman-Nya bergemuruh di bumi. Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka diterangi oleh kemuliaan-Nya, dan bersinar seperti wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka. Dan ketika berkat diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan menguduskan hari Sabat-Nya, ada teriakan kemenangan yang dahsyat - *The Great Controversy*, 640.

Bab 5-Kedatangan Kristus yang Kedua Kali

Awan Hitam Kecil Adalah Tanda Kedatangan Yesus- Suatu hari tampak di sebelah timur sebuah awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah genggam tangan manusia. Awan itu adalah awan yang mengelilingi Jerusalem dan dari kejauhan tampak diselimuti kegelapan. Umat Allah tahu bahwa ini adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka menatapnya saat awan itu semakin mendekati bumi, menjadi lebih terang dan lebih mulia, hingga menjadi awan putih yang besar, dasarnya menjadi kemuliaan seperti api yang menghancurkan, dan di atasnya ada pelangi perjanjian. Yesus mengendarai kuda itu sebagai penakluk yang perkasa - *The Great Controversy*, 640, 641.

Tak lama kemudian, mata kami tertuju ke arah timur, untuk melihat sebuah benda hitam kecil muncul, sekitar setengah sebesar tangan manusia, yang kami semua tahu adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat kami semua menatap awan tersebut ketika ia semakin mendekat, dan menjadi lebih terang, lebih mulia, dan lebih mulia lagi, hingga akhirnya menjadi sebuah

awan putih yang besar. Dan di atas awan itu ada pelangi di atas awan itu dan di sekelilingnya ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan suatu nyanyian yang indah sekali, dan di atas awan itu duduklah Anak Manusia. Rambut-Nya putih dan keriting dan terletak di atas bahu-Nya, dan di atas kepala-Nya ada banyak mahkota. Kaki-Nya tampak seperti api, dan di tangan kanan-Nya ada sabit yang tajam dan di tangan kiri-Nya ada sangkakala perak. Mata-Nya bagaikan nyala api, yang menyelidiki anak-anak-Nya dengan teliti.- *Kisah-Kisah Para Rasul 1:60.*

Seluruh Dunia Akan Melihat- "Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan bercahaya sampai ke barat, demikian jugalah kelak kedatangan Anak Manusia." Matius 24:24-27, 31; 25:31; Wahyu 1:7; 1 Tesalonika 4:16, 17. Kedatangan ini tidak mungkin dipalsukan. Kedatangannya akan diketahui secara universal-disaksikan oleh seluruh dunia - *The Great Controversy*, 625.

Yesus datang kembali dalam kemuliaan dikelilingi oleh awan malaikat-dengan nyanyian pujian surgawi, para malaikat kudus, kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya-"sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan dari ribuan." Tidak ada pena manusia yang dapat melukiskan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang cukup untuk membayangkan kemegahannya saat awan yang hidup itu semakin mendekat, setiap mata melihat Sang Pangeran kehidupan. Tidak ada mahkota duri yang menghiasi kepala suci itu, tetapi mahkota kemuliaan bersemayam di dahi-Nya yang kudus. Wajah-Nya mengalahkan kecemerlangan matahari siang yang menyilaukan

Raja segala raja turun di atas awan, dibungkus dengan api yang menyala-nyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi gemetar di hadapan-Nya, dan setiap gunung dan

pulau itu dipindahkan dari tempatnya. "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan bernyala-nyala di hadapan-Nya, dan gejolak akan bergelora di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya." Mazmur 50:3, 4. - Pertentangan *Besar*, 641, 642.

Yesus Terlihat Jelas di Atas Awan-Awan keagungan yang hidup, dan kemuliaan yang tak tertandingi, semakin mendekat, dan kami dapat dengan jelas melihat pribadi Yesus yang indah. Dia tidak mengenakan mahkota duri, tetapi mahkota kemuliaan menghiasi kening-Nya yang kudus. Pada jubah dan paha-Nya tertulis sebuah nama, RAJA DI ATAS RAJA DAN TUHAN DI ATAS TUHAN. Matanya adalah

seperti nyala api, kakinya seperti tembaga yang halus, dan suaranya terdengar seperti banyak alat musik. Wajahnya seterang matahari di siang hari - *Karunia-karunia* Rohani 1:207.

Sukacita Umat Allah - Penyingkapan kemuliaan-Nya sendiri dalam bentuk kemanusiaan akan membawa surga begitu dekat dengan manusia sehingga keindahan yang menghiasi bait suci bagian dalam akan terlihat di dalam setiap jiwa yang di dalamnya Juruselamat tinggal. Manusia akan terpikat oleh kemuliaan Kristus yang tinggal di dalam mereka. Dan di dalam arus pujian dan ucapan syukur dari banyak jiwa yang telah dimenangkan bagi Allah, kemuliaan akan mengalir kembali kepada Pemberi yang agung.

"Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu." Yesaya 60:1. Kepada mereka yang keluar untuk menemui Mempelai Pria, pesan ini disampaikan. Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia datang dengan kemuliaan-

Nya sendiri dan dengan kemuliaan Bapa. Ia akan datang dengan semua malaikat kudus bersama-Nya. Sementara seluruh dunia terjerumus ke dalam kegelapan, akan ada terang di setiap tempat tinggal

dari orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama dari penampakan-Nya yang kedua. Cahaya yang tidak ternoda akan bersinar dari kemegahan-Nya, dan Kristus Sang Penebus akan dikagumi oleh semua orang yang telah melayani-Nya. Sementara orang-orang jahat melarikan diri dari hadirat-Nya, para pengikut Kristus akan bersukacita. Bapa leluhur Ayub, ketika menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali, berkata, "Siapa yang akan kulihat sendiri, yang akan kulihat dengan mataku sendiri, dan yang tidak dilihat oleh orang asing." Ayub 19:27, margin.

Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi; karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

Dengan kepala terangkat, dengan sinar terang Matahari Kebenaran menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka sudah dekat, mereka keluar menemui Mempelai laki-laki, sambil berkata: "Lihatlah, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Yesaya 25:9.

"Maka aku mendengar seperti suara orang banyak yang besar, dan seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat, yang berkata: Haleluya, karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Marilah kita bergembira

dan bersukacita dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan isteri-Nya telah bersolek dan Ia telah berfirman kepadaku: "Tuliskanlah: Diberkatilah mereka!

yang dipanggil untuk menghadiri perjamuan kawin Anak Domba." "Ia adalah Tuhan di atas segala tuan, dan Raja di atas segala

raja-raja, dan mereka yang bersama Dia adalah mereka yang dipanggil, dan yang terpilih, dan yang setia." Wahyu 19:6-9; 17:14.-*Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus*, 420, 421.

Orang Benar yang Mati dan yang Hidup Akan Melihat Yesus Bersama-Paulus menunjukkan bahwa mereka yang hidup pada saat Kristus datang tidak akan pergi menemui Tuhan mereka sebelum mereka yang telah tertidur di dalam Yesus. Suara penghulu malaikat dan sangkakala Allah akan membangunkan mereka yang tertidur, dan mereka yang telah mati.

di dalam Kristus harus bangkit terlebih dahulu, sebelum sentuhan keabadian diberikan kepada orang yang masih hidup. "Pada waktu itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa dan kita akan hidup selamanya bersama-sama dengan Tuhan. Sebab itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan ini." [1 Tesalonika 4:17, 18] Kisah Para *Rasul*, 258.

Pakaian Putih yang Paling Putih-Kristus telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan mempersembahkan kurban, diri-Nya sendiri sebagai imam, diri-Nya sendiri sebagai korban. Sebagaimana imam besar, setelah melakukan pelayanannya di ruang maha kudus, keluar kepada jemaat yang menanti-nanti dengan jubah kepausannya, demikian pula Kristus akan datang untuk kedua kalinya dengan mengenakan pakaian kemuliaan yang paling putih, "yang tidak dapat diputihkan oleh apa pun di dunia ini." Dia akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dan dalam kemuliaan Bapa-Nya, sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, dan semua bala tentara malaikat akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya.-Ms 113, 1899 dikutip dalam *The*

S.D.A. Tafsiran Alkitab 1:1111, 1112.

Yesus Membangkitkan Orang-orang Kudus yang Tertidur ke dalam Kehidupan Kekal-Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil

keluarlah orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke kuburan orang-orang benar, lalu menengadahkan tangannya ke langit dan berseru: "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" [Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang dan penuh sukacita.

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti

ketika mereka memasuki kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk tubuh yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi selanjutnya; dalam satu hal ini diperlihatkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semua bangkit dari tidur nyenyak terakhir mereka dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut rupa Allah, tidak hanya dalam karakter, tetapi juga dalam bentuk dan ciri-ciri. Dosa telah merusak dan hampir melenyapkan gambar ilahi; tetapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah tubuh kita yang hina ini, dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Bentuk yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik, yang telah dicemari oleh dosa, akan menjadi

sempurna, indah, dan abadi. Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur. Orang-orang yang ditebus memiliki gambar Tuhan mereka. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh harap, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.-*Roh Nubuat* 4:463, 464.

Pemikiran Pertama tentang Kebangkitan-Saat mereka [orang-orang saleh] dipanggil keluar dari tidur nyenyak mereka, mereka mulai berpikir di mana mereka berhenti. Sensasi terakhir adalah kepedihan kematian; pikiran terakhir, bahwa mereka jatuh di bawah kuasa kubur. Ketika mereka bangkit dari kubur, pikiran gembira pertama mereka akan bergema dalam teriakan kemenangan: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai alam maut, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55].-Pertentangan *Besar*, 550.

Kematian adalah Masalah Kecil-Bagi orang percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Di dalam Juruselamat kita, kehidupan yang telah hilang karena dosa dipulihkan; karena Dia memiliki kehidupan di dalam diri-Nya untuk menghidupkan kembali siapa pun yang dikehendaki-Nya. Dia diinvestasikan dengan hak untuk memberikan keabadian. Kehidupan yang telah Ia berikan kepada manusia, Ia ambil kembali dan berikan kepada manusia. "Aku datang," kata-Nya, "supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." Yohanes 10:10; 4:14; 6:54.

Bagi orang percaya, kematian hanyalah masalah kecil. Kristus berbicara seolah-olah hal itu hanya sebentar saja. "Jikalau seorang menuruti firman-Ku, ia tidak akan melihat maut sampai selama-lamanya," "ia tidak akan mengalami maut." Bagi

orang Kristen, kematian hanyalah sebuah tidur, sebuah momen keheningan dan kegelapan. Kehidupan tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan." Yohanes 8:51, 52; Kolose 3:4.

Suara yang berseru dari kayu salib, "Sudah selesai," adalah

terdengar di antara orang mati. Suara itu menembus dinding-dinding kuburan, dan memanggil orang-orang yang tertidur untuk bangun. Demikianlah akan terjadi ketika suara Kristus terdengar dari surga. Suara itu akan menembus kubur dan membuka palang kubur, dan orang-orang yang mati di dalam Kristus akan bangkit. Pada kebangkitan Juruselamat, hanya beberapa kuburan yang terbuka, tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua kali, semua orang mati yang berharga akan mendengar suara-Nya, dan akan bangkit menuju kehidupan yang mulia dan kekal. Kuasa yang sama yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan membangkitkan gereja-Nya, dan memuliakan gereja-Nya bersama-sama dengan Dia, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kuasa dan nama yang disebut, bukan saja di dunia ini, melainkan juga di dunia yang akan datang." (*The Desire of Ages*, 786, 787).

ANAK-ANAK DIPULIHKAN - Mereka yang setia [akan] menjadi pahala, ketika, pada saat kedatangan-Nya, kematian kehilangan sengatnya dan kubur dirampas dari kemenangan yang telah direbutnya. Pada saat itulah Dia akan mengembalikan kepada hamba-hamba-Nya anak-anak yang telah direnggut oleh kematian. "Beginilah firman Tuhan: "Terdengarlah di Rama suara ratapan dan tangisan yang pahit, Rahel menangisi anak-anaknya, tetapi ia tidak mau dihiburkan untuk anak-anaknya, karena mereka tidak ada. Beginilah firman Tuhan: Tahanlah suaramu dari pada menangis, dan matamu dari pada mencururkan air mata, sebab pekerjaanmu akan mendapat upah ... dan mereka akan kembali dari negeri musuh. Maka pada akhir hidupmu, demikianlah firman TUHAN, ada pengharapan, bahwa anak-anakmu akan kembali ke negerinya sendiri." Yeremia 31:15-17.-*Nabi dan Raja*, 239.

**Orang Suci yang Tertidur Dijaga Sebagai Permata yang
Berharga**

Sang Pemberi Hidup akan memanggil milik-Nya yang telah dibeli-Nya pada kebangkitan pertama, dan sampai saat kemenangan itu, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan bala tentara yang sangat besar akan keluar untuk

kemenangan kekal, setiap orang kudus yang tertidur akan dijaga dengan aman dan akan dijaga sebagai permata yang berharga, yang namanya dikenal oleh Allah. Dengan kuasa Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka ketika mereka hidup dan karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka dibangkitkan dari antara orang mati.-*Surat 65a*, 1894 yang dikutip dari *The S.D.A. Bible Commentary* 4:1143.

Kita Akan Mengenal Sahabat-sahabat Kita-Kebangkitan Yesus adalah tipe kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Wajah Juruselamat yang telah bangkit, sikap-Nya, perkataan-Nya, semuanya tidak asing lagi bagi para murid-Nya. Sebagaimana Yesus telah bangkit dari kematian, demikian pula mereka yang tidur di dalam Dia akan bangkit kembali. Kita akan mengenal teman-teman kita, sebagaimana para murid mengenal Yesus. Mereka mungkin telah cacat, sakit, atau cacat, dalam kehidupan fana ini, dan mereka akan bangkit dalam keadaan sehat dan simetris; namun di dalam tubuh yang dimuliakan, identitas mereka akan terpelihara dengan sempurna. Maka kita akan mengenal mereka sama seperti mereka dikenal. 1 Korintus 13:12. Dalam wajah yang bercahaya oleh cahaya yang memancar dari wajah Yesus, kita akan mengenali ciri-ciri orang yang kita kasihi - *The Desire of Ages*, 804.

Kita Akan Saling Mengenal Satu Sama Lain-Karunia terbesar

Tuhan adalah

Kristus, yang hidup-Nya adalah hidup kita, yang diberikan bagi kita. Dia telah mati bagi kita, dan dibangkitkan bagi kita, agar kita dapat keluar dari kubur menuju persahabatan yang mulia dengan para malaikat surgawi, untuk bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi dan mengenali wajah-

wajah mereka, karena keserupaan dengan Kristus tidak menghancurkan gambar mereka, tetapi mengubahnya menjadi gambar-Nya yang mulia. Setiap orang kudus yang terhubung dalam hubungan keluarga di sini akan saling mengenal satu sama lain di sana.-*Surat 79*, 1898 dikutip dalam *Pesan-Pesan Terpilih* 3:316.

Kepribadian Dipertahankan dalam Tubuh yang Baru- Identitas pribadi **kita** dipertahankan dalam kebangkitan, meskipun bukan dalam bentuk partikel-partikel materi atau substansi yang sama dengan yang masuk ke dalam kubur. Karya-karya Allah yang ajaib adalah sebuah misteri bagi manusia. Roh, karakter manusia, dikembalikan kepada Allah, untuk dipelihara. Pada hari kebangkitan, setiap orang akan memiliki karakternya masing-masing. Allah pada waktu-Nya sendiri akan memanggil orang mati, memberikan nafas kehidupan, dan menghidupkan tulang-tulang yang kering. Bentuk yang sama akan muncul, tetapi akan bebas dari penyakit dan setiap cacat. Ia akan hidup kembali dengan ciri-ciri yang sama, sehingga teman akan mengenali teman. Tidak ada hukum Allah di alam yang menunjukkan bahwa Allah mengembalikan partikel-partikel materi yang sama persis dengan yang menyusun tubuh sebelum kematian. Allah akan memberikan kepada orang mati yang benar sebuah tubuh yang akan menyenangkan Dia.

Paulus mengilustrasikan hal ini dengan biji-bijian yang ditaburkan di lapangan. Benih yang ditanam akan membusuk, tetapi akan muncul benih yang baru. Bahan alamiah dalam biji-bijian yang membusuk tidak akan pernah tumbuh kembali seperti semula, tetapi Allah memberikan tubuh yang baru sesuai dengan kehendak-Nya. Bahan yang jauh lebih baik akan menyusun tubuh manusia, karena itu adalah ciptaan baru, kelahiran baru. Yang ditaburkan adalah tubuh jasmani, yang ditumbuhkan adalah tubuh rohani.-Ms 76, 1900 dikutip dari *The S.D.A. Bible Commentary* 6:1093.

Kedekatan Antara Allah dan Orang-orang Kudus yang Dibangkitkan-Kristus menyatakan kepada para pendengar-Nya bahwa jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka

Kitab Suci yang mereka percayai tidak ada gunanya. Ia berkata, "Tetapi mengenai kebangkitan orang mati, tidakkah kamu baca apa yang telah difirmankan Allah kepadamu: Akulah Allah Abraham,

Allah Ishak dan Allah Yakub? Allah bukanlah Allah orang mati, tetapi Allah orang hidup." Allah memperhitungkan hal-hal yang tidak tampak. Dia melihat akhir dari permulaan, dan melihat hasil pekerjaan-Nya seolah-olah sekarang sudah selesai. Orang-orang mati yang berharga, dari Adam sampai orang kudus terakhir yang mati, akan mendengar suara Anak Allah, dan akan keluar dari kubur menuju kehidupan kekal. Allah akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Akan ada sebuah hubungan yang erat dan mesra antara Allah dan orang-orang kudus yang telah bangkit. Kondisi ini, yang diantisipasi dalam tujuan-Nya, Ia lihat seolah-olah sudah ada. Orang-orang mati hidup bagi-Nya - *The Desire of Ages*, 606.

Dibangkitkan kepada Kesatuan Dengan Kristus-Dia [orang percaya] dapat mati, sebagaimana Kristus telah mati, tetapi hidup Juruselamat ada di dalam dia. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup," kata Yesus, "dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Dia meneruskan proses agung di mana orang-orang percaya dijadikan satu dengan-Nya dalam kehidupan sekarang ini, untuk menjadi satu dengan-Nya selama-lamanya.

Pada hari terakhir, Ia akan membangkitkan mereka sebagai bagian dari diri-Nya sendiri Kristus menjadi satu dengan kita agar kita dapat menjadi satu dengan Dia dalam keilahian - *The Review and Herald*, 18 Juni 1901 dikutip dalam *Maranatha*, 301.

Dibangkitkan untuk Tidak Mati Lagi-Malaikat-malaikat yang melayani mengelilingi kita memberi kita minum air kehidupan untuk menyegarkan jiwa kita di saat-saat terakhir kehidupan. Ada janji dari Dia yang adalah

kebangkitan dan hidup, bahwa mereka yang tidur di dalam Yesus akan dibawa oleh Kristus dari

kuburan. Sangkakala akan berbunyi, dan orang-orang mati akan bangkit untuk hidup, untuk tidak mati lagi. Pagi yang kekal telah datang kepada mereka, karena tidak akan ada malam di kota Allah - *Surat 78*, 1890 dikutip dalam *Pesan-Pesan Pilihan 2:250*.

Sentuhan Akhir Keabadian-Sang Pemberi Kehidupan akan datang untuk mematahkan belunggu kubur. Dia akan membawa keluar para tawanan dan menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Di sana berdiri sang bala tentara yang telah bangkit. Pikiran terakhir mereka adalah tentang kematian dan kepedihannya. Pikiran terakhir yang mereka miliki adalah tentang kubur dan makam, tetapi sekarang mereka berseru, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" Kepedihan kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan. "Wahai maut, di manakah sengatmu?" Hal terakhir yang mereka rasakan adalah rasa sakit sakaratul maut. Ketika mereka terbangun, rasa sakit itu hilang

Di sinilah mereka berdiri, dan sentuhan akhir keabadian diberikan kepada mereka, dan mereka naik untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa. Pintu-pintu gerbang kota Allah berayun kembali pada engselnya, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk ke dalamnya. Ada barisan malaikat di kedua sisinya, dan orang-orang tebusan Allah masuk melalui kerub dan kerafim. Kristus mengucapkan selamat datang kepada mereka dan memberikan berkat-Nya kepada mereka. "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sukacita itu? Dia melihat kesusahan jiwa-Nya, dan merasa puas.

Untuk itulah kami bekerja keras. Ada seseorang yang pada malam hari kami memohon kepada Tuhan atas

namanya. Ada seseorang yang kami ajak bicara di ranjangnya yang sekarat, dan ia menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus. Ada seorang pemabuk yang malang. Kami mencoba mengarahkan matanya kepada Dia yang berkuasa

untuk menyelamatkan dan kami mengatakan kepadanya bahwa Kristus dapat memberikan kemenangan. Ada mahkota kemuliaan abadi di atas kepala mereka, dan kemudian orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus." -Ms. 18, 1894 dikutip dalam *Tafsiran Alkitab S.D.A.*

6:1093.

Orang Benar yang Mati dan yang Hidup Melihat Yesus Bersama-sama-Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Tesalonika, Paulus berusaha untuk mengajarkan kepada mereka tentang keadaan orang mati yang sebenarnya. Ia berbicara tentang orang-orang yang mati sebagai orang yang tertidur - dalam keadaan tidak sadar: "Aku tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu menjadi bodoh tentang mereka yang tertidur, supaya kamu jangan berdukacita, sama seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah dibangkitkan, demikian juga mereka yang tidur dalam Yesus akan dibawa Allah bersama-sama dengan Dia. Sebab Tuhan sendiri akan turun dari dalam sorga pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa; dan demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

Jemaat Tesalonika dengan penuh semangat telah memahami gagasan bahwa Kristus akan datang untuk mengubah orang-orang percaya yang masih hidup, dan membawa mereka kepada-Nya. Mereka telah dengan hati-hati menjaga kehidupan sahabat-sahabat mereka, agar

mereka tidak mati dan kehilangan berkat yang mereka nantikan pada saat kedatangan Tuhan. Tetapi satu demi satu orang yang mereka kasihi telah diambil dari mereka, dan dengan penuh kesedihan jemaat Tesalonika memandang untuk terakhir kalinya pada wajah-wajah orang yang telah meninggal, dan hampir tidak berani berharap untuk bertemu kembali dengan mereka di kehidupan yang akan datang.

Ketika surat Paulus dibuka dan dibacakan, sukacita dan penghiburan yang luar biasa

dibawa kepada jemaat dengan kata-kata yang mengungkapkan keadaan sebenarnya dari orang mati. Paulus menunjukkan bahwa mereka yang hidup ketika Kristus datang tidak akan pergi menemui Tuhan sebelum mereka yang telah tertidur di dalam Yesus. Suara penghulu malaikat dan sangkakala Allah akan membangunkan mereka yang tertidur, dan mereka yang telah mati di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu, sebelum sentuhan keabadian diberikan kepada mereka yang masih hidup. "Pada waktu itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa dan kita akan hidup selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu, hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan ini." *Kisah Para Rasul*, 257, 258.

Kerajaan Masa Depan dalam Miniatur-Musa di atas Gunung Transfigurasi adalah saksi kemenangan Kristus atas dosa dan maut. Ia melambangkan mereka yang akan keluar dari kubur pada saat kebangkitan orang benar. Elia, yang telah dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian, melambangkan mereka yang akan hidup di bumi pada saat kedatangan Kristus yang kedua kali, dan yang akan "diubah dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir," ketika "yang fana ini harus mengenakan yang abadi," dan "yang fana ini harus mengenakan yang tidak fana." 1 Korintus 15:51-53. Yesus mengenakan cahaya surga, seperti yang akan Dia tunjukkan ketika Dia akan datang "untuk kedua kalinya tanpa dosa menuju keselamatan." Karena Ia akan datang "dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya yang kudus." Ibrani 9:28; Markus 8:38. Janji Juruselamat kepada para murid kini telah digenapi. Di atas bukit, kerajaan

kemuliaan di masa depan digambarkan dalam bentuk miniatur-Kristus sang Raja, Musa seorang wakil dari orang-orang kudus yang telah bangkit, dan Elia dari orang-orang yang diterjemahkan - *The Desire of Ages*, 421, 422.

Kalimat-kalimat yang Ditulis pada Kematian Keponakan **Nyonya** White-Harapan-harapan **kita** yang paling indah sering kali hancur di sini. Orang-orang yang kita kasihi terenggut dari kita oleh kematian. Kita menutup mata mereka dan membiasakan mereka untuk masuk ke dalam kubur, dan membaringkan mereka jauh dari pandangan kita. Tetapi harapan tetap membangkitkan semangat kita. Kita tidak berpisah selamanya, tetapi akan bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi yang tidur di dalam Yesus. Mereka akan datang kembali dari negeri musuh. Sang Pemberi Hidup akan datang. Berjuta-juta malaikat kudus mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Dia menghancurkan belunggu maut, mematahkan belunggu kubur, para tawanan yang berharga keluar dalam kesehatan dan kecantikan abadi.

Saat bayi-bayi kecil ini keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mereka segera terbang menuju ke pelukan ibu mereka. Mereka bertemu lagi dan tidak pernah berpisah. Tetapi banyak dari anak-anak kecil yang tidak memiliki ibu di sana. Kita mendengarkan dengan sia-sia nyanyian kemenangan yang meriah dari sang ibu. Para malaikat menerima bayi-bayi yang tidak beribu dan membawa mereka ke pohon kehidupan.

Yesus menempatkan cincin cahaya keemasan, mahkota di atas kepala kecil mereka. Tuhan kiranya ibu tercinta dari "Eva" dapat berada di sana, agar sayap-sayap kecilnya dapat dilipat di atas pangkuan ibunya yang penuh sukacita." - *The Youth's Instructor*, April 1858 dikutip dalam *Selected Messages* 2:259, 260.

Keluarga dan Sahabat Dipersatukan Kembali **Orang-orang** benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru,

mereka dimuliakan; sekarang mereka dijadikan abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Sedikit

anak-anak dibawa oleh para malaikat kudus ke pelukan ibu mereka. Teman-teman yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama ke Kota Allah.

Pada setiap sisi kereta awan itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, "Kudus," dan sayap-sayap itu, ketika bergerak, berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." Dan orang-orang yang ditebus berseru, "Haleluya!" ketika kereta itu bergerak maju menuju Yerusalem Baru - *The Great Controversy*, 645.

Orang Jahat Tidak Berhasil Bersembunyi dari Yesus-Orang jahat berdoa agar ditutupi oleh batu-batu gunung, daripada bertemu dengan wajah Dia yang telah mereka hina dan tolak

Mereka yang mencemoohkan klaim-Nya [Yesus] sebagai Anak Allah tidak dapat berkata-kata lagi. Ada Herodes yang congkak yang mencemoohkan gelar kerajaannya, dan menyuruh para prajurit yang mengejek untuk memahkotai-Nya sebagai raja. Ada orang-orang yang dengan tangan-tangan yang tidak bermoral mengenakan jubah ungu pada tubuh-Nya, mahkota berduri pada keening-Nya yang suci, dan di tangan-Nya yang tidak mau menyerah, tongkat yang meniru, dan membungkuk di hadapan-Nya dengan hujatan yang menghujat. Orang-orang yang memukul dan meludahi Pangeran kehidupan, sekarang berpaling dari tatapan-Nya yang tajam, dan berusaha melarikan diri dari kemuliaan yang penuh kuasa dari hadirat-Nya. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya, prajurit yang menikam lambung-Nya, memandang bekas-bekas luka itu dengan ketakutan dan penyesalan.

Dengan perbedaan yang mengerikan para imam dan penguasa
mengingat
peristiwa Kalvari. Dengan kengerian yang menggidikkan mereka
mengingat

bagaimana, sambil menggeleng-gelengkan kepala dalam kegembiraan Iblis, mereka berseru, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan-Nya. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah; biarlah Allah membebaskan Dia sekarang juga, jika Ia menghendaknya." [Matius 27:42, 43.] ...

Dan sekarang terdengarlah jeritan penderitaan yang sangat mengerikan. Lebih keras daripada teriakan, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" yang terdengar di jalan-jalan Yerusalem, terdengar ratapan yang mengerikan dan putus asa, "Dia adalah Anak Allah! Dia adalah Mesias yang sejati!" Mereka berusaha melarikan diri dari hadapan Raja di atas segala raja. Di dalam gua-gua bumi yang dalam, terbelah oleh peperangan elemen-elemen bumi, mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi.-*Roh Nubuat* 4:460-462.

Yang Ditebus Menempuh Tujuh Hari Perjalanan ke Surga-Kami semua masuk ke dalam awan bersama-sama, dan selama tujuh hari naik ke atas lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu, dan dengan tangan kananNya sendiri menaruhnya di atas kepala kami. Dia memberi kami kecapi emas dan telapak tangan kemenangan. Di atas lautan kaca, 144.000 orang itu berdiri dalam sebuah bujur sangkar yang sempurna. Beberapa dari mereka memiliki mahkota yang sangat terang, yang lainnya tidak begitu terang. Beberapa mahkota tampak berat dengan bintang-bintang, sementara yang lain hanya memiliki sedikit bintang. Semua sangat puas dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih yang mulia dari bahu mereka sampai ke kaki mereka. Para malaikat mengelilingi kami ketika kami berjalan di atas lautan kaca

menuju pintu gerbang kota. Yesus mengangkat tangan-Nya yang perkasa dan mulia, memegang pintu gerbang mutiara, mengayunkannya kembali pada engselnya yang berkilauan, dan berkata kepada kami, "Engkau telah membasuh jubahmu dengan darah-Ku, berdiri teguh demi kebenaran-Ku, masuklah." Kami semua berbaris masuk dan merasa bahwa kami memiliki hak yang sempurna untuk masuk ke dalam kota itu.-Kisah *Hidup Ellen G. White*, 66, 67.

Yesus Menyambut Orang-orang yang Ditebus ke Yerusalem Baru-Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah Kota Suci.

Yesus membuka lebar-lebar

gerbang mutiara, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya. Di sana mereka melihat Firdaus Allah, rumah Adam dalam keadaan tidak berdosa. Kemudian suara itu, yang lebih kaya dari musik apapun yang pernah terdengar di telinga manusia, terdengar, mengatakan: "Konflikmu telah berakhir." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."

Kini telah digenapi doa Juruselamat bagi murid-murid-Nya: "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." "Tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang tak terhingga" (Yudas 24), Kristus mempersembahkan kepada Bapa pembelian darah-Nya, dengan menyatakan: "Inilah Aku dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepada-Ku." "Mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku pelihara."

Oh, keajaiban dari kasih yang menebus! pengangkatan pada saat Bapa yang tidak terbatas, yang memandang kepada yang ditebus, akan melihat gambar-Nya, perselisihan dosa disingkirkan, penyakitnya dihilangkan, dan manusia sekali lagi selaras dengan yang ilahi!

Dengan kasih yang tak terkatakan, Yesus menyambut umat-Nya yang setia ke dalam sukacita Tuhan. Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui penderitaan dan penghinaan-Nya. Dan orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacita-Nya, ketika mereka melihat, di antara orang-orang yang diberkati, mereka yang

telah dimenangkan bagi Kristus melalui doa-doa mereka, jerih payah mereka, dan pengorbanan mereka yang penuh kasih. Ketika mereka berkumpul di sekeliling takhta putih yang besar, sukacita yang tak terkatakan akan memenuhi hati mereka, ketika mereka melihat orang-orang yang telah mereka menangkan

Kristus, dan melihat bahwa yang satu telah mendapatkan yang lain, dan yang lain lagi, semuanya dibawa ke tempat peristirahatan, di sana untuk meletakkan mahkota mereka di kaki Yesus dan memuji-Nya melalui siklus keabadian yang tak berkesudahan - *The Great Controversy*, 646, 647.

Kedua Adam Bertemu di Kota Suci-Saat orang-orang yang ditebus disambut di Kota Allah, terdengarlah teriakan penuh sukacita di udara. Kedua Adam akan bertemu. Putra Allah berdiri dengan tangan terentang untuk menerima bapa dari umat manusia - makhluk yang Dia ciptakan, yang telah berdosa kepada Penciptanya, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban ditanggung pada tubuh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas-bekas paku yang kejam itu, ia tidak jatuh tersungkur di pangkuan Tuhannya, tetapi dalam kehinaan ia tersungkur di kaki-Nya sambil menangis: "Layak, layak Anak Domba yang disembelih itu!" Dengan lembut Juruselamat mengangkatnya dan mengajaknya melihat sekali lagi ke rumah Eden yang telah lama diasingkan.

Setelah pengusirannya dari Eden, kehidupan Adam di bumi adalah dipenuhi dengan kesedihan. Setiap daun yang sekarat, setiap korban pengorbanan, setiap hawar pada wajah alam yang indah, setiap noda pada kemurnian manusia, adalah pengingat baru akan dosanya. Mengerikan sekali penderitaan penyesalannya ketika ia melihat kejahatan yang berlimpah, dan, sebagai jawaban atas peringatan-peringatannya, ia menerima celaan-celaan yang ditimpakan kepada dirinya sendiri sebagai penyebab dosa. Dengan kerendahan hati yang sabar ia menanggung, selama hampir seribu tahun, hukuman atas pelanggaran. Dengan setia Ia bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada jasa-jasa Juruselamat yang dijanjikan, dan Ia mati dalam pengharapan

akan kebangkitan. Anak Allah telah menebus kegagalan dan kejatuhan manusia; dan sekarang,

melalui karya penebusan, Adam dipulihkan dalam kekuasaannya yang pertama.

Dengan penuh sukacita, ia melihat pohon-pohon yang pernah menjadi kesukaannya-pohon-pohon yang buahnya ia petik sendiri pada masa-masa kepolosan dan kegembiraannya. Dia melihat tanaman merambat yang telah dilatih oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang dulu sangat dia sukai. Pikirannya menangkap realitas dari pemandangan itu; ia memahami bahwa ini adalah Eden yang dipulihkan, lebih indah sekarang daripada saat ia diusir dari sana. Juruselamat menuntunnya ke pohon kehidupan dan memetik buah yang mulia dan mempersilakannya untuk memakannya. Ia memandang sekelilingnya dan melihat banyak keluarganya yang telah ditebus, berdiri di Taman Firdaus Allah. Kemudian ia melemparkan mahkotanya yang berkilauan ke kaki Yesus dan, sambil bersimpuh di atas dada-Nya, ia memeluk Sang Penebus. Dia menyentuh kecap emas, dan kubah-kubah surga menggemakan nyanyian kemenangan: "Layak, layak, layak adalah Anak Domba yang telah disembelih, dan hidup kembali!" Keluarga Adam mengambil beban dan melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat sambil bersujud di hadapan-Nya dalam penyembahan.

Reuni ini disaksikan oleh para malaikat yang menangis di kejatuhan Adam dan bersukacita ketika Yesus, setelah kebangkitan-Nya, naik ke surga, setelah membuka kubur bagi semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Sekarang mereka melihat karya penebusan telah digenapi, dan mereka menyatukan suara mereka dalam nyanyian pujian - *The Great Controversy*, 647, 648.

Berdiri Bersama Anak Domba di Atas Lautan Kaca-Di atas lautan kaca di hadapan takhta, lautan kaca itu seperti

bercampur dengan api-begitu gemerlap dengan kemuliaan Allah-di sana berkumpul orang-orang yang telah "mendapat

kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya." Bersama Anak Domba di atas Gunung Sion, "yang memegang kecapi Allah," mereka berdiri, yaitu mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari antara manusia, dan di sana terdengarlah, seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang dahsyat, "bunyi para pemetik kecapi memetik kecapi mereka." Dan mereka menyanyikan sebuah nyanyian baru di hadapan takhta itu, sebuah nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorangpun kecuali oleh mereka yang berumur seratus empat puluh empat ribu tahun. Itu adalah nyanyian Musa dan Anak Domba-suatu nyanyian pembebasan.

Tidak seorang pun dari mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang itu yang dapat mempelajari nyanyian itu, karena nyanyian itu adalah nyanyian pengalaman mereka - sebuah pengalaman yang belum pernah dialami oleh kelompok lain. "Mereka inilah yang mengikuti Anak Domba, ke mana saja Ia pergi." Mereka ini, yang telah diangkut dari bumi, dari antara orang-orang yang hidup, dihitung sebagai "buah sulung bagi Allah dan Anak Domba." Wahyu 15:2, 3; 14:1-5. "Mereka inilah yang keluar dari kesusahan besar," mereka telah melewati masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa; mereka telah menanggung penderitaan pada masa kesusahan Yakub; mereka telah bertahan tanpa pengantara melalui pencurahan penghakiman Allah yang terakhir. Tetapi mereka telah dibebaskan, karena mereka telah "mencuci jubah mereka dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba." "Di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, sebab mereka tak bercacat" di hadapan Allah. "Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan

melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu diam di tengah-tengah mereka."

Mereka telah melihat bumi terbang dengan kelaparan dan penyakit sampar, matahari memiliki kekuatan untuk menghanguskan manusia dengan

panas, dan mereka sendiri telah mengalami penderitaan, kelaparan, dan kehausan. Tetapi "mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan minum dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." Wahyu 7:14-17.-
Pertentangan *Besar*, 648, 649.

Bab 6-Warisan Kekal Kita

WARISAN KEKAL-Bahasa tidak dapat mengungkapkan nilai dari warisan kekal. Kemuliaan, kekayaan, dan kehormatan yang ditawarkan oleh Anak Allah memiliki nilai yang tidak terbatas sehingga tidak mungkin bagi manusia atau bahkan malaikat sekalipun untuk bisa memberikan gambaran yang adil mengenai nilai, keunggulan, dan keagungannya.

Jika manusia, yang terjerumus dalam dosa dan kemerosotan, menolak keuntungan-keuntungan surgawi ini, menolak kehidupan yang taat, menginjak-injak undangan belas kasihan yang penuh rahmat, dan memilih hal-hal yang remeh di bumi karena mereka terlihat, dan lebih mudah bagi mereka untuk mengejar kenikmatan saat ini untuk mengejar jalan dosa, maka Yesus akan melaksanakan gambaran dalam perumpamaan ini; mereka yang seperti itu tidak akan mencicipi kemuliaan-Nya, tetapi undangan itu akan diperluas ke kelas yang lain - *Testimonies for the Church* 2:40.

Pewaris pada Akhirnya-Tidak sampai kedatangan Kristus secara pribadi, umat-Nya baru dapat menerima kerajaan itu. Manusia di dalam

keadaannya yang sekarang adalah fana, dapat binasa; tetapi Kerajaan Allah tidak dapat binasa, kekal untuk selamanya. Oleh karena itu, manusia dalam keadaannya yang sekarang tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Tetapi ketika Yesus datang, Dia menganugerahkan keabadian kepada umat-Nya; dan kemudian Dia memanggil mereka untuk mewarisi kerajaan yang sampai saat ini hanya mereka yang menjadi ahli warisnya." - *The Great Controversy*, 322, 323.

ASURANSI KEHIDUPAN-Melalui perantaraan Roh Kudus, Allah mengerjakan perubahan moral dalam kehidupan umat-Nya, mengubah mereka menjadi serupa dengan Kristus. Kemudian, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan sampai ke telinga orang-orang mati yang tidur di dalam Kristus, mereka akan keluar ke dalam kehidupan yang baru, mengenakan pakaian keselamatan. Mereka akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam Kota Allah, disambut oleh kebahagiaan dan sukacita dari Tuhan. Kiranya kita semua dapat memahami dan selalu mengingat sukacita yang menanti mereka yang mengarahkan pandangan mereka pada pola Kristus Yesus, dan dalam hidup ini berusaha untuk membentuk karakter seperti Dia.

Firman Allah berisi polis asuransi jiwa kita. Memakan daging dan meminum darah Anak Allah berarti mempelajari Firman dan membawa Firman itu ke dalam kehidupan dengan menaati semua ajarannya. Mereka yang mengambil bagian dalam Anak Allah menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, bersatu dengan Kristus. Mereka menghirup atmosfer yang kudus, di mana hanya jiwa yang dapat benar-benar hidup. Mereka membawa dalam hidup mereka suatu jaminan akan prinsip-prinsip kudus yang diterima dari Firman - hidup mereka dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus,

dan mereka memiliki kesungguhan akan keabadian yang akan menjadi milik mereka melalui kematian dan kebangkitan Kristus. Jika tubuh duniawi ini hancur, prinsip-prinsip

iman mereka menopang mereka, karena mereka mengambil bagian dalam natur ilahi. Karena Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, mereka memegang janji kebangkitan mereka, dan hidup kekal adalah upahnya.

Kebenaran ini adalah kebenaran yang kekal, karena Kristus sendiri yang mengajarkannya. Dia telah terlibat untuk membangkitkan orang-orang benar yang telah mati, karena Dia telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. "Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa; barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku" (Yohanes 6:57). "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi." (ayat 35) -*Surat* 82, 1907 dikutip dalam *The Upward Look*, 78.

Rumah-rumah yang Disiapkan bagi yang Ditebus-Betapa besarnya sukacita ketika orang-orang yang ditebus Tuhan akan berkumpul - berkumpul di rumah-rumah yang telah disiapkan bagi mereka! Oh, betapa besar sukacita bagi semua orang yang telah menjadi pekerja yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri bersama dengan Allah dalam meneruskan pekerjaan-Nya di bumi! Betapa puasnya setiap penuai, ketika suara Yesus yang jernih dan merdu terdengar, yang berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." *The Review and Herald*, 10 Oktober 1907 dikutip dalam *Counsels on Stewardship*, 348.

Hak atas Kerajaan-Kita memiliki janji-Nya. Kami memegang akta-akta hak milik atas real estat di kerajaan kemuliaan. Tidak pernah ada akta-akta hak milik yang dibuat dengan lebih ketat menurut hukum, atau ditandatangani dengan lebih sah, daripada akta-akta yang memberikan hak kepada

umat Allah untuk memiliki rumah-rumah surgawi. "Janganlah gelisah hatimu," kata Kristus, "karena kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada

Aku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentu sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." (Yohanes 14:1-3) -*Surat 144*, 1903, dikutip dari *This Day With God*, 202.

Mahkota bagi Orang Setia-Ketika Tuhan membuat perhiasan-Nya, orang-orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan dipandang dengan senang hati. Para malaikat dipekerjakan untuk membuat mahkota bagi mereka, dan pada mahkota-mahkota yang bertabur bintang itu akan dipantulkan, dengan penuh kemegahan, cahaya yang memancar dari takhta Allah.

Bicaralah tentang hal-hal surgawi. Bicaralah tentang Yesus, keindahan dan kemuliaan-Nya, dan kasih-Nya yang tak berkesudahan bagi Anda, dan biarkan hati Anda mengalir keluar dalam kasih dan rasa syukur kepada-Nya, yang telah mati untuk menyelamatkan Anda. O, bersiap-siaplah untuk bertemu dengan Tuhan dalam damai sejahtera. Mereka yang telah siap akan segera menerima mahkota kehidupan yang tidak pernah pudar, dan akan tinggal selamanya di dalam kerajaan Allah, bersama Kristus, bersama para malaikat, dan bersama mereka yang telah ditebus oleh darah Kristus yang mahal.

Mahkota kemuliaan ... telah disediakan bagi kita yang menantikan, mengasihi dan merindukan kedatangan Juruselamat.

Mereka yang menanti-nantikanlah yang akan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Engkau tidak perlu berbicara ... tentang kehormatan dunia, atau

pujian dari para pembesarnya. Itu semua adalah kesia-siaan. Biarlah jari Tuhan menyentuh mereka, dan mereka akan segera kembali menjadi debu. Saya ingin kehormatan yang abadi, kehormatan yang abadi, kehormatan yang tidak akan pernah musnah; mahkota yang lebih kaya daripada mahkota apa pun yang pernah dipakaikan

alis seorang raja.

Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersorak-sorai dalam kemuliaan Bapa dan Anak-Nya. Para malaikat di sorga, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Sang Raja, dan mereka yang menjadi piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah disucikan dan menjadi putih di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surgawi. Kristus telah menang. Ia masuk ke dalam pelataran surgawi diiringi oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan diri-Nya tidak sia-sia

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memetik dawai, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu dawai-dawai kecapi itu, menghasilkan musik yang merdu dengan alunan nada yang kaya dan sempurna.

Di dalam kota terdapat banyak hal yang memanjakan mata. Kaya kemuliaan yang mereka lihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan

merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita atau ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan." ...

Kemudian saya melihat Yesus memimpin umat-Nya menuju ke pohon kehidupan Di atas pohon kehidupan itu ada buah-buah yang sangat indah, yang dapat dinikmati oleh orang-orang kudus dengan bebas; di dalam kota itu ada takhta yang sangat mulia, yang darinya mengalir sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal. Di setiap sisi sungai itu ada pohon kehidupan, dan di tepi-tepi sungai itu ada pohon-pohon lain yang indah yang menghasilkan buah

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!" Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi - *Maranatha*, 309, 310.

Jubah yang kaya dan mahkota yang mulia - Para ahli waris Allah telah datang dari gudang-gudang, dari gubuk-gubuk, dari ruang bawah tanah, dari perancah-perancah, dari gunung-gunung, dari padang gurun, dari gua-gua di bumi, dari gua-gua di laut. Tetapi mereka tidak lagi lemah, menderita, terserak dan tertindas. Untuk seterusnya mereka akan selalu bersama Tuhan. Mereka berdiri di hadapan takhta dengan mengenakan jubah yang lebih mewah daripada yang pernah dikenakan oleh orang-orang terhormat di bumi. Mereka dimahkotai dengan mahkota yang lebih mulia daripada yang pernah dikenakan oleh raja-raja duniawi. Hari-hari kesakitan dan tangisan telah berakhir selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kesedihan telah dihapuskan. Di tengah-tengah lambaian dahan-dahan palem, mereka

mencurahkan nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis; setiap suara mengiringi, sampai lagu itu membengkak di kubah-kubah Surga - *Roh Nubuat* 4:467.

Mahkota, Kecapi, dan Ranting-ranting Palem-
Sebelum memasuki Kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberikan kepada mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan itu disusun dalam bentuk bujur sangkar berongga mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang dalam keagungan di atas para santo dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan kasih yang jinak. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih menyerupai anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan tangan kanan-Nya menempatkan mahkota kemuliaan. Kepada setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya" (Wahyu 2:17), dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memukul nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." Wahyu 1:5, 6.-Pertentangan *Besar*, 645, 646

Bab 7-Suasana Surgawi

MUSIM PANAS ORANG KRISTEN-Bumi ini adalah tempat persiapan menuju surga. Waktu yang dihabiskan di sini adalah musim dingin orang Kristen. Di sini angin dingin penderitaan bertiup ke atas kita, dan ombak masalah bergulung-gulung menerpa kita. Tetapi dalam waktu dekat, ketika Kristus datang, dukacita dan keluh kesah akan berakhir selamanya. Saat itu akan menjadi musim panas bagi orang Kristen. Semua percobaan akan berakhir, dan tidak akan ada lagi penyakit atau kematian. "Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan tidak akan ada lagi maut, atau dukacita, atau ratap tangis..., sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Ms 28, 1886 yang dikutip dari *The S.D.A. Bible Commentary* 7:988.

Uji Coba Tidak Dapat Dipanggil Kembali-Kami mencoba menghubungi kami
cobaa terbesar, tetapi semua itu tampak begitu kecil dibandingkan dengan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang mengelilingi kita, sehingga kita tidak dapat mengatakannya, dan kita

semua berseru, "Haleluya, surga cukup murah," dan kami menyentuh kecapi emas kami dan membuat lengkungan surga berdering.-*Karunia-Karunia* Rohani 2:34, 35.

KELUARGA YANG BAHAGIA-Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk memproklamasikan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut." (*Prophets and Kings*, 732, 733).

Realisasi yang Lebih Besar dari Harapan-Kristus menerima umat manusia, dan hidup di bumi ini dalam kehidupan yang murni dan suci. Karena alasan inilah Dia telah menerima penunjukan sebagai hakim. Dia yang menduduki posisi hakim adalah Allah yang bermanifestasi dalam daging. Betapa bahagianya mengenali Dia sebagai Guru dan Penebus kita, yang masih menyandang tanda penyaliban, yang darinya memancarkan sinar kemuliaan, yang memberikan nilai tambah pada mahkota-mahkota yang diterima oleh mereka yang telah ditebus dari tangan-Nya, yaitu tangan yang terulur untuk memberkati para murid-Nya ketika Ia naik ke surga. Suara yang mengatakan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," mengucapkan selamat datang kepada orang-orang yang ditebus-Nya di hadirat-Nya.

Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka, yang
yang dengan anugerah-Nya menggerakkan hati mereka untuk bertobat, yang menyadarkan mereka akan kebutuhan mereka akan pertobatan, menerima mereka sekarang ke

dalam sukacita-Nya. Oh, betapa mereka mengasihi Dia! Realisasi pengharapan mereka jauh lebih besar daripada pengharapan mereka. Sukacita mereka telah sempurna, dan mereka menerima mahkota mereka yang berkilauan

dan melemparkan mereka ke kaki Penebus mereka - *The Review and Herald*, 18 Juni 1901 dikutip dalam *Counsels on Stewardship*, 349.

Tuhan **Tidak Menyatakan Semua**.-Tuhan telah membuat setiap ketentuan untuk kebahagiaan kita di kehidupan mendatang, tetapi Dia tidak membuat penyingkapan mengenai rencana-rencana ini, dan kita tidak boleh berspekulasi tentangnya. Kita juga tidak boleh mengukur kondisi kehidupan masa depan dengan kondisi kehidupan ini.

Hal-hal yang sangat penting telah diungkapkan dengan jelas dalam Firman Tuhan. Hal-hal ini layak untuk kita pikirkan secara mendalam. Tetapi kita tidak boleh menyelidiki hal-hal yang Allah telah bungkam. Beberapa orang telah mengajukan spekulasi bahwa orang-orang yang ditebus tidak akan memiliki uban. Anggapan-anggapan bodoh lainnya telah dikemukakan, seolah-olah ini adalah hal-hal yang penting. Kiranya Allah menolong umat-Nya untuk berpikir secara rasional. Ketika muncul pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita tidak yakin, kita harus bertanya, "Apakah yang dikatakan Kitab Suci?" Ms 28, 1904 dikutip dalam *Selected Messages* 1:173.

Yesus Akan Menjelaskan-Sudah lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita kembali. Namun, yang tidak kalah pasti adalah janji-Nya. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang dijanjikan. Di sana Yesus akan memimpin kita di samping aliran air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah, dan akan menjelaskan kepada kita tentang pemeliharaan yang gelap yang dilaluinya untuk menyempurnakan karakter kita. Di sana kita akan melihat di setiap sisi pepohonan Firdaus yang indah, di tengahnya ada pohon kehidupan. Di sana kita akan melihat

dengan penglihatan yang tidak redup keindahan-keindahan
Eden yang dipulihkan. Di sana kita akan bersujud di kaki
Penebus kita

mahkota yang telah Ia letakkan di atas kepala kita, dan sambil menyentuh kecapi emas kita, kita akan mempersembahkan pujian dan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta.-*Review and Herald*, 3 September 1903 dikutip dalam *Counsel on Stewardship*, 349, 350.

Penuh Sukacita-Surga penuh dengan sukacita. Di sana bergema dengan pujian-pujian kepada Dia yang telah melakukan pengorbanan yang begitu luar biasa bagi penebusan umat manusia. Bukankah seharusnya gereja di bumi penuh dengan pujian? Bukankah seharusnya orang-orang Kristen memberitakan ke seluruh dunia tentang sukacita melayani Kristus? Mereka yang di surga bergabung dengan paduan suara malaikat dalam nyanyian pujian harus belajar di bumi nyanyian surgawi, yang intinya adalah ucapan syukur - *Testimonies for the Church* 7:244.

Yesus akan menerima Anda, yang telah tercemar seperti Anda, dan akan membasuh Anda dengan darah-Nya, dan membersihkan Anda dari segala kecemaran, dan membuat Anda cocok untuk masyarakat malaikat sorgawi, di surga yang murni dan harmonis. Tidak ada guci, tidak ada perselisihan, di sana. Yang ada hanyalah kesehatan, kebahagiaan, dan sukacita -*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja* 2:81. **Tidak Ada Rasa Sakit di Sana - Rasa sakit** tidak akan ada di atmosfer sorga. Tidak akan ada lagi air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Tidak akan ada lagi maut, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, karena segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." "Dan penduduknya tidak akan berkata: Aku sakit, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." Wahyu 21:4;

Yesaya 33:24. -*Kontroversi Besar*, 676.

Kekudusan Memerintah yang Tertinggi-Di surga Allah adalah segalanya.

Di sana, kekudusan berkuasa; tidak ada yang bisa merusaknya

keselarasan yang sempurna dengan Tuhan. Jika kita memang sedang melakukan perjalanan ke sana, roh surgawi akan tinggal di dalam hati kita di sini. Tetapi jika kita tidak menemukan kesenangan dalam merenungkan hal-hal surgawi, jika kita tidak tertarik untuk mencari pengenalan akan Allah, tidak ada kesenangan untuk melihat karakter Kristus, jika kekudusan tidak memiliki daya tarik bagi kita, maka dapat dipastikan bahwa pengharapan kita akan sorga adalah sia-sia. Kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah adalah tujuan utama yang harus selalu ada di hadapan orang Kristen. Ia akan senang berbicara tentang Allah, tentang Yesus, tentang rumah kebahagiaan dan kesucian yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Perenungan akan tema-tema ini, ketika jiwa berpesta dengan jaminan-jaminan Allah yang penuh berkat, digambarkan oleh sang rasul sebagai mencicipi "kuasa-kuasa dunia yang akan datang." *Bible Echo*, 1 September 1889 dikutip dalam *My Life Today*, 293.

KETERTIBAN SEMPURNA-Tuhan adalah Allah yang penuh keteraturan. Segala sesuatu yang terhubung dengan surga berada dalam keteraturan yang sempurna; ketaatan dan disiplin yang menyeluruh menandai pergerakan bala tentara malaikat. Keberhasilan hanya dapat dicapai dengan adanya keteraturan dan tindakan yang harmonis. Allah menuntut keteraturan dan sistem dalam pekerjaan-Nya sekarang ini tidak kurang dari pada zaman Israel. Semua orang yang bekerja bagi-Nya harus bekerja dengan cerdas, bukan dengan cara yang ceroboh dan sembarangan. Ia ingin agar pekerjaan-Nya dilakukan dengan iman dan ketepatan, sehingga Ia dapat menempatkan meterai persetujuan-Nya di atasnya.-Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 376.

KESETARAAN PENUH-Prinsip-prinsip egois yang diterapkan di bumi bukanlah prinsip-prinsip yang akan berlaku di surga. Semua orang berdiri di atas kesetaraan di surga - *Review and Herald*, 31 Maret 1896 dikutip dalam *Counsels on Stewardship*, 133.

Perhentian Dijanjikan-Allah merancang agar semua orang menjadi pekerja. Binatang yang bekerja keras menjawab tujuan penciptaannya dengan lebih baik daripada manusia yang bermalas-malasan. Allah adalah pekerja yang konstan. Para malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang menantikan surga yang tidak aktif akan kecewa, karena ekonomi surga tidak menyediakan tempat bagi pemuasan kemalasan. Tetapi kepada mereka yang lelah dan berbeban berat dijanjikan perhentian. Hamba yang setia yang akan disambut dari jerih payahnya dengan sukacita dari Tuhannya. Ia akan menanggalkan baju besinya dengan sukacita, dan akan melupakan kebisingan peperangan dalam peristirahatan yang mulia yang dipersiapkan bagi mereka yang menang melalui salib Kalvari - Nasihat *untuk Orang Tua*, Guru, dan Murid, 280.

Roh Kasih yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri Memerintah-

Dalam keadaan-Nya yang tidak berdosa, manusia mengadakan persekutuan yang penuh sukacita dengan Dia "yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan." Kolose 2:3. Tetapi setelah dosanya, ia tidak dapat lagi menemukan sukacita dalam kekudusan, dan ia berusaha untuk bersembunyi dari hadirat Allah. Begitulah kondisi hati yang belum diperbarui. Hati itu tidak selaras dengan Allah, dan tidak menemukan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya.

Orang berdosa tidak akan berbahagia di hadirat Allah; ia akan menjauh dari persahabatan dengan makhluk-makhluk kudus. Seandainya dia diizinkan masuk surga, itu tidak akan menjadi sukacita baginya. Roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang memerintah di sana - setiap hati yang merespons hati Kasih yang Tak Terbatas - tidak

akan menyentuh akord yang menjawab di dalam jiwanya. Pikirannya, minatnya, motifnya, akan menjadi asing bagi mereka yang menggerakkan para penghuni yang tidak berdosa di sana. Dia akan menjadi nada sumbang

dalam melodi surga. Surga baginya adalah tempat penyiksaan; ia rindu untuk bersembunyi dari Dia yang adalah terang dan pusat sukacita.

Bukanlah keputusan sewenang-wenang dari pihak Allah yang menyingkirkan orang fasik dari surga; mereka dikucilkan karena ketidaklayakan mereka sendiri untuk masuk ke dalamnya. Kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan mereka. Mereka akan menyambut kebinasaan, supaya mereka tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka -Langkah-langkah Menuju *Kristus*, 17, 18.

KEHIDUPAN SOSIAL-Di sana kita akan dikenal sebagaimana kita dikenal. Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Tuhan dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman, persekutuan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi", semuanya merupakan pengalaman-pengalaman di alam baka.-*Pendidikan*, 306 yang dikutip di dalam *The Adventist Home*, 548, 549.

Bab 8-Tatap Muka pada Akhirnya

Pandangan Baru tentang Surga-Betapa sukacita para murid ketika mengetahui bahwa mereka memiliki seorang Sahabat di surga yang akan memohon atas nama mereka! Melalui kenaikan Kristus yang kelihatan, semua pandangan dan perenungan mereka tentang surga diubah. Pikiran mereka sebelumnya memikirkan surga sebagai sebuah wilayah yang tidak terbatas, yang dihuni oleh roh-roh tanpa substansi. Sekarang sorga dihubungkan dengan pikiran tentang Yesus, yang telah mereka kasihi dan hormati di atas segalanya, yang telah mereka ajak bercakap-cakap dan melakukan perjalanan, yang telah mereka pegang, bahkan di dalam tubuh-Nya yang telah bangkit, yang telah berbicara tentang pengharapan dan penghiburan di dalam hati mereka, dan yang, ketika firman itu diucapkan di bibir-Nya, telah terangkat di depan mata mereka, nada-nada suara-Nya kembali kepada mereka ketika kereta malaikat yang tertutup awan menerima-Nya: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Surga tidak lagi tampak bagi mereka sebagai ruang yang tak terbatas dan tak dapat dipahami, yang dipenuhi dengan roh-roh yang tak berwujud. Mereka sekarang memandangnya sebagai rumah masa depan mereka, di mana rumah-rumah besar sedang dipersiapkan bagi mereka oleh Penebus mereka yang penuh kasih. Doa dibalut dengan minat yang baru, karena ini adalah persekutuan dengan Juruselamat mereka. Dengan perasaan yang baru dan menggetarkan serta keyakinan yang teguh bahwa doa mereka akan dijawab, mereka berkumpul di ruang atas untuk menyampaikan permohonan mereka dan mengklaim janji Juruselamat, yang telah berkata, "Mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." Mereka berdoa di dalam nama Yesus.

Mereka memiliki Injil untuk diberitakan - Kristus dalam rupa manusia, sebuah manusia yang menderita; Kristus dalam kehinaan, diambil oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan; Kristus dibangkitkan, dan naik ke surga, ke hadirat Allah, untuk menjadi Pembela manusia; Kristus yang akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar di atas awan-awan di angkasa - *Roh Nubuat* 3:262, 263 yang dikutip dari

S.D.A. Tafsiran Alkitab 6:1054.

YESUS YANG SAMA-Kristus telah naik ke surga dalam rupa manusia. Murid-murid telah melihat awan menerima-Nya. Yesus yang sama yang telah berjalan, berbicara, dan berdoa bersama mereka, yang telah memecah-mecahkan roti bersama mereka, yang telah bersama mereka dalam perahu di danau, dan yang pada hari itu bekerja keras bersama mereka mendaki bukit Zaitun-Yesus yang sama sekarang telah pergi untuk berbagi takhta

Bapa-Nya. Dan para malaikat telah meyakinkan mereka bahwa Dia yang telah mereka lihat naik ke surga, akan datang kembali sama seperti Dia telah naik. Ia akan datang "dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia."

"Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan

Berserulah penghulu malaikat dan sangkakala Allah, maka mereka yang mati dalam Kristus akan bangkit." "Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat yang kudus bersama-sama dengan Dia, lalu Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya." Wahyu 1:7; 1 Tesalonika 4:16; Matius 25:31. Dengan demikian akan digenapi janji Tuhan sendiri kepada para murid-Nya: "Apabila Aku telah pergi dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." Yohanes 14:3. Semoga murid-murid bersukacita dalam pengharapan akan kedatangan Tuhan kembali - *The Desire of Ages*, 832.

Murid-murid masih memandang dengan sungguh-sungguh ke langit ketika, "Tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih di dekat mereka dan berkata: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga, yang akan datang dari antara kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." Kisah Para Rasul 1:10, 11.

Janji kedatangan Kristus yang kedua kali selalu diingat oleh para murid-Nya. Yesus yang sama yang telah mereka lihat naik ke surga, akan datang kembali, untuk membawa kepada-Nya mereka yang di bawah ini menyerahkan diri mereka kepada pelayanan-Nya. Suara yang sama yang telah berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," akan mengucapkan selamat datang kepada mereka di hadirat-Nya di dalam kerajaan surga - *Kisah Para Rasul*, 33.

Kita Akan Melihat Dia Sebagaimana Dia Adanya-Ketika anak-anak Allah telah mengenakan keabadian,

mereka akan "melihat Dia sebagaimana Dia adanya." 1 Yohanes 3:2. Mereka akan berdiri di hadapan takhta, diterima di dalam Sang Kekasih. Semua dosa mereka telah dihapuskan,

semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya - *Testimonies for the Church* 9:285.

"Setiap orang yang tetap bekerja ... akan menerima upahnya." Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia dikumpulkan di sekeliling takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi ketika yang fana telah mengenakan keabadian, orang-orang yang ditebus menjadi seperti Yesus, karena mereka melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Mereka berdiri di hadapan takhta, yang menandakan bahwa mereka telah diterima. Semua dosa mereka dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan yang tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan melalui perantaraan mereka untuk memuji Allah selama-lamanya - *Testimonies for the Church* 5:467.

Raja **Surga-Ketika** Kristus datang ke dunia ini yang pertama kali waktu itu, Dia datang dalam kerendahan dan ketidakjelasan, dan kehidupan-Nya di sini adalah kehidupan yang penuh penderitaan dan kemiskinan Pada kedatangan-Nya yang

kedua kali

semua akan diubahkan. Manusia tidak akan melihat Dia sebagai tahanan yang dikelilingi oleh rakyat jelata, tetapi sebagai Raja surgawi. Kristus

akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan dalam kemuliaan para malaikat yang kudus. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu malaikat, anak-anak Allah yang indah dan penuh kemenangan, yang memiliki keindahan dan kemuliaan yang tak terkira, akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Sebagai ganti mahkota duri, Dia akan mengenakan mahkota kemuliaan - mahkota di dalam mahkota. Sebagai ganti jubah ungu tua itu, Ia akan mengenakan jubah yang paling putih, "sehingga tidak ada jubah yang lebih putih dari pada jubah itu" (Markus 9:3). Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya akan tertulis sebuah nama, "Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan." *The Review and Herald*, 13 November 1913 dikutip dalam *Kasih Karunia Allah yang Menakjubkan*, 358.

Diterima di dalam Sukacita-Nya - Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka, yang dengan kasih karunia-Nya telah menggerakkan hati mereka untuk bertobat, yang telah menyadarkan mereka akan kebutuhan mereka akan pertobatan, sekarang menerima mereka di dalam sukacita-Nya. Oh, betapa mereka mengasihi Dia! Realisasi pengharapan mereka jauh lebih besar daripada pengharapan mereka. Sukacita mereka sempurna, dan mereka mengambil mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan melemparkannya ke kaki Penebus mereka.-RH 18 Juni 1901 dikutip dalam *Counsels on Stewardship*, 349.

Takdir Telah Ditetapkan pada Kedatangan Kedua- Tidak ada iblis secara harfiah, dan masa percobaan setelah kedatangan Kristus, dengan cepat menjadi dongeng yang populer. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa takdir setiap orang telah ditetapkan selamanya pada saat

kedatangan Tuhan. Wahyu 22:11, 12: "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan, lihatlah, Aku datang

Dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu memberikan kepada setiap orang menurut pekerjaannya." *Testimonies for the Church* 1:342, 343.

Ikatan yang Tidak Akan Pernah Putus-Dengan kehidupan dan kematian-Nya, Kristus telah mencapai lebih dari sekadar pemulihan dari kehancuran yang ditimbulkan oleh dosa. Adalah tujuan Iblis untuk membawa pemisahan yang kekal antara Allah dan manusia; tetapi di dalam Kristus kita menjadi lebih erat bersatu dengan Allah daripada jika kita tidak pernah jatuh. Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan sebuah ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Dia terhubung dengan kita. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Yohanes 3:16. Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk menanggung dosa-dosa kita, dan untuk mati sebagai korban bagi kita; Dia memberikan-Nya kepada umat yang telah jatuh. Untuk meyakinkan kita akan nasihat-Nya yang kekal tentang damai sejahtera, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat kemanusiaan-Nya. Ini adalah janji bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya. "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, dan pemerintahan akan ada di atas bahunya."

Allah telah mengadopsi natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa hal yang sama ke surga yang tertinggi. Ia adalah "Anak Manusia" yang akan menduduki takhta alam semesta. "Anak Manusia" itulah yang akan disebut: "Ajaib, Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." Yesaya 9:6. AKU adalah Sang

Penengah antara Allah dan manusia, yang menumpangkan tangan-Nya ke atas keduanya. Dia yang "kudus, tidak bercela, tidak cemar, terpisah dari orang-orang berdosa," tidak malu menyebut kita saudara. Ibrani 7:26; 2:11.

Di dalam Kristus, keluarga di bumi dan keluarga di surga terikat bersama. Kristus yang dimuliakan adalah saudara kita. Surga

diabadikan dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dipeluk dalam pangkuan Cinta Tanpa Batas - *The Desire of Ages*, 25, 26.

Satu Dengan Ras yang Telah Ditebus-Nya- "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk hidup di antara manusia, untuk menanggung dosa-dosa mereka, dan mati sebagai kurban. Ia memberikan-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kristus harus mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan dan kebutuhan umat manusia. Dia yang satu dengan Allah telah menghubungkan diri-Nya dengan anak-anak manusia dengan ikatan yang tidak akan pernah terputus. Yesus "tidak malu menyebut mereka saudara" (Ibrani 2:11); Dia adalah Kurban kita, Pembela kita, Saudara kita, yang mengambil rupa manusiawi kita di hadapan takhta Bapa, dan selama masa yang kekal menjadi satu dengan umat yang telah Dia tebus - Anak Manusia. Dan semua ini terjadi agar manusia dapat diangkat dari kehancuran dan kehinaan akibat dosa, sehingga ia dapat memantulkan kasih Allah dan berbagi sukacita kekudusan.

**Tuan Rumah yang Ditebus Kemuliaan Kristus yang Utama-
Dalam syafaat**

Dalam doa Yesus kepada Bapa-Nya, Ia menyatakan bahwa Ia telah memenuhi syarat-syarat yang mewajibkan Bapa untuk memenuhi bagian-Nya dalam perjanjian yang dibuat di surga, sehubungan dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ia menyatakan diri-Nya dimuliakan di dalam yang percaya kepada-Nya. Gereja, di dalam nama-Nya, akan melaksanakan dengan sempurna pekerjaan yang telah Ia mulai; dan ketika gereja itu pada akhirnya ditebus di Firdaus Allah, Ia akan memandang kesusahan jiwa-Nya dan merasa

puas. Selama kekekalan, rombongan yang ditebus itu akan menjadi kemuliaan-Nya yang utama - *Roh Nubuat* 3:260, 261 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 296.

Akan Menanggung Umat Manusia Sepanjang Kekekalan-Kristus naik ke surga, menanggung umat manusia yang telah disucikan dan kudus. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan Dia akan menanggungnya, sebagai Dia yang telah menebus semua manusia di kota Allah, Dia yang telah memohon di hadapan Bapa, "Aku telah membaringkan mereka di telapak tangan-Ku." Telapak tangan-Nya menanggung bekas luka yang Dia terima. Jika kita terluka dan memar, jika kita menghadapi kesulitan yang sulit untuk diatasi, marilah kita mengingat betapa besar penderitaan Kristus bagi kita. Marilah kita duduk bersama dengan saudara-saudara kita di surga di dalam Kristus. Marilah kita membawa berkat surgawi ke dalam hati kita.

Yesus mengambil sifat kemanusiaan, untuk menyatakan kepada manusia dengan cinta yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri, untuk mengajarkan kita bagaimana cara mengasihi satu sama lain.

Sebagai manusia, Kristus naik ke surga. Sebagai manusia, Ia adalah pengganti dan jaminan bagi umat manusia. Sebagai seorang manusia, Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Ia sedang mempersiapkan tempat bagi semua orang yang mengasihi Dia. Sebagai seorang manusia, Ia akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan, untuk menerima anak-anak-Nya. Dan yang seharusnya membuat kita bersukacita dan mengucapkan syukur adalah, bahwa Allah "telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia dengan adil oleh Dia yang telah ditetapkan-Nya." Maka kita dapat memiliki kepastian selamanya bahwa seluruh alam semesta yang belum jatuh tertarik pada pekerjaan agung yang Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikannya, yaitu keselamatan manusia -Ms

16, 1890 dikutip dalam *The S.D.A. Bible Commentary* 5:1125, 1126.

Kristus telah membawa kemanusiaan-Nya ke dalam kekekalan. Dia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil dari ras kita. Ketika kita

mengenakan pakaian kawin kebenaran-Nya, kita menjadi satu dengan Dia, dan Dia berkata tentang kita, "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Orang-orang kudus-Nya akan melihat Dia dalam kemuliaan-Nya, tanpa tabir yang meredup di antara mereka." -*The Youth's Instructor*, 28 Oktober 1897 yang dikutip dalam *The S.D.A. Bible Commentary* 7:925.

Kristus naik ke surga, memikul kemanusiaan yang kudus dan suci. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan Dia akan memikulnya, sebagai Dia yang telah menebus semua manusia di kota Allah - *The Review and Herald*, 9 Maret 1905 yang dikutip dalam *The S.D.A. Tafsiran Alkitab* 6:1054.

Kemanusiaan Kristus Menjanjikan Kesetiaan Allah-Kita memiliki segala sesuatu yang dapat kita minta untuk mengilhami kita dengan iman dan kepercayaan kepada Allah. Dalam pengadilan duniawi, ketika seorang raja akan membuat janji terbesarnya untuk meyakinkan manusia akan kebenarannya, ia memberikan anaknya sebagai sandera, untuk ditebus pada saat janjinya digenapi; dan lihatlah betapa besar janji kesetiaan Bapa; karena ketika Ia ingin meyakinkan manusia akan kekekalan dewan-Nya, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk datang ke dunia, untuk mengambil natur manusia, bukan hanya untuk tahun-tahun kehidupan yang singkat, tetapi untuk mempertahankan natur-Nya di dalam pengadilan surgawi, sebuah janji kesetiaan Allah yang kekal. Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan kasih Allah! "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1).-RH 22 Desember 1891 dikutip dalam *Selected Messages* 1:258.

Sebuah Keajaiban Alam Semesta-Ini adalah misteri kesalehan. Bahwa Kristus harus mengambil natur manusia, dan dengan

kehidupan yang penuh kerendahan hati mengangkat manusia dalam skala nilai moral di hadapan Allah: bahwa Dia harus membawa sifat adopsi-Nya ke takhta Allah, dan di sana mempersembahkan anak-anak-Nya kepada Bapa, untuk menganugerahkan kepada mereka kehormatan yang melebihi kehormatan yang dianugerahkan kepada para malaikat-ini adalah keajaiban alam semesta surgawi, misteri yang membuat para malaikat rindu untuk melihatnya. Inilah kasih yang meluluhkan hati orang berdosa.-Ms 21, 1900 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 22.

Bab 9-Eden Dipulihkan

Dipulihkan dengan Lebih Mulia-Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat penjaga. Di gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka terhadap hukum yang telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru" (Wahyu 21:1), bumi akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia dari pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh dari karya ciptaan Allah yang sempurna, yang tidak tersentuh oleh kutukan dosa - sebuah contoh dari apa yang akan terjadi pada seluruh bumi, seandainya manusia tidak menggenapi rencana agung Sang Pencipta - *Patriarchs and Prophets*, 62.

Penglihatan yang Diberikan kepada Musa-Ia melihat kedatangan Kristus yang kedua kali dalam kemuliaan, orang-orang benar yang telah mati dibangkitkan ke dalam kehidupan kekal, dan orang-orang kudus yang masih hidup ditransmisikan tanpa melihat maut, dan bersama-sama naik dengan nyanyian-nyanyian sukacita ke Kota Allah.

Pemandangan lain terbuka di hadapannya-bumi yang terbebas dari kutukan, lebih indah dari Tanah Perjanjian yang indah yang belakangan ini terbentang di hadapannya. Tidak ada dosa, dan maut tidak dapat masuk. Di sana bangsa-bangsa yang diselamatkan menemukan rumah mereka yang kekal. Dengan sukacita yang tak terkatakan, Musa memandang pemandangan itu-penggenapan pembebasan yang lebih mulia daripada yang pernah dibayangkan oleh harapan-harapannya yang paling cemerlang. Pengembaraan mereka di bumi telah berakhir, dan akhirnya bangsa Israel milik Allah telah memasuki tanah yang baik.-Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 477.

Eden Akan Mekar Lagi-Ketika Eden akan mekar di bumi lagi, hukum kasih Allah akan ditaati oleh semua yang ada di bawah matahari - Pikiran-pikiran *dari Gunung Berkat*, 51.

Bumi Ditebus-Rencana besar penebusan menghasilkan

hasil yang sepenuhnya mengembalikan dunia ke dalam perkenanan Allah. Semua yang hilang karena dosa telah dipulihkan. Tidak hanya manusia tetapi juga

bumi telah ditebus, untuk menjadi tempat tinggal abadi bagi orang-orang yang taat. Selama enam ribu tahun Iblis telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikan atas bumi. Sekarang tujuan awal Allah dalam penciptaannya telah tercapai. "Orang-orang kudus Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan itu dan memilikinya sampai selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya." Daniel 7:18.

"Dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, nama Tuhanlah yang harus dipuji." Mazmur 113:3. "Pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu." "Dan TUHAN akan menjadi raja atas seluruh bumi." Zakharia 14:9. Firman Kitab Suci, "Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap di surga." "Semua perintah-Nya pasti. Ia tetap teguh untuk selama-lamanya." Mazmur 119:89; 111:7, 8. Ketetapan-ketetapan kudus yang dibenci dan ingin dihancurkan oleh Iblis, akan dihormati di seluruh alam semesta yang tidak berdosa. Dan "seperti bumi mengeluarkan tunasnya, dan seperti taman mengeluarkan apa yang ditaburkan di dalamnya, demikianlah Tuhan Allah akan membuat kebenaran dan puji-pujian bertunas di hadapan segala bangsa." Yesaya 61:11. -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 342.

Ketika Adam Melihat Eden Lagi-Ketika orang yang setia mati Dan raja kemuliaan akan membuka pintu-pintu gerbang kota Allah di hadapan mereka, dan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya, keindahan dan kemuliaan apa yang akan memenuhi pandangan mereka yang tercengang, yang belum pernah melihat keindahan yang lebih besar di bumi daripada apa yang mereka saksikan di alam yang membusuk, setelah tiga kali lipat kutukan menimpa bumi.

Tidak mungkin untuk menggambarkan kegembiraan

Adam saat ia kembali melihat surga, Taman Eden, yang dulu menjadi tempat tinggalnya.

rumah yang bahagia, yang darinya, karena pelanggarannya, dia telah begitu lama terpisah. Dia melihat bunga-bunga dan pepohonan yang indah, dengan segala macam deskripsi untuk buah dan keindahan, yang masing-masing telah dia beri nama ketika dia masih dalam keadaan tidak bersalah. Dia melihat tanaman merambat yang subur, yang dulunya merupakan kesenangannya untuk berlatih di atas bunga-bunga dan pepohonan.

Tetapi ketika ia kembali melihat pohon kehidupan yang luas dengan cabang-cabangnya yang menjulur dan buahnya yang bercahaya, dan kepadanya kembali diberikan akses untuk menikmati buah dan daunnya, rasa syukurnya tidak terbatas. Pertama-tama ia bersujud menyembah di kaki Raja kemuliaan, dan kemudian bersama dengan umat yang telah ditebus, ia mengumandangkan nyanyian, Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih. Adam telah kehilangan Eden karena tidak menaati perintah-perintah Allah. Kini ia telah mendapatkan kembali taman yang indah itu melalui pertobatan dan ketaatan yang setia. Kutuk telah ditimpakan kepadanya karena ketidaktaatannya, dan berkat sekarang karena ketaatannya - *Karunia-karunia* Rohani 3:88, 89.

Bab 10-Siapa yang Akan Berada di Sana?

Piala-piala Kristus-Pada hari itu orang-orang yang telah ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Raja dan piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah dibasuh dan disucikan dengan darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia masuk ke dalam pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia

Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya - *Testimonies for the Church* 9:285, 286.

Mereka yang Berbagi Penderitaan Kristus - Mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan Kristus juga akan mengambil bagian dalam penghiburan-Nya dan pada akhirnya berbagi dalam kemuliaan-Nya - *Kisah Para Rasul*, 261.

Kejutan-kejutan Allah - Banyak orang akan berada di surga yang menurut tetangga-tetangga mereka tidak akan pernah masuk ke sana - *Pelajaran-Pelajaran dari Kristus*, 72.

TEMAN-TEMAN SORGA-Kemudian orang-orang yang ditebus akan disambut di rumah yang Yesus persiapkan bagi mereka. Di sana, teman-teman mereka bukanlah orang-orang yang keji di bumi, para pendusta, penyembah berhala, orang-orang yang najis, dan orang-orang yang tidak percaya; tetapi mereka akan bergaul dengan orang-orang yang telah mengalahkan Iblis dan melalui anugerah ilahi telah membentuk karakter-karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan berdosa, setiap ketidaksempurnaan, yang menimpa mereka di sini telah dihapuskan oleh darah Kristus, dan keunggulan dan kecerahan kemuliaan-Nya, jauh melebihi kecerahan matahari, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, bersinar melalui mereka, dengan nilai yang jauh melebihi kemegahan lahiriah ini. Mereka tidak bercacat di hadapan takhta putih yang besar itu, berbagi martabat dan hak istimewa dengan para malaikat.-Langkah-langkah Menuju *Kristus*, 126.

Kakak beradik Charles Fitch dan Levi Stockman [Dua pendeta Masehi Advent yang meninggal tidak lama sebelum tanggal 22 Oktober 1844] -Kami semua pergi ke bawah pohon [kehidupan], dan duduk untuk melihat kemuliaan tempat itu, ketika Saudara Fitch dan Stockman, yang telah mengkhotbahkan Injil kerajaan, dan yang telah diletakkan Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, mendatangi kami dan bertanya kepada kami apa yang telah kami lewati sementara mereka tidur. Kami mencoba menyebutkan percobaan-percobaan terbesar kami, tetapi semua itu tampak begitu kecil dibandingkan dengan beban

kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang melingkupi kami, sehingga kami tidak dapat berbicara

dan kami semua berseru, "Haleluya! Surga itu cukup murah!" dan kami menyentuh kecapi kami yang mulia dan membuat lengkungan surga berdering.-*Sketsa Kehidupan Ellen G. White*, 67.

Sejumlah Besar Orang yang Ditebus-Di dekat takhta itu adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, setelah dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikut Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan kuat. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakannya tidak berlaku, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa ... berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan telapak tangan di tangan mereka." Wahyu 7:9. Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih. Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Ranting pohon palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat, yang sekarang menjadi milik mereka." - *The Great Controversy*, 665.

Para Rasul **Kristus-Di tengah-tengah** kerumunan orang yang ditebus adalah rasul-rasul Kristus, Paulus yang gagah berani, Petrus yang penuh semangat, Yohanes yang penuh kasih, dan saudara-saudara mereka yang tulus, dan bersama mereka banyak sekali para martir - *Kisah Penebusan*, 424.

Para Martir Dikuburkan di Roma-Di tempat

peristirahatan bawah tanah ini [katakombe di Roma], para pengikut Kristus menguburkan orang yang telah meninggal; dan di sini juga, ketika dicurigai dan dilarang,

mereka menemukan sebuah rumah. Ketika Sang Pemberi Hidup membangunkan mereka yang telah berjuang dalam perjuangan yang baik, banyak martir demi Kristus akan keluar dari gua-gua yang suram itu - *The Great Controversy*, 40.

Umat-Nya yang Setia-Dengan kasih yang tak terkatakan, Yesus menyambut umat-Nya yang setia ke dalam sukacita Tuhan. Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui penderitaan dan penghinaan-Nya. Dan orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacita-Nya, ketika mereka melihat, di antara orang-orang yang diberkati, mereka yang telah dimenangkan bagi Kristus melalui doa-doa mereka, jerih payah mereka, dan pengorbanan mereka yang penuh kasih. Ketika mereka berkumpul mengelilingi takhta putih yang besar itu, sukacita yang tak terkatakan akan memenuhi hati mereka, ketika mereka melihat orang-orang yang telah mereka menangkan bagi Kristus, dan melihat bahwa yang satu telah mendapatkan yang lain, dan yang lain lagi, semuanya dibawa ke tempat perhentian, di sana untuk meletakkan mahkota-mahkota mereka di kaki Yesus dan memuji-Nya sepanjang siklus kekekalan yang tak berkesudahan." - *The Great Controversy*, 647.

Malaikat, Orang Suci, dan Juruselamat, para malaikat akan berada di sana, juga orang-orang kudus yang dibangkitkan bersama para martir, dan yang terbaik dari semuanya, dan yang akan membuat kita paling bersukacita, Juruselamat kita yang terkasih, yang telah menderita dan mati agar kita dapat menikmati kebahagiaan dan kebebasan itu, akan ada di sana. Wajah-Nya yang mulia akan bersinar lebih terang daripada

matahari, dan menerangi kota yang indah dan memantulkan kemuliaan di sekelilingnya - *The Youth's Instructor*, Oktober 1852 dikutip dalam *My Life Today*, 357.

ANAK-Anak-anak akan selalu ada di sana. Mereka tidak akan pernah terlibat dalam perselisihan atau persengketaan. Cinta mereka akan menjadi kuat

dan kudus. Mereka juga akan mengenakan mahkota emas di atas kepala mereka dan kecapi di tangan mereka. Dan wajah-wajah kecil mereka, yang kita lihat di sini sering kali terlihat gelisah dan bingung, akan berseri-seri dengan sukacita yang kudus, yang mengungkapkan kebebasan dan kebahagiaan mereka yang sempurna - *The Youth's Instructor*, Oktober 1852 yang dikutip dalam *My Life Today*, 357.

SURAT PENGHIBURAN-Saudara yang **terkasih**: Saya tidak tahu apa yang harus saya katakan kepada Anda. Berita tentang kematian istrimu sangat mengejutkan saya. Saya hampir tidak dapat mempercayainya dan tidak dapat mempercayainya sekarang. Tuhan memberi saya sebuah penglihatan pada malam Sabtu yang lalu yang akan saya tuliskan

Saya melihat bahwa ia dimeteraikan dan akan muncul pada waktu suara Tuhan berbunyi dan berdiri di atas bumi, dan ia akan bersama mereka yang 144.000 itu. Aku melihat kita tidak perlu berduka untuknya; dia akan beristirahat pada masa kesusahan, dan yang dapat kita tangisi hanyalah kehilangan kita karena kehilangan kebersamaannya. Saya melihat kematiannya akan menghasilkan kebaikan.-*Surat 10*, 1850 dikutip dalam *Pesan-Pesan Terpilih 2:263*.

Mereka yang Datang kepada Allah dengan Iman-Tuhan dengan adil menghukum semua orang yang tidak menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka; tetapi Dia mengampuni setiap jiwa yang datang kepada-Nya dengan iman, dan memampukannya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah, dan melalui iman menjadi satu dengan Kristus. Yesus berkata tentang hal ini, "Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam satu [kesatuan ini membawa

kesempurnaan karakter], dan supaya dunia tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." (Yohanes 17:23).

Tuhan telah menyediakan segala sesuatu yang memungkinkan manusia untuk memiliki keselamatan yang penuh dan cuma-cuma, dan menjadi sempurna di dalam

Dia. Allah merancang agar anak-anak-Nya memiliki pancaran sinar Matahari Kebenaran, sehingga semua orang dapat memiliki terang kebenaran. Allah telah menyediakan keselamatan bagi dunia dengan harga yang tak terhingga, bahkan melalui karunia Anak-Nya yang tunggal. Sang rasul bertanya, "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" (Roma 8:32). Jadi, jika kita tidak diselamatkan, kesalahannya bukan di pihak Allah, tetapi di pihak kita, karena kita telah gagal bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Kehendak kita tidak sesuai dengan kehendak Allah - *The Review and Herald*, 1 November 1892 dikutip dalam *Selected Messages* 1:375.

Mereka yang Memandang kepada Yesus-Dia yang berusaha menjangkau

surga dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, adalah suatu kemustahilan. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan, tetapi perbuatannya tidak boleh berasal dari dirinya sendiri; Kristus harus bekerja di dalam dirinya untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Jika manusia dapat menyelamatkan dirinya sendiri dengan perbuatannya sendiri, ia mungkin memiliki sesuatu di dalam dirinya yang dapat membuatnya bersukacita. Usaha yang dilakukan manusia dengan kekuatannya sendiri untuk memperoleh keselamatan, diwakili oleh persembahan Kain. Semua yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus akan tercemar oleh keegoisan dan dosa; tetapi apa yang dilakukan melalui iman akan berkenan kepada Allah. Ketika kita berusaha untuk mendapatkan surga melalui jasa-jasa Kristus, jiwa kita akan mengalami kemajuan. Dengan memandang kepada Yesus,

yang memulai dan mengenakan iman kita, kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemenangan ke kemenangan; karena melalui Kristus kasih karunia Allah telah mengenakan keselamatan kita.

Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah. Iman yang hidup memampukan pemiliknya untuk berpegang pada jasa-jasa Kristus, memampukannya untuk memperoleh penghiburan dan kepuasan yang besar dari rencana keselamatan." - *The Review and Herald*, 1 Juli 1890 yang dikutip dalam *Selected Messages* 1:364.

Mereka yang Berpegang Teguh pada Yesus-Juruselamat **kita** adalah tangga yang dilihat oleh Yakub, yang dasarnya berpijak di bumi dan puncaknya mencapai langit tertinggi. Ini menunjukkan metode keselamatan yang telah ditetapkan. Jika ada di antara kita yang akhirnya diselamatkan, itu adalah dengan berpegang teguh pada Yesus seperti pada anak tangga - *Testimonies for the Church* 5:539.

Umat Pilihan Taat Dengan Kesederhanaan Seperti Anak-Anak - Bapa menetapkan kasih-Nya kepada umat pilihan-Nya yang hidup di tengah-tengah manusia. Mereka adalah orang-orang yang telah ditebus oleh Kristus dengan harga darah-Nya sendiri; dan karena mereka merespons tarikan Kristus, melalui belas kasihan Allah yang berdaulat, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Di atas mereka dinyatakan kasih karunia Allah yang cuma-cuma, kasih yang dengannya Ia mengasihi mereka. Setiap orang yang mau merendahkan diri seperti seorang anak kecil, yang mau menerima dan menaati firman Allah dengan kesederhanaan seorang anak kecil, akan menjadi salah satu dari orang-orang pilihan Allah.-*Tanda-Tanda Zaman*, 2 Januari 1893 yang dikutip di dalam *Our High Calling*, 77.

KE 144.000-Kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion. Sebagai
Dalam perjalanan, kami bertemu dengan sebuah rombongan

yang juga sedang memandangi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka

adalah. Ia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah disembelih bagi-Nya. Bersama mereka ada serombongan anak-anak kecil yang tak terhitung banyaknya; mereka juga memakai jubah merah. Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah Bait Suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh bunga mawar dan bunga bakung. Dan aku melihat anak-anak kecil itu memanjat, atau, jika mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung itu, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu.

Ada berbagai macam pohon di sekitar Bait Allah untuk memperindah tempat itu-pohon kotak, pinus, cemara, minyak, murad, delima, dan pohon ara yang tunduk dengan buah aranya yang lebat; semua itu membuat tempat itu menjadi sangat indah. Dan ketika kami hendak memasuki Bait Allah, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, "Hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini," dan kami berteriak, "Haleluya!"

Kuil ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya terbuat dari emas transparan, bertatahkan mutiara yang sangat indah. Hal-hal indah yang saya lihat di sana, tidak dapat saya gambarkan. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik. Aku melihat di sana meja-meja batu yang di atasnya terukir nama-nama mereka yang 144.000 itu dengan huruf-huruf emas.-Kesaksian-Kesaksian tentang *Gereja* 1:68, 69.

Janji Tuhan kepada Ellen White-Tuhan telah memberikan kepadaku sebuah pandangan tentang dunia lain. Sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mengawalku dari kota ke tempat yang terang dan mulia.

Saya memohon kepada malaikat yang menyertai saya untuk membiarkan saya tetap berada di tempat itu. Saya tidak tahan memikirkan untuk kembali ke dunia yang gelap ini lagi. Kemudian malaikat itu berkata, "Engkau harus kembali, dan jika engkau setia, engkau, dengan

144.000, akan memiliki hak istimewa untuk mengunjungi seluruh dunia dan melihat pekerjaan tangan Allah." *Early Writings*, 39, 40.

Habel Akan Menerima Kekekalan-Pada kedatangan-Nya yang kedua kali, semua orang mati yang berharga, mulai dari Habel yang saleh sampai orang kudus terakhir yang mati, akan bangun untuk hidup yang mulia dan kekal - *Tanda-tanda Zaman*, 22 April 1913 yang dikutip dari *Komentari Alkitab S.D.A.*, 5:1110.

Kepemilikan **Kekal** Abraham-Rencana penebusan di sini dibukakan baginya, di dalam kematian Kristus, korban yang agung, dan kedatangan-Nya dalam kemuliaan. Abraham juga melihat bumi dipulihkan kembali kepada keindahan Eden, untuk diberikan kepadanya sebagai miliknya yang kekal, sebagai penggenapan terakhir dan sempurna dari janji itu - *Patriarchs and Prophets*, 137.

Para Pemenang Akan Menerima Mahkota-Biarlah tidak ada seorang pun yang menyanjung dirinya sendiri bahwa ia adalah orang yang berhasil kecuali ia mempertahankan integritas hati nuraninya, memberikan dirinya sepenuhnya kepada kebenaran dan kepada Tuhan. Kita harus bergerak maju dengan mantap, tidak pernah kehilangan semangat atau harapan dalam pekerjaan yang baik, apa pun cobaan yang menghadang, apa pun kegelapan moral yang melingkupi kita. Kesabaran, iman, dan cinta akan tugas adalah pelajaran yang harus kita pelajari. Menundukkan diri dan memandang kepada Yesus adalah pekerjaan sehari-hari. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang percaya kepada-Nya dan mencari pertolongan-Nya. Mahkota kehidupan hanya diletakkan di atas dahi orang yang menang. Bagi setiap orang, ada pekerjaan yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh

bagi Tuhan selama hidup ini berlangsung. Ketika kuasa Iblis meningkat dan alatnya berlipat ganda, keterampilan, kecakapan, dan ketajaman yang tajam harus dimiliki oleh mereka yang bertanggung jawab atas kawanan domba Allah. Kita tidak hanya memiliki pekerjaan masing-masing

kita lakukan untuk jiwa kita sendiri, tetapi kita juga memiliki kewajiban untuk membangkitkan orang lain untuk memperoleh hidup yang kekal.-*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja* 5:70, 71.

Jika Anda ingin menjadi orang suci di surga, Anda harus terlebih dahulu menjadi orang suci di bumi. Sifat-sifat karakter yang Anda hargai dalam hidup tidak akan berubah oleh kematian atau kebangkitan. Anda akan bangkit dari kubur dengan watak yang sama seperti yang Anda tunjukkan di rumah dan masyarakat. Yesus tidak mengubah karakter pada saat kedatangan-Nya. Pekerjaan transformasi harus dilakukan sekarang. Kehidupan kita sehari-hari menentukan nasib kita. Cacat karakter harus bertobat dan diatasi melalui kasih karunia Kristus, dan karakter yang simetris harus dibentuk selama masa percobaan ini, agar kita dapat diperlengkapi untuk rumah-rumah di atas.-*Surat* 18b, 1891 dikutip dalam *Peristiwa-peristiwa di Akhir Zaman*, 295.

Tujuan awal Tuhan dalam penciptaan bumi adalah digenapi karena dijadikan tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang ditebus. "Orang benar akan mewarisi negeri itu dan tinggal di dalamnya untuk selama-lamanya."

Kemudian kita akan menikmati bersama Dia semua kemuliaan dunia yang akan datang sepanjang masa kekekalan yang tak berkesudahan Tidak ada yang mengganggu atau menyusahkan di dalam kerajaan Allah. Inilah kehidupan yang dijanjikan kepada orang yang menang-kehidupan yang penuh kebahagiaan dan kedamaian, kehidupan yang penuh kasih dan keindahan.

tidak ada dosa, tidak ada perhatian yang mengganggu, tidak ada yang merusak kedamaian penghuninya - *My Life Today*, 350.

Mereka yang mengalahkan dunia, daging, dan iblis, akan

menjadi orang-orang yang disukai yang akan menerima meterai

Tuhan yang hidup. Mereka yang tangannya tidak bersih, yang hatinya tidak murni, tidak akan memiliki meterai Allah yang hidup. Mereka yang merencanakan dosa dan melakukannya akan dilewati. Hanya mereka yang, dalam sikap mereka di hadapan Tuhan, mengisi posisi mereka yang bertobat dan mengakui dosa-dosa mereka pada hari pendamaian yang anti-khas, yang akan dikenali dan ditandai sebagai orang yang layak mendapatkan perlindungan Tuhan. Nama-nama mereka yang dengan tekun menanti dan menantikan kedatangan Juruselamat mereka - dengan lebih sungguh-sungguh dan penuh harap daripada mereka yang menantikan pagi - akan dicatat di antara mereka yang dimeteraikan.

Mereka yang, sementara memiliki semua cahaya kebenaran yang bersinar

Mereka yang memiliki iman yang kuat di dalam jiwanya, memiliki perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan iman yang mereka akui, tetapi terpicat oleh dosa, mendirikan berhala-berhala di dalam hati mereka, merusak jiwa mereka di hadapan Allah, dan mencemari mereka yang bersatu dengan mereka dalam dosa, akan dihapuskan namanya dari kitab kehidupan, dan ditinggalkan di dalam kegelapan tengah malam, tanpa minyak di dalam bejana-bejana pelita mereka. "Bagi kamu yang takut akan nama-Ku, Matahari Kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayap-sayap-Nya." *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 445.

Ada surga di hadapan kita, mahkota kehidupan untuk dimenangkan. Tetapi hanya kepada orang yang menang saja pahala itu diberikan. Barangsiapa yang memperoleh sorga, ia akan mengenakan jubah kebenaran. "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya

sendiri, sama seperti Dia yang suci." Di dalam karakter Kristus tidak ada perselisihan dalam bentuk apa pun. Dan hal ini harus kita alami. Hidup kita harus dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang mengendalikan hidup-Nya -Ms 28, 1886 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 8.

Setia, Ditinggikan, dan Dihormati-Kemuliaan yang menanti para pemenang yang setia tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Tuhan akan sangat menghormati dan meninggikan umat-Nya yang setia. Mereka akan bertumbuh seperti pohon aras, dan pemahaman mereka pasti akan meningkat. Dan pada setiap tingkat pengetahuan yang lebih tinggi,antisipasi mereka akan jatuh jauh di bawah kenyataan. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9). Tugas kita sekarang adalah mempersiapkan rumah-rumah yang Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya. Tuhan Yesus akan memperbesar setiap pikiran dan hati untuk penerimaan Kudus Spirit.-*Surat 71*, 1900 dikutip dalam *The Upward Look*, 151.

Mereka yang Telah Kembali ke Kawanan-Ketika badai penganiayaan benar-benar menerjang kita, domba-domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang benar. Upaya-upaya menyangkal diri akan dilakukan untuk menyelamatkan yang terhilang, dan banyak orang yang telah tersesat dari kandang akan kembali untuk mengikuti Gembala yang agung - *Australian Signs of the Times*, Supplement, 26 Januari 1903 dikutip dalam *Christian Service*, 166.

SAUDARA-SAUDARA YANG DICINTAI-NYA-Pria kulit hitam namanya tertulis di dalam kitab kehidupan di samping nama orang kulit putih. Semua adalah satu di dalam Kristus. Kelahiran, kedudukan, kebangsaan, atau warna kulit tidak dapat meninggikan atau merendahkan manusia. Karakterlah yang membentuk manusia. Jika seorang kulit merah, orang Cina, atau orang Afrika memberikan hatinya kepada Allah

dalam ketaatan dan iman, Yesus mengasihi dia tanpa memandang warna kulitnya. Ia menyebutnya sebagai saudara yang dikasihi-Nya - *The Southern Work*, 8 dikutip dalam *Christian Service*, 218.

Mereka yang Telah Ditebus Telah Diajarkan Tentang Yesus - Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang terangkat. Betapa diberkatinya percakapan yang mereka lakukan dengan jiwa-jiwa ini! "Saya adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dunia, dan Engkau datang kepada saya dan menarik perhatian saya kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapan saya." ... Orang lain akan berkata, "Saya adalah seorang kafir di negeri kafir. Engkau meninggalkan teman-teman dan rumah yang nyaman dan datang untuk mengajari saya bagaimana menemukan Yesus dan percaya kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Saya telah menghancurkan berhala-berhala saya dan menyembah Allah, dan sekarang saya melihat-Nya secara langsung. Saya diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya melihat Dia yang saya kasihi." *The Review and Herald*, 5 Januari 1905 dikutip dalam *My Life Today*, 353.

PEMENANG JIWA-Setiap penatalayan yang bijaksana dari sarana dipercayakan kepadanya, akan masuk ke dalam sukacita Tuhannya. Apakah sukacita itu? "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat." Akan ada pujian yang diberkati, berkat yang kudus, atas para pemenang jiwa-jiwa yang setia. Mereka akan bergabung dengan orang-orang yang bersukacita di surga, yang meneriakkan penuaian di rumah - *The Review and Herald*, 10 Oktober 1907 dikutip dalam *Counsels on Stewardship*, 348.

Mereka yang Memiliki Surga di dalam Hati Mereka-Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi

teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka

bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan dengan surga, karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

Dengan kepala terangkat, dengan sinar terang Matahari Kebenaran menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka sudah dekat, mereka keluar menemui Mempelai laki-laki, sambil berkata: "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Yesaya 25:9.

"Maka aku mendengar seperti suara orang banyak yang besar, dan seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat, yang berkata: Haleluya, karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Marilah kita bergembira dan bersukacita dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan isteri-Nya telah bersolek dan Ia telah berfirman kepadaku: "Tuliskanlah: Diberkatilah mereka!

yang dipanggil untuk menghadiri perjamuan kawin Anak Domba." "Ia adalah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan mereka yang bersama Dia adalah orang-orang yang terpanggil, orang-orang yang terpilih dan orang-orang yang setia." Wahyu 19:6-9; 17:14. - *Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus*, 421.

Abraham, Ishak, Yakub, Nuh, Daniel-Dalam bagian lain dari buku *A Word to the Little Flock*, saya berbicara tentang pemandangan di bumi yang baru, dan menyatakan bahwa di sana saya melihat orang-orang kudus di masa lampau, "Abraham, Ishak, Yakub, Nuh, Daniel, dan banyak orang seperti mereka." Ms 4, 1883 dikutip dari *Selected Messages* 1:64.

Mereka yang Telah Mengikuti Pola - Orang-orang

kudus yang menanti-nantikan akan mencari Dia, dan menatap ke surga, seperti "orang-orang Galilea" ketika Dia naik dari Bukit Zaitun. Kemudian, hanya mereka yang kudus, mereka yang telah mengikuti sepenuhnya Pola yang lemah lembut akan, dengan penuh sukacita

bersorak-sorai ketika mereka melihat Dia, "Lihatlah, inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Dan mereka akan diubah "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi sangkakala yang terakhir," yang membangunkan orang-orang kudus yang sedang tidur, dan memanggil mereka keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mengenakan pakaian keabadian yang mulia, sambil berseru: "Kemenangan! Kemenangan! atas kematian dan kubur. Orang-orang kudus yang telah diubahkan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa, tidak akan pernah terpisah lagi dari objek kasih mereka.-*Review and Herald*, 10 Juni 1852 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 360.

Mereka yang Melakukan Kehendak-Nya-Karakter yang kita wujudkan saat ini menentukan nasib kita di masa depan. Kebahagiaan surga akan ditemukan dengan menyesuaikan diri dengan kehendak Tuhan, dan jika manusia menjadi anggota keluarga kerajaan di surga, itu karena surga telah dimulai dengan mereka di bumi. The orang benar akan membawa setiap kasih karunia, setiap kemampuan yang berharga dan dikuduskan, ke dalam istana di atas, dan menukarkan bumi dengan surga. Allah tahu siapa yang menjadi subjek yang setia dan benar dari kerajaan-Nya di bumi, dan mereka yang melakukan kehendak-Nya di bumi seperti yang dilakukan di surga, akan diangkat menjadi anggota keluarga kerajaan di atas.-*Review and Herald*, 26 Maret 1895 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 361.

Mereka yang Bekerja Selaras dengan Tuhan-Tidak ada seorang pun, bahkan Tuhan sekalipun, yang dapat membawa kita ke surga kecuali kita sendiri yang melakukan

upaya yang diperlukan. Kita harus menempatkan fitur-fitur keindahan ke dalam hidup kita. Kita harus membuang sifat-sifat alamiah yang tidak indah yang membuat kita tidak sama dengan Yesus. Sementara Allah bekerja di dalam kita menurut kehendak dan kerelaan hati-Nya, kita harus bekerja selaras dengan-Nya. Agama Kristus mengubah

hati. Hal ini membuat orang yang berpikiran duniawi menjadi berpikiran surgawi. Di bawah pengaruhnya, orang yang mementingkan diri sendiri menjadi tidak mementingkan diri sendiri karena inilah karakter Kristus. Orang yang tidak jujur dan licik menjadi jujur, sehingga sudah menjadi sifat alamiahnya untuk melakukan kepada orang lain seperti yang ia ingin orang lain lakukan kepadanya. Orang yang boros diubahkan dari kecemaran menjadi kemurnian. Ia membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar, karena Injil Kristus telah menjadi kenikmatan hidup baginya." - *Testimonies for the Church* 5:345.

Mereka yang Merenungkan Hal-Hal Surgawi - Di surga, Allah adalah segalanya. Di sana kekudusan berkuasa; tidak ada yang dapat merusak keselarasan yang sempurna dengan Allah. Jika kita memang melakukan perjalanan ke sana, roh surga akan tinggal di dalam hati kita di sini. Tetapi jika kita tidak menemukan kesenangan saat ini dalam merenungkan hal-hal surgawi; jika kita tidak tertarik untuk mencari pengenalan akan Allah, tidak ada kesenangan untuk melihat karakter Kristus; jika kekudusan tidak memiliki daya tarik bagi kita-maka kita dapat yakin bahwa pengharapan kita akan surga adalah sia-sia. Kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah adalah tujuan utama yang harus selalu ada di hadapan orang Kristen. Ia akan senang berbicara tentang Allah, tentang Yesus, tentang rumah kebahagiaan dan kesucian yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Perenungan akan tema-tema ini, ketika jiwa berpesta dengan jaminan-jaminan Allah yang penuh berkat, digambarkan oleh sang rasul sebagai mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang - *Testimonies for the Church* 5:745.

Mereka yang Mengasihi Allah dan Sesama- "Engkau harus

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup."

(Lukas 10:27, 28). Semua orang yang mau menyesuaikan hidup mereka dengan tuntutan-tuntutan Firman Allah yang jelas akan mewarisi hidup yang kekal.-Ms 28, 1904 dikutip dalam *Pesan-Pesan Pilihan* 1:174.

Mereka yang Telah Mengambil Bagian dalam

Penderitaan **Kristus** - Hanya mereka yang telah mengambil bagian dalam penderitaan Anak Allah, dan yang telah melalui kesengsaraan yang besar, dan yang telah membasuh jubahnya dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba, yang dapat menikmati kemuliaan yang tak terlukiskan dan keindahan surgawi yang tak terlukiskan - *Testimonies for the Church* 1:155.

Mereka yang Berpakaian Kemurnian-Saat Kristus datang bagi umat-Nya untuk membawa mereka ke rumah-rumah yang Dia persiapkan bagi mereka. Tetapi tidak ada sesuatu yang menajiskan yang dapat masuk ke dalam rumah-rumah itu. Surga itu murni dan kudus, dan mereka yang melewati pintu-pintu gerbang Kota Allah di sini harus mengenakan pakaian kesucian lahir dan batin - *Review and Herald*, 10 Juni 1902 dikutip dalam *Counsels on Health*, 103.

Mereka yang Telah Mendengar Suara-Nya-Mereka yang dipuji oleh Kristus dalam penghakiman mungkin hanya mengetahui sedikit tentang teologi, tetapi mereka menghargai prinsip-prinsip-Nya. Melalui pengaruh Roh ilahi, mereka telah menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar mereka. Bahkan di antara orang-orang kafir pun ada orang-orang yang menghargai roh kebaikan; sebelum firman kehidupan sampai ke telinga mereka, mereka telah bersahabat dengan para misionaris, bahkan melayani mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Di antara orang-orang kafir ada orang-orang yang menyembah Allah

dengan tidak peduli, mereka yang tidak pernah mendapatkan terang dari perantaraan manusia, namun mereka tidak akan binasa.

Meskipun tidak mengetahui hukum Allah yang tertulis, mereka telah mendengar suara-Nya berbicara kepada mereka di alam, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum Taurat. Perbuatan mereka adalah bukti bahwa Roh Kudus telah menjamah hati mereka, dan mereka diakui sebagai anak-anak Allah.

Betapa terkejut dan gembiranya orang-orang yang paling hina di antara bangsa-bangsa, dan di antara orang-orang kafir, ketika mendengar perkataan Juruselamat, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."! Betapa bahagianya hati Kasih yang Tak Terbatas ketika para pengikut-Nya memandang dengan penuh keterkejutan dan sukacita pada kata-kata persetujuan-Nya!

Tetapi kasih Kristus tidak terbatas pada satu golongan saja. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan setiap anak manusia. Agar kita dapat menjadi anggota keluarga sorgawi, Ia menjadi anggota keluarga duniawi. Ia adalah Anak manusia, dan dengan demikian Ia adalah saudara bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Para pengikut-Nya tidak boleh merasa diri mereka terpisah dari dunia yang sedang binasa di sekeliling mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan; dan Surga memandang mereka sebagai saudara bagi orang-orang berdosa dan juga orang-orang kudus. Yang jatuh, yang salah, dan yang berdosa, dirangkul oleh kasih Kristus; dan setiap perbuatan baik yang dilakukan untuk mengangkat jiwa yang jatuh, setiap tindakan belas kasihan, diterima seperti yang dilakukan untuk Dia - *The Desire of Ages*, 638.

Bab 11-Beberapa Orang Sudah Berada di Surga

Hati Henokh tertuju pada harta yang kekal. Ia telah memandang kota surgawi. Ia telah melihat Sang Raja dalam kemuliaan-Nya di tengah-tengah Sion. Pikirannya, hatinya, percakapannya, ada di surga. Semakin besar kejahatan yang ada, semakin besar pula kerinduannya akan rumah Allah. Ketika masih di bumi, ia tinggal, dengan iman, di alam terang.

"Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." Matius 5:8. Selama tiga ratus tahun Henokh mencari kemurnian jiwa, agar ia dapat selaras dengan Surga. Selama tiga abad ia telah berjalan bersama Tuhan. Hari demi hari ia merindukan persekutuan yang lebih erat; semakin lama persekutuan itu semakin erat, hingga Tuhan membawanya kepada diri-Nya. Dia telah berdiri di ambang pintu dunia kekal, hanya selangkah di antara dia dan tanah yang paling indah; dan sekarang pintu gerbang terbuka, perjalanan dengan Tuhan, yang telah lama dikejar di bumi, berlanjut,

Dan dia melewati pintu-pintu gerbang Kota Suci - orang pertama yang masuk ke sana - *Patriarchs and Prophets*, 87.

MUSA-Kristus sendiri, bersama para malaikat yang telah menguburkan Musa, turun dari surga untuk membangunkan orang kudus yang tertidur itu. Setan telah bersukacita atas keberhasilannya menyebabkan Musa berdosa terhadap Allah, dan dengan demikian berada di bawah kekuasaan maut. Musuh besar ini menyatakan bahwa kalimat ilahi - "Engkau adalah debu dan kepada debu engkau akan kembali" (Kejadian 3:19) - memberinya kuasa atas orang mati. Kuasa maut tidak pernah terpatahkan, dan semua yang ada di dalam kubur diklaimnya sebagai tawanannya, tidak akan pernah dibebaskan dari penjara gelapnya.

Untuk pertama kalinya Kristus akan memberikan kehidupan kepada orang mati. Ketika Pangeran kehidupan dan yang bersinar mendekati kubur, Setan khawatir akan supremasinya. Dengan para malaikat jahatnya, dia berdiri untuk menentang invasi ke wilayah yang dia klaim sebagai miliknya. Dia menyombongkan diri bahwa hamba Allah telah menjadi tawanannya. Dia menyatakan bahwa Musa pun tidak mampu menaati hukum Allah; bahwa dia telah mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Yahweh-dosa yang menyebabkan Iblis diusir dari surga-dan karena pelanggarannya, dia telah berada di bawah kekuasaan Iblis. Pengkhianat besar itu mengulangi tuduhan-tuduhan awal yang telah ia lontarkan terhadap pemerintahan ilahi, dan mengulangi keluhannya tentang ketidakadilan Allah terhadapnya.

Kristus tidak mau terlibat dalam kontroversi dengan Iblis. Dia mungkin saja menimpakan kepadanya pekerjaan kejam yang telah dilakukannya di surga, yang menyebabkan

kehancuran sejumlah besar penghuninya. Dia mungkin telah

menunjuk kepada kebohongan yang diceritakan di Eden, yang telah menyebabkan dosa Adam dan membawa kematian kepada umat manusia. Ia mungkin telah mengingatkan Iblis bahwa itu adalah pekerjaannya sendiri dalam mencoba Israel untuk bersungut-sungut dan memberontak, yang telah melelahkan kesabaran pemimpin mereka yang telah lama menderita, dan pada saat yang tidak dijaga, telah mengejutkannya ke dalam dosa yang membuatnya jatuh ke dalam kuasa maut. Tetapi Kristus mengembalikan semuanya kepada Bapa-Nya, dengan berkata, "Tuhan menghardik engkau." Yudas 9.

Juruselamat tidak terlibat dalam perselisihan dengan musuh-Nya, tetapi Ia kemudian memulai pekerjaan-Nya untuk mematahkan kuasa musuh yang telah jatuh, dan menghidupkan kembali yang telah mati. Inilah bukti yang tidak dapat dibantah oleh Iblis, tentang supremasi Anak Allah. Kebangkitan itu selamanya dipastikan. Iblis dirampas dari mangsanya; orang-orang benar yang telah mati akan hidup kembali.

Sebagai konsekuensi dari dosa, Musa berada di bawah kuasa Iblis. Karena perbuatannya, ia telah menjadi tawanan maut yang sah; tetapi ia telah dibangkitkan ke dalam kehidupan yang kekal, dengan memegang gelarnya di dalam nama Penebus. Musa keluar dari kubur dengan dimuliakan, dan naik bersama Sang Pembebas ke Kota Allah.

Tidak pernah, sampai dicontohkan dalam pengorbanan Kristus, keadilan dan kasih Allah begitu jelas terlihat daripada dalam hubungan-Nya dengan Musa. Allah mengusir Musa dari Kanaan, untuk mengajarkan sebuah pelajaran yang tidak boleh dilupakan-bahwa Dia menuntut ketaatan yang sempurna, dan bahwa manusia harus berhati-hati untuk tidak mengambil kemuliaan yang seharusnya

menjadi milik Penciptanya. Ia tidak dapat mengabulkan doa Musa agar ia dapat berbagi tanah pusaka dengan bangsa Israel, tetapi Ia tidak melupakan atau meninggalkan hamba-Nya. Allah surgawi memahami penderitaan yang

Musa telah bertahan; dia telah mencatat setiap tindakan pelayanan yang setia selama tahun-tahun penuh konflik dan percobaan. Di atas puncak Pisga, Allah memanggil Musa untuk menerima warisan yang jauh lebih mulia daripada tanah Kanaan.

Di atas bukit transfigurasi, Musa hadir bersama Elia, yang telah diterjemahkan. Mereka diutus sebagai pembawa terang dan kemuliaan dari Bapa kepada Anak-Nya. Dan dengan demikian doa Musa, yang diucapkan berabad-abad sebelumnya, pada akhirnya digenapi. Dia berdiri di atas "gunung yang baik", di dalam warisan bangsanya, memberikan kesaksian tentang Dia yang di dalam diri-Nya semua janji kepada Israel berpusat. Demikianlah pemandangan terakhir yang dinyatakan kepada penglihatan fana dalam sejarah manusia yang sangat dihormati di Surga itu.-Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 478, 479.

ELIJAH-*"Dan terjadilah, sementara mereka masih berjalan dan bercakap-cakap, tampaklah sebuah kereta api dan kuda-kuda api, lalu memisahkan mereka berdua, dan Elia naik dengan angin puyuh ke langit."* Lihat 2 Raja-raja 2:1-11.

Elia adalah tipe orang-orang kudus yang akan hidup di bumi pada saat kedatangan Kristus yang kedua kali dan yang akan "diubah dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri," tanpa merasakan kematian. 1 Korintus 15:51, 52. Sebagai perwakilan dari mereka yang akan diterjemahkan demikianlah Elia, menjelang akhir pelayanan Kristus di bumi, diizinkan untuk berdiri bersama Musa di sisi Juruselamat di atas bukit transfigurasi. Di dalam diri orang-orang yang dimuliakan ini, para murid melihat dalam bentuk miniatur representasi dari kerajaan orang-orang yang ditebus. Mereka melihat Yesus berpakaian

dengan cahaya surga; mereka mendengar "suara dari awan"
(Lukas 9:35), dan mengakui Dia sebagai Anak Allah;

mereka melihat Musa, yang melambangkan mereka yang akan dibangkitkan dari antara orang mati pada saat kedatangan kedua kali; dan di sana juga berdiri Elia, yang melambangkan mereka yang pada akhir sejarah bumi akan diubah dari fana menjadi abadi dan dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian.

Di padang gurun, dalam kesendirian dan keputusan, Elia telah berkata bahwa ia sudah muak dengan kehidupan dan berdoa agar ia mati. Tetapi Tuhan dalam belas kasihannya tidak menerima perkataannya. Masih ada pekerjaan besar yang harus dilakukan Elia; dan ketika pekerjaannya selesai, ia tidak boleh binasa dalam keputusan dan kesendirian. Bukan turun ke dalam kubur, tetapi naik bersama malaikat-malaikat Allah ke hadirat kemuliaannya. -Nabi *dan Raja-Raja*, 227, 228.

Musa dan Elia-Musa di atas bukit transfigurasi adalah saksi dari kemenangan Kristus atas dosa dan maut. Ia mewakili mereka yang akan keluar dari kubur pada saat kebangkitan orang-orang benar. Elia, yang telah terangkat ke surga tanpa melihat kematian, mewakili mereka yang akan hidup di bumi pada kedatangan Kristus yang kedua kali, dan yang akan "diubah, dalam sekejap, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir," ketika "yang fana ini harus mengenakan keabadian," dan "yang fana ini harus mengenakan kebinasaan." 1 Korintus 15:51-53. Yesus mengenakan cahaya surga, seperti yang akan Dia tunjukkan ketika Dia akan datang "untuk kedua kalinya tanpa dosa menuju keselamatan." Karena Ia akan datang "dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya yang kudus." Ibrani 9:28; Markus 8:38.

Janji Juruselamat kepada para murid kini telah digenapi. Di atas bukit itu, kerajaan kemuliaan di masa depan

digambarkan

dalam bentuk miniatur-Kristus sang Raja, Musa wakil dari orang-orang kudus yang telah bangkit, dan Elia dari orang-orang yang telah *diterjemahkan-The Desire of Ages*, 421, 422.

KEBANGKITAN KHUSUS-Kristus bangkit dari antara orang mati sebagai buah sulung dari mereka yang telah tidur. Dia adalah lambang dari berkas gandum, dan kebangkitan-Nya terjadi pada hari ketika berkas gandum itu akan dipersembahkan di hadapan Tuhan. Selama lebih dari seribu tahun, upacara simbolis ini telah dilakukan. Dari ladang-ladang, bulir-bulir gandum pertama yang matang dikumpulkan, dan ketika orang-orang pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, berkas-berkas buah sulung dilambaikan sebagai persembahan syukur kepada Tuhan. Baru setelah hal ini dipersembahkan, sabit baru dapat digunakan untuk menebas gandum, dan dikumpulkan menjadi berkas-berkas. Berkas yang dipersembahkan kepada Tuhan melambangkan tuaian. Jadi, Kristus sebagai buah sulung melambangkan tuaian rohani yang besar yang akan dikumpulkan untuk kerajaan Allah. Kebangkitan-Nya adalah tipe dan janji dari kebangkitan semua orang benar yang telah mati. "Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah dibangkitkan, maka demikian juga mereka yang telah meninggal dalam Yesus, akan dibangkitkan oleh Allah bersama-sama dengan Dia." 1 Tesalonika 4:14.

Ketika Kristus bangkit, Ia membawa keluar dari kubur sejumlah besar orang para tawanan. Gempa bumi pada saat kematian-Nya telah membongkar kuburan mereka, dan ketika Ia bangkit, mereka keluar bersama-Nya. Mereka adalah orang-orang yang telah menjadi rekan sekerja Allah, dan yang dengan mengorbankan nyawa mereka telah memberikan kesaksian

tentang kebenaran. Sekarang mereka akan menjadi saksi bagi Dia yang telah membangkitkan mereka dari antara orang mati.

Selama pelayanan-Nya, Yesus telah membangkitkan orang mati untuk hidup kembali.

Ia telah membangkitkan anak janda Nain, dan anak perempuan penguasa dan Lazarus. Tetapi mereka tidak diberi pakaian keabadian. Setelah dibangkitkan, mereka masih tunduk pada kematian. Tetapi mereka yang keluar dari kubur pada saat kebangkitan Kristus dibangkitkan ke dalam hidup yang kekal. Mereka naik bersama-Nya sebagai piala kemenangan-Nya atas kematian dan kubur. Mereka ini, kata Kristus, bukan lagi tawanan Iblis; Aku telah menebus mereka. Aku telah membawa mereka keluar dari kubur sebagai buah sulung kuasa-Ku, untuk bersama-Ku di mana Aku berada, tidak pernah lagi melihat kematian atau mengalami kesedihan.

Mereka masuk ke dalam kota dan menampakkan diri kepada banyak orang dan berkata: "Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan kita juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia. Demikianlah kebenaran suci tentang kebangkitan diabadikan. Orang-orang kudus yang telah bangkit memberikan kesaksian akan kebenaran firman, "Orang-orang-Mu yang telah mati akan hidup, bersama-sama dengan tubuh-Ku yang telah mati akan bangkit." Kebangkitan mereka adalah ilustrasi dari penggenapan nubuat, "Bangunlah dan bersorak-sorailah, hai kamu yang diam dalam debu, sebab embunmu seperti embun di padang rumput, dan bumi akan mengeluarkan orang-orang mati." Yesaya 26:19.

Bagi orang percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Di dalam Juruselamat kita, kehidupan yang telah hilang karena dosa dipulihkan, karena Ia memiliki kehidupan di dalam diri-Nya sendiri - *The Desire of Ages*, 785, 786.

Bab 12-Beberapa Orang yang Tidak Akan Ada di Sana

KAIN-Meskipun Kain karena kejahatannya layak menerima hukuman mati, Sang Pencipta yang penuh belas kasihan masih mengampuni nyawanya, dan memberinya kesempatan untuk bertobat. Tetapi Kain hidup hanya untuk mengeraskan hatinya, untuk mendorong pemberontakan terhadap otoritas ilahi, dan menjadi kepala dari barisan orang-orang berdosa yang berani dan meninggalkan Tuhan. Orang yang murtad ini, yang dipimpin oleh Iblis, menjadi penggoda bagi orang lain; dan teladan serta pengaruhnya memberikan kekuatan yang melemahkan semangat mereka, sampai bumi menjadi begitu rusak dan penuh dengan kekerasan sehingga menyerukan kehancurannya.-Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 78.

Istri Lot-Jika Lot sendiri tidak menunjukkan keraguan untuk mematuhi peringatan para malaikat, tetapi dengan sungguh-sungguh melarikan diri ke arah pegunungan, tanpa sepele kata pun untuk memohon atau menyesal, istrinya juga akan melarikan diri. Pengaruh teladannya akan menyelamatkannya dari

dosa yang telah memeteraikan hukuman baginya. Tetapi keraguan dan penundaannya menyebabkan dia meremehkan peringatan ilahi. Sementara tubuhnya berada di dataran, hatinya melekat pada Sodom, dan dia binasa bersamanya. Dia memberontak terhadap Tuhan karena penghakiman-Nya melibatkan harta benda dan anak-anaknya dalam kehancuran. Meskipun sangat beruntung karena dipanggil keluar dari kota yang jahat itu, ia merasa bahwa ia diperlakukan dengan kejam, karena kekayaan yang telah dikumpulkannya selama bertahun-tahun harus dibiarkan binasa. Alih-alih menerima dengan penuh syukur pembebasan, ia dengan lancang menoleh ke belakang dan menginginkan kehidupan orang-orang yang telah menolak peringatan ilahi. Dosanya menunjukkan bahwa ia tidak layak untuk hidup, yang untuk kelestariannya ia hanya merasa sedikit bersyukur.-Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 161, 162.

RAJA SAUL-Saul tahu bahwa dalam tindakan terakhir ini, dari Setelah berkonsultasi dengan penyihir Endor, dia memotong potongan terakhir yang menghubungkannya dengan Tuhan. Ia tahu bahwa jika sebelumnya ia tidak dengan sengaja memisahkan diri dari Allah, tindakan ini memeteraikan pemisahan itu, dan membuatnya menjadi final. Ia telah membuat perjanjian dengan maut, dan perjanjian dengan neraka. Cawan kejahatannya telah penuh - *Roh Nubuat* 1:376, 377.

JUDAS-Allah telah menyediakan sarana-sarana, jika kita mau menggunakannya dengan tekun dan penuh doa, maka tidak ada kapal yang akan karam, tetapi akan selamat dari badai dan angin ribut, dan pada akhirnya akan berlabuh di tempat yang penuh dengan kebahagiaan. Tetapi jika kita meremehkan dan mengabaikan janji dan hak istimewa ini,

Allah tidak akan melakukan mukjizat untuk menyelamatkan seorang pun dari kita, dan kita akan terhilang seperti halnya Yudas dan Iblis - *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 453.

Herodes, Herodias, Pilatus, dan Orang-orang yang Terlibat Langsung dalam Penyaliban Yesus-Dan sekarang di hadapan orang banyak yang bergoyang-goyang itu, adegan-adegan terakhir terungkap-Penderita yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga tergantung di kayu salib; imam-imam yang congkak dan orang-orang yang mencemoohkan penderitaan-Nya yang akan segera berakhir; kegelapan yang luar biasa; tanah yang berguncang, batu-batu yang terbelah, kuburan-kuburan yang terbuka, yang menandai saat Penebus dunia menyerahkan nyawa-Nya.

Pemandangan yang mengerikan itu tampak seperti apa adanya. Setan, para malaikatnya, dan rakyatnya tidak memiliki kuasa untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. Setiap aktor mengingat kembali bagian yang ia mainkan. Herodes, yang membunuh anak-anak tak berdosa di Betlehem untuk membinasakan Raja Israel; Herodias yang hina, yang di dalam jiwanya tertumpah darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah dan haus akan kekuasaan; para prajurit yang mencemoohkan; para imam dan pemimpin serta kerumunan orang banyak yang marah yang berteriak, "Biarlah ditanggungkan atas kami, atas anak-anak kami!" semuanya melihat betapa besarnya kesalahan mereka. Mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi dari keagungan Ilahi dari wajah-Nya, yang melebihi kemuliaan matahari, sementara orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat, sambil berseru: "Ia telah mati untukku!"-*The Great Controversy*, 667.

Mereka yang mencemooh klaim-Nya sebagai Anak Allah adalah tidak bisa berkata-kata sekarang. Ada Herodes yang congkak yang mencemoohkan gelar kerajaan-Nya dan menyuruh para prajurit yang mengejek untuk memahkotai-

Nya sebagai raja. Ada orang-orang yang dengan tangan-tangan yang tidak bermoral meletakkan jubah ungu di atas tubuh-Nya, di atas alis-Nya yang suci mahkota berduri, dan di tangan-Nya yang tak tergoyahkan

meniru tongkat kerajaan, dan bersujud di hadapan-Nya dengan penuh hujatan. Orang-orang yang memukul dan meludahi Pangeran kehidupan sekarang berpaling dari tatapan-Nya yang tajam dan berusaha melarikan diri dari kemuliaan yang penuh kuasa dari hadirat-Nya. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya, prajurit yang menikam lambung-Nya, memandang bekas-bekas luka itu dengan ketakutan dan penyesalan.

Dengan sangat jelas para imam dan penguasa mengingat kembali peristiwa Kalvari. Dengan ngeri yang menggigil mereka mengingat bagaimana, sambil menggeleng-gelengkan kepala dalam kegembiraan setan, mereka berseru: "Ia menyelamatkan orang lain; diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah; biarlah Allah membebaskan-Nya sekarang, jika Ia menghendaki." Matius 27:42, 43.

Dengan jelas mereka mengingat perumpamaan Juruselamat tentang hamba-hamba yang menolak untuk memberikan hasil kebun anggur kepada tuannya, yang menganiaya hamba-hambanya dan membunuh anaknya. Mereka juga ingat kalimat yang mereka ucapkan sendiri: Tuan kebun anggur itu "akan membinasakan orang-orang jahat itu." Dalam dosa dan hukuman orang-orang yang tidak setia itu, para imam dan tua-tua melihat jalan mereka sendiri dan hukuman yang adil bagi mereka. Dan sekarang terdengar teriakan penderitaan yang fana. Lebih keras daripada teriakan, "Salibkan Dia, salibkan Dia," yang terdengar di jalan-jalan Yerusalem, terdengarlah ratapan yang mengerikan dan penuh keputusasaan, "Dia adalah Anak Allah! Dia adalah Mesias yang sejati!" Mereka berusaha melarikan diri dari hadapan Raja di atas segala

raja. Di dalam gua-gua bumi yang dalam, terbelah oleh peperangan elemen-elemen bumi, mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi - *The Great Controversy*, 643, 644.

Nero dan Ibunya; Para Imam Kepausan dan para Paus- Di tengah-tengah kerumunan orang yang ditebus terdapat para rasul Kristus, Paulus yang gagah perkasa, Petrus yang penuh semangat, Yohanes yang penuh kasih, dan saudara-saudara mereka yang tulus, serta bersama mereka sejumlah besar martir; sementara di luar tembok, dengan segala sesuatu yang keji dan menjijikkan, terdapat orang-orang yang dianiaya, dipenjarakan, dan dibunuh. Ada Nero, monster kekejaman dan kejahatan itu, menyaksikan sukacita dan kemuliaan orang-orang yang pernah disiksanya, dan yang dalam penderitaannya yang paling parah dia menemukan kesenangan setan. Ibunya ada di sana untuk menyaksikan hasil dari pekerjaannya sendiri; untuk melihat bagaimana cap jahat dari karakter yang ditularkan kepada putranya, hasrat yang didorong dan dikembangkan oleh pengaruh dan teladannya, telah menghasilkan buah dalam kejahatan yang menyebabkan dunia bergidik.

Ada imam dan uskup Katolik, yang mengaku sebagai Para duta besar Kristus, namun menggunakan tiang, penjara bawah tanah, dan tiang gantungan untuk mengendalikan hati nurani umat-Nya. Ada paus-paus sombong yang meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah dan menganggap diri mereka dapat mengubah hukum Yang Mahatinggi. Bapa-bapa gereja yang berpura-pura itu memiliki pertanggungjawaban yang harus diberikan kepada Allah yang darinya mereka tidak dapat dimaafkan. Terlambat, mereka dibuat untuk melihat bahwa Dia yang Mahatahu itu cemburu dengan hukum-Nya dan bahwa Dia tidak akan membebaskan orang yang bersalah. Mereka belajar sekarang bahwa Kristus mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan umat-Nya yang menderita; dan mereka merasakan kekuatan dari perkataan-

Nya sendiri: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Matius 25:40. - *Pertentangan Besar*, 667, 668.

Beberapa Orang yang Tidak Akan Ada di Sana

Orang Fasik dari Segala Generasi-Dalam keagungan yang menakutkan, Dia [Yesus] memanggil orang-orang fasik yang mati. Mereka dibangunkan dari tidur panjang mereka. Sungguh suatu kebangkitan yang mengerikan! Mereka melihat Anak Allah dalam keagungan dan kemuliaan-Nya yang luar biasa. Semua orang, segera setelah mereka melihat Dia, mengetahui bahwa Dia adalah Dia yang disalibkan yang telah mati untuk menyelamatkan mereka, yang telah mereka hina dan tolak. Jumlah mereka seperti pasir di tepi laut. Pada kebangkitan pertama, semua orang muncul dalam kemuliaan abadi, tetapi pada kebangkitan kedua, tanda-tanda kutukan terlihat pada semua orang. Semua muncul saat mereka turun ke dalam kubur mereka.

Mereka yang hidup sebelum air bah, muncul dengan perawakan mereka yang seperti raksasa, lebih dari dua kali lebih tinggi daripada manusia yang sekarang hidup di bumi, dan proporsional. Generasi-generasi setelah air bah lebih kecil perawakannya. Ada penurunan yang terus menerus dari generasi ke generasi, sampai ke generasi terakhir yang hidup di bumi. Kontras antara orang-orang jahat pertama yang hidup di bumi, dengan generasi terakhir, sangatlah besar. Yang pertama tinggi besar dan proporsional - yang terakhir muncul ketika mereka turun, menjadi bangsa yang kerdil, lemah, dan cacat - *Karunia-karunia* Rohani 3:84.

Dengan kegembiraan yang jahat, dia [Setan] menunjuk kepada jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan dari kematian dan menyatakan bahwa sebagai pemimpin mereka, dia dapat menggulingkan kota dan mendapatkan kembali takhta dan kerajaannya.

Dalam kerumunan besar itu ada banyak ras yang berumur panjang yang ada sebelum Air Bah; orang-orang dengan perawakan yang tinggi dan kecerdasan raksasa,

yang, tunduk pada kendali para malaikat yang jatuh, mengabdikan semua keterampilan dan pengetahuan mereka untuk meninggikan

Mereka adalah orang-orang yang karya-karya seninya yang luar biasa membuat dunia mengidolakan kejeniusan mereka, tetapi kekejaman dan penemuan-penemuannya yang jahat, mengotori bumi dan menodai gambar Allah, menyebabkan Dia menghapuskan mereka dari muka ciptaan-Nya. Ada raja-raja dan jenderal-jenderal yang menaklukkan bangsa-bangsa, orang-orang gagah berani yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, prajurit-prajurit yang sombong dan ambisius yang pendekatannya membuat kerajaan-kerajaan gemetar. Dalam kematian mereka tidak mengalami perubahan. Ketika mereka bangkit dari kubur, mereka melanjutkan arus pemikiran mereka tepat di tempat mereka berhenti. Mereka digerakkan oleh hasrat yang sama untuk menaklukkan yang menguasai mereka ketika mereka jatuh - *The Great Controversy*, 663, 664.

Mereka yang Menjalani Kehidupan yang Egois-Biarlah tidak ada yang mengira bahwa mereka dapat menjalani kehidupan yang mementingkan diri sendiri, dan kemudian, setelah melayani kepentingan mereka sendiri, masuk ke dalam sukacita Tuhan mereka. Di dalam sukacita kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka tidak dapat mengambil bagian. Mereka tidak akan cocok untuk pengadilan surgawi. Mereka tidak dapat menghargai atmosfir kasih yang murni yang melingkupi surga. Suara-suara para malaikat dan musik kecapai mereka tidak akan memuaskan mereka. Bagi pikiran mereka, ilmu pengetahuan tentang sorga akan menjadi sebuah teka-teki.-*Christ's Object Lessons*, 364, 365.

Orang yang Mati Suri-Betapa sedikitnya kaum muda yang menderita, atau menyangkal diri, demi agama mereka! Berkorban hampir tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Mereka sepenuhnya gagal untuk meniru Pola dalam hal ini.

Saya melihat bahwa bahasa kehidupan mereka adalah: Diri sendiri harus dipuaskan, kesombongan harus dimanjakan. Mereka melupakan Manusia yang menderita, yang mengenal kesedihan. Penderitaan Yesus di Getsemani, peluh-Nya yang bercucuran seperti tetesan darah di taman, mahkota yang berlumuran darah

duri yang menusuk kening-Nya yang kudus, jangan gerakkan mereka. Mereka telah menjadi mati rasa. Kepekaan mereka tumpul, dan mereka telah kehilangan semua pengertian tentang pengorbanan besar yang telah dilakukan bagi mereka. Mereka dapat duduk dan mendengarkan kisah salib, mendengar bagaimana paku-paku kejam ditancapkan ke tangan dan kaki Anak Allah, tetapi hal itu tidak menggugah kedalaman jiwa mereka.

Kata malaikat itu: "Jika orang-orang seperti itu diantar ke kota Allah, dan diberitahu bahwa semua keindahan dan kemuliaan yang kaya adalah milik mereka untuk dinikmati selamanya, mereka tidak akan menyadari betapa mahalnya warisan yang telah dibeli untuk mereka. Mereka tidak akan pernah menyadari betapa dalamnya kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Mereka tidak minum dari cawan itu, atau dibaptis dengan baptisan. Surga akan tercemar jika orang-orang seperti itu tinggal di sana. Hanya mereka yang telah mengambil bagian dalam penderitaan Anak Allah, dan yang telah bangkit dari kesengsaraan yang besar, dan telah mencuci jubah mereka dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba, yang dapat menikmati kemuliaan yang tak terlukiskan dan keindahan yang tak tertandingi di dalam sorga." (*Testimonies for the Church*, 1:155).

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya
menimbang pikiran dan minat umat Allah, khususnya kaum muda. Dalam satu timbangan terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke surga; dalam timbangan yang lain terdapat pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam timbangan ini dibuang semua bacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, dll. Oh, betapa khidmatnya momen ini! Para

malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran anak-anak-Nya yang mengaku sebagai anak-anak-Nya - mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan itu dipenuhi dengan pikiran-pikiran

bumi, kesombongan, dan kesombongan dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Orang yang pikiran dan minatnya mengarah ke surga dengan cepat naik ketika yang lain turun, dan oh, betapa ringannya hal itu! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh dan jelas yang tertera dalam pikiran saya, seperti yang saya lihat pada saat saya melihat malaikat dengan timbangan yang menimbang pikiran dan kepentingan umat Allah. Kata malaikat itu: "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakanlah kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan kecuali mereka segera bertobat dan memperoleh keselamatan, mereka akan binasa." (*Testimonies for the Church*, 1:124, 125).

Mereka yang Memanjakan dan Memupuk Dosa-Karena Dosa, Setan telah diusir dari surga, dan tidak ada seorang pun yang menuruti dan memupuk dosa yang dapat masuk surga, karena jika demikian, Setan akan kembali memiliki pijakan di sana - *Testimonies for the Church* 4:346.

Surga Akan Menjadi Siksaan Bagi Orang-Orang yang Memberontak-Mungkinkah mereka yang hidupnya telah dihabiskan dalam pemberontakan terhadap Allah tiba-tiba dipindahkan ke surga dan menyaksikan keadaan yang tinggi dan kudus dari kesempurnaan yang pernah ada di sana, setiap jiwa dipenuhi dengan kasih, setiap wajah berseri-seri dengan sukacita, musik yang memukau dalam alunan nada-nada yang merdu naik untuk menghormati Allah dan Anak Domba, dan aliran-aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang yang ditebus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, - dapatkah mereka yang hatinya dipenuhi dengan kebencian kepada Allah,

kepada kebenaran dan kekudusan, berbaur dengan kerumunan orang sorgawi itu dan ikut serta dalam nyanyian-nyanyian pujian mereka? Dapatkah mereka bertahan dalam kemuliaan Allah dan Anak Domba? Tidak, tidak; tahun-tahun percobaan diberikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter

Mereka tidak pernah melatih pikiran untuk mencintai kemurnian; mereka tidak pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Kehidupan yang penuh dengan pemberontakan terhadap Allah telah membuat mereka tidak layak masuk surga. Kemurnian, kekudusan, dan kedamaiannya akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka ingin sekali melarikan diri dari tempat kudus itu. Mereka akan menyambut kebinasaan, agar mereka dapat tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka. Nasib orang fasik ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Pengucilan mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan merupakan tindakan yang adil dan penuh belas kasihan dari Allah - *The Great Controversy*, 542, 543.

Bab 13-Di Surga Seribu Tahun

Orang Fasik Menyadari Bahwa Hidup Mereka Telah Gagal-Ketika suara Tuhan membalikkan tawanan umat-Nya, ada kebangkitan yang mengerikan bagi mereka yang telah kehilangan segalanya dalam permainan kehidupan yang besar. Sementara masa percobaan terus berlanjut, mereka dibutakan oleh tipu daya Iblis, dan mereka membenarkan jalan dosa mereka. Orang-orang kaya membanggakan diri mereka atas keunggulan mereka atas orang-orang yang kurang beruntung; tetapi mereka telah memperoleh kekayaan mereka dengan melanggar hukum Allah. Mereka telah lalai memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, berlaku adil, dan mengasihi orang lain. Mereka telah berusaha meninggikan diri mereka sendiri, dan untuk mendapatkan penghormatan dari sesama ciptaan. Sekarang mereka dilucuti dari semua yang membuat mereka besar, dan ditinggalkan dalam keadaan miskin dan tak berdaya. Mereka melihat kehancuran berhala-berhala yang mereka sukai di hadapan Pencipta mereka. Mereka menjual jiwa mereka demi kekayaan dan kenikmatan duniawi, dan tidak berusaha untuk menjadi kaya di hadapan Allah. Mereka tidak berusaha untuk menjadi kaya di hadapan Allah.

Akibatnya, hidup mereka gagal; kesenangan mereka berubah menjadi empedu, harta mereka menjadi kebinasaan. Keuntungan seumur hidup disapu bersih dalam sekejap.-*Roh Nubuat* 4:470, 471.

Orang Fasik Dipenuhi Penyesalan-Orang fasik dipenuhi **dengan** penyesalan, bukan karena pengabaian dosa mereka terhadap Allah dan sesama mereka, tetapi karena Allah telah menaklukkan mereka. Mereka meratapi akibatnya, tetapi mereka tidak bertobat dari kejahatan mereka. Mereka tidak akan membiarkan cara apa pun yang tidak dicoba untuk ditaklukkan jika mereka bisa

Tidak ada bahasa yang dapat mengungkapkan kerinduan yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak taat dan tidak setia terhadap apa yang telah mereka hilangkan selamanya-kehidupan yang kekal. Orang-orang yang dipuja oleh dunia karena bakat dan kefasihan mereka sekarang melihat hal-hal ini dalam terang yang sebenarnya. Mereka menyadari apa yang telah mereka hilangkan karena pelanggaran, dan mereka tersungkur di kaki orang-orang yang kesetiaannya telah mereka hina dan cemooh, dan mengakui bahwa Allah telah mengasihi mereka - *The Great Controversy*, 654, 655.

JAHAT HANCUR; BUMI HANCUR-Di

Pada kedatangan Kristus, orang-orang jahat akan dihapuskan dari muka bumi-dihanguskan oleh roh dari mulut-Nya, dan dihancurkan oleh cahaya kemuliaan-Nya. Kristus membawa umat-Nya ke kota Allah, dan bumi dikosongkan dari penduduknya. "Lihatlah, TUHAN mengosongkan bumi dan menjadikannya sunyi sepi, dan menjungkirbalikkannya, dan menyerakkan penduduknya ke mana-mana." "Bumi akan menjadi sunyi sepi dan rusak sama sekali, sebab TUHAN telah berfirman demikian."

"Karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan mengingkari perjanjian yang kekal.

Oleh karena itu, kutuk telah melahap bumi, dan mereka yang tinggal di dalamnya menjadi sunyi sepi, oleh karena itu penduduk bumi dibakar." [Yesaya 24:1, 3, 5, 6].

Seluruh bumi tampak seperti padang gurun yang sunyi. Reruntuhan kota-kota dan desa-desa yang hancur akibat gempa bumi, pohon-pohon yang tumbang, batu-batu compang-camping yang terlempar ke laut atau terkoyak dari bumi itu sendiri, berserakan di permukaannya, sementara gua-gua yang luas menandai tempat di mana gunung-gunung telah dicabut dari fondasinya. Di sinilah tempat tinggal Iblis dan para malaikat jahatnya selama seribu tahun. Di sini dia akan dikurung, untuk mengembara naik turun di atas permukaan bumi yang hancur, dan melihat dampak dari pemberontakannya terhadap hukum Allah. Selama seribu tahun dia dapat menikmati buah dari kutukan yang telah dia timbulkan. Terbatas hanya di bumi, dia tidak akan memiliki hak istimewa untuk menjelajah ke planet-planet lain, untuk mencobai dan mengganggu mereka yang belum jatuh.

Selama masa ini, Iblis sangat menderita. Sejak kejatuhannya kehidupannya yang penuh dengan aktivitas yang intens telah membuang perenungan; tetapi dia sekarang kehilangan kekuatannya, dan dibiarkan merenungkan bagian yang telah dia lakukan sejak pertama kali dia memberontak terhadap pemerintahan Surga, dan menantikan dengan gemetar dan ketakutan akan masa depan yang mengerikan, ketika dia harus menderita untuk semua kejahatan yang telah dia lakukan, dan dihukum karena dosa-dosa yang telah dia lakukan.

Teriakan kemenangan naik dari para malaikat dan orang-orang kudus yang telah ditebus, bahwa mereka tidak akan diganggu dan dicobai lagi oleh Iblis, dan bahwa penghuni dunia-dunia lain akan dibebaskan dari kehadiran dan

godaannya - *Roh Nubuat* 4:474, 475.

Perhatian saya kembali tertuju ke bumi. Orang-orang fasik telah dihancurkan, dan mayat-mayat mereka bergelimpangan di permukaannya. Murka Allah dalam tujuh malapetaka terakhir telah menimpa penduduk bumi, menyebabkan mereka menggigit lidah karena kesakitan dan mengutuk Allah. Gembala-gembala palsu telah menjadi tanda dari murka Yehuwa. Mata mereka telah habis di dalam lubang mereka, dan lidah mereka di dalam mulut mereka, sementara mereka berdiri di atas kaki mereka. Setelah orang-orang kudus diselamatkan oleh suara Allah, orang banyak yang jahat itu berbalik marah kepada satu sama lain. Dan bumi tampak berlumuran darah, dan mayat-mayat bergelimpangan dari ujung yang satu ke ujung yang lain.-Kisah *Penebusan*, 415.

Penghakiman atas Orang Fasik-Selama seribu tahun Di antara kebangkitan pertama dan kedua, penghakiman atas orang-orang jahat terjadi. Rasul Paulus menunjuk kepada penghakiman ini sebagai peristiwa yang terjadi setelah kedatangan kedua. "Janganlah kamu menghakimi sesuatu sebelum waktunya, sampai Tuhan datang, yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam kegelapan dan yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam hati." 1 Korintus 4:5.

Daniel menyatakan bahwa ketika Yang Lanjut Usianya datang, "penghakiman diberikan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi." Daniel 7:22.

Pada waktu itu orang-orang benar akan memerintah sebagai raja-raja dan imam-imam bagi Allah. Yohanes dalam kitab Wahyu berkata: "Aku melihat takhta-takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan kepada mereka diberikan penghakiman." "Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama

dengan Dia, seribu tahun lamanya." Wahyu 20:4, 6.

Pada saat inilah, seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, "orang-orang kudus akan menghakimi dunia." 1 Korintus 6:2. Dalam persatuan dengan

Kristus menghakimi orang jahat, membandingkan perbuatan mereka dengan kitab undang-undang, yaitu Alkitab, dan memutuskan setiap perkara menurut perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Kemudian bagian yang harus diderita oleh orang jahat diberikan sesuai dengan perbuatan mereka, dan nama mereka dicatat dalam kitab kematian.

Iblis dan malaikat-malaikat jahat juga dihakimi oleh Kristus dan umat-Nya - *The Great Controversy*, 660, 661.

Hukuman Setan Setimpal dengan Kesalahannya-Setan juga dan para malaikatnya dihakimi oleh Yesus dan orang-orang kudus. Hukuman Iblis akan jauh lebih besar daripada hukuman orang-orang yang telah ditipunya. Penderitaannya akan jauh melebihi penderitaan mereka sehingga tidak ada bandingannya. Setelah semua orang yang telah ditipunya binasa, Setan masih akan hidup dan menderita lebih lama lagi - *Early Writings*, 291.

SETAN DIBUANG-Sekarang peristiwa itu terjadi yang telah diramalkan dalam kebaktian khidmat terakhir pada Hari Pendamaian. Ketika pelayanan di ruang mahakudus telah selesai, dan dosa-dosa Israel telah dihapuskan dari tempat kudus melalui darah korban penghapus dosa, maka kambing jantan dibawa hidup-hidup ke hadapan Tuhan, dan di hadapan jemaat, imam besar mengakuinya "segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, dan membebarkannya ke atas kepala kambing jantan itu." Imamat 16:21.

Demikian pula, ketika pekerjaan pendamaian di tempat kudus surgawi telah selesai, maka di hadapan Allah dan para malaikat surgawi dan bala tentara orang-orang yang ditebus

dosa-dosa umat Allah akan ditimpakan ke atas Iblis; ia akan dinyatakan bersalah atas semua kejahatan yang telah menyebabkan mereka melakukannya. Dan seperti kambing hitam yang dibuang ke negeri yang tidak berpenghuni, demikian pula Setan akan dibuang ke bumi yang sunyi, ke padang gurun yang tidak berpenghuni dan suram." - *The Great Controversy*, 658.

Bab 14-Akhir dari Kejahatan

Yesus dan Kota Suci Turun ke Bumi-Pada akhir masa seribu tahun, Yesus, raja kemuliaan, turun dari Kota Suci, dengan pakaian yang bercahaya bagaikan kilat, ke atas Bukit Zaitun-gunung yang sama dari mana Dia naik setelah kebangkitan-Nya. Ketika kaki-Nya menyentuh gunung itu, gunung itu terbelah, dan menjadi dataran yang sangat luas, dan dipersiapkan untuk menerima Kota Suci yang di dalamnya terdapat firdaus Allah, Taman Eden, yang telah diambil setelah pelanggaran manusia. Sekarang, Kota itu turun bersama dengan Kota itu, lebih indah dan lebih mulia daripada saat diambil dari bumi. Kota Allah turun dan menetap di atas dataran yang luas yang telah dipersiapkan untuknya.-*Karunia-Karunia Rohani* 3:83, 84.

Yesus turun ke atas sebuah gunung yang besar dan kuat, yang, begitu kaki-Nya menyentuhnya, terbelah, dan menjadi sebuah dataran yang sangat luas. Kemudian kami mendongak dan melihat

Kota yang besar dan indah, dengan dua belas fondasi, dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisi, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami berseru, Kota itu! Kota yang besar! Kota itu turun dari Allah dari surga! Dan kota itu turun dengan segala kemegahan dan kemuliaannya yang menyilaukan, dan duduk di tanah lapang yang luas, yang telah disediakan oleh Yesus baginya."-*Karunia-karunia Rohani* 1:213.

Tanda-tanda Kutukan Dosa Terlihat pada Orang Fasik yang Dibangkitkan-Kemudian Yesus dalam keagungan yang mengerikan dan menakutkan memanggil keluar orang-orang fasik yang telah mati, dan ketika mereka keluar dengan tubuh-tubuh yang lemah dan sakit-sakitan yang sama dengan yang masuk ke dalam kubur, sungguh suatu pemandangan yang luar biasa! Pada kebangkitan yang pertama, semua keluar dalam keadaan mekar abadi, tetapi pada kebangkitan yang kedua, tanda-tanda kutukan terlihat pada semua orang - *Karunia-karunia Rohani* 1:214.

Perjuangan Terakhir-Sekarang Iblis mempersiapkan diri untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi. Ketika kehilangan kekuatannya dan terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran kejahatan itu merasa sedih dan kecewa; tetapi ketika orang-orang jahat dibangkitkan dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan dia bertekad untuk tidak menyerah pada pertentangan besar. Dia akan mengumpulkan semua tentara yang terhilang di bawah panji-panjinya dan melalui mereka berusaha untuk melaksanakan rencananya.

Orang-orang jahat adalah tawanan Iblis. Dengan menolak Kristus, mereka telah menerima pemerintahan pemimpin pemberontak. Mereka siap menerima saran-

sarannya dan melakukan perintahnya. Namun, sesuai dengan kelicikannya di awal, ia tidak mengakui dirinya sebagai Iblis. Dia mengaku sebagai pangeran yang merupakan pemilik sah dunia dan yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Dia merepresentasikan dirinya kepada para pengikutnya yang tertipu.

sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasa-Nya telah membawa mereka keluar dari kubur mereka dan bahwa Dia akan menyelamatkan mereka dari tirani yang paling kejam.

Dengan kehadiran Kristus yang telah disingkirkan, Setan melakukan keajaiban-keajaiban untuk mendukung klaim-klaimnya. Dia membuat yang lemah menjadi kuat dan mengilhami semua orang dengan roh dan energinya sendiri. Dia mengusulkan untuk memimpin mereka melawan perkemahan orang-orang kudus dan menguasai Kota Allah - *The Great Controversy*, 663.

Setan dan Para Pengikutnya Berbaris Menuju Kota Suci-Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya bergerak maju-sebuah pasukan yang tidak pernah dipanggil oleh para penakluk duniawi, yang tidak akan pernah dapat disamai oleh pasukan gabungan dari segala zaman sejak perang dimulai di bumi. Setan, pejuang terkuat, memimpin van, dan para malaikatnya menyatukan kekuatan mereka untuk perjuangan terakhir ini. Para raja dan prajurit berada di dalam keretanya, dan orang banyak mengikuti dalam kelompok-kelompok besar, masing-masing di bawah pemimpin yang ditunjuk. Dengan ketepatan militer, barisan prajurit itu bergerak maju melewati permukaan bumi yang rusak dan tidak rata menuju Kota Allah. Atas perintah Yesus, pintu-pintu gerbang Yerusalem Baru ditutup, dan bala tentara Iblis mengepung kota itu dan bersiap-siap untuk menyerang - *The Great Controversy*, 664.

Penobatan Terakhir Kristus Terjadi Sebelum Seluruh Alam Semesta-Sekarang Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada sebuah

takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekeliling-Nya adalah para bawahan kerajaan-Nya. Kuasa dan keagungan Kristus tidak dapat digambarkan oleh bahasa, tidak dapat dilukiskan oleh pena. Kemuliaan dari

Bapa yang kekal menyelimuti Anak-Nya. Kecerahan hadirat-Nya memenuhi Kota Allah, dan mengalir keluar dari pintu-pintu gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan cahayanya.

Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, setelah dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikuti Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan intens. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakannya tidak berlaku, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "kumpulan besar orang banyak yang tidak terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa," "di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, yang memakai jubah putih dan telapak tangan di tangan mereka." Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih. Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Daun-daun palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat yang sekarang menjadi milik mereka.

Orang-orang yang ditebus menaikkan nyanyian pujian yang bergema dan menggema melalui kubah-kubah di surga, "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Dan malaikat dan seraf menyatukan suara mereka dalam pujian. Ketika orang-orang yang ditebus telah melihat kuasa dan kekejaman Iblis, mereka telah melihat, tidak seperti sebelumnya, bahwa tidak ada kuasa lain selain kuasa

Kristus yang dapat membuat mereka menjadi pemenang. Dalam semua kerumunan yang bersinar itu, tidak ada seorang pun yang menganggap keselamatan berasal dari diri mereka sendiri, seolah-olah mereka menang dengan kekuatan dan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada yang dikatakan tentang apa yang telah mereka lakukan atau derita; tetapi beban dari setiap nyanyian, inti dari setiap lagu, adalah: Keselamatan bagi Allah kita dan Anak Domba.

Di hadapan para penghuni bumi dan Surga yang berkumpul, terjadi penobatan terakhir Anak Allah - *Roh Nubuat* 4:479, 480.

Orang Fasik di Pengadilan Allah-Dan sekarang, dengan keagungan dan kekuasaan tertinggi, Raja di atas segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang melawan pemerintahan-Nya dan melaksanakan keadilan terhadap mereka yang telah melanggar hukum-Nya dan menindas umat-Nya. Kata nabi Allah: "Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab itu terbuka; dan sebuah kitab lain terbuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." Wahyu 20:11, 12.

Segera setelah buku catatan dibuka, dan mata Ketika Yesus memandang orang fasik, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat sejauh mana kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, sejauh mana kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka melanggar hukum Allah. Godaan-godaan yang menggoda yang mereka dorong dengan memanjakan diri dalam dosa, berkat-berkat yang diselewengkan, utusan-utusan Allah yang dihina, peringatan-peringatan yang ditolak, gelombang-gelombang belas kasihan yang dipukul mundur oleh hati yang keras kepala dan tidak mau bertobat-semuanya tampak seolah-olah ditulis dengan huruf-huruf dari api

Seluruh dunia yang jahat berdiri di pengadilan Allah dengan tuduhan pengkhianatan besar terhadap pemerintahan

surga. Mereka tidak memiliki pembela untuk membela diri;
mereka adalah

tanpa alasan; dan hukuman mati kekal dijatuhkan kepada mereka.

Sekarang jelaslah bagi kita semua bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan hidup yang kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang fasik melihat apa yang telah mereka hilangkan dengan kehidupan pemberontakan mereka. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal telah diremehkan ketika ditawarkan kepada mereka; tetapi betapa diinginkannya kemuliaan itu sekarang. "Semua ini," teriak jiwa yang terhilang, "mungkin saja saya miliki, tetapi saya memilih untuk menjauhkannya dari saya. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kesengsaraan, kehinaan, dan keputusasaan." Semua orang melihat bahwa pengucilan mereka dari surga adalah adil. Dengan hidup mereka, mereka telah menyatakan: "Kami tidak akan membiarkan Orang ini [Yesus] memerintah atas kami." *Kontroversi Besar*, 666-668.

Setan Menyadari Bahwa Dia Telah Mengecualikan Dirinya Dari

Surga-Setan melihat bahwa pemberontakan sukarela yang dilakukannya telah membuatnya tidak layak masuk surga. Dia telah melatih kekuatannya untuk berperang melawan Allah; kemurnian, kedamaian, dan keharmonisan surga akan menjadi siksaan yang sangat berat baginya. Tuduhannya terhadap belas kasihan dan keadilan Allah sekarang dibungkam. Celaan yang telah ia usahakan untuk dilemparkan kepada Yahweh sepenuhnya tertuju pada dirinya sendiri. Dan sekarang Setan bersujud dan mengakui keadilan hukumannya.-*Pertentangan Besar*, 670.

Orang Fasik Mengakui Keadilan Allah-Seolah-olah terpesona, orang fasik telah melihat penobatan Anak Allah.

Mereka melihat di tangan-Nya loh hukum ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Mereka menyaksikan luapan kekaguman, sukacita, dan penyembahan dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang

melodi menyapu orang banyak di luar kota, semuanya dengan satu suara berseru, "Ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus," dan sambil bersujud, mereka menyembah Sang Penguasa kehidupan - *Roh Nubuat* 4:484.

Tuhan Dibenarkan di Hadapan Alam Semesta-Setiap pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan ilahi, telah dibentangkan di hadapan semua kecerdasan yang diciptakan. Hasil dari pemerintahan Setan yang bertentangan dengan pemerintahan Allah telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. Perbuatan Iblis sendiri telah mengutuknya. Hikmat Allah, keadilan-Nya, dan kebaikan-Nya terbukti sepenuhnya. Terlihat bahwa semua tindakan-Nya dalam kontroversi besar itu dilakukan demi kebaikan kekal umat-Nya dan kebaikan seluruh dunia yang telah Ia ciptakan. "Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau." Mazmur 145:10.

Sejarah dosa akan menjadi saksi untuk selama-lamanya bahwa Dengan adanya hukum Tuhan, terikatlah kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan. Dengan semua fakta kontroversi besar yang terlihat, seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak, dengan satu suara menyatakan: "Adil dan benar adalah jalan-Mu, Engkau Raja segala orang kudus." *Pertentangan Besar*, 670, 671. **Orang Jahat Berbalik Melawan** Setan-Meskipun Setan telah dikekang untuk mengakui keadilan Allah, dan untuk tunduk pada supremasi Kristus, karakter-Nya

tetap tidak berubah. Semangat pemberontakan, seperti arus deras yang kuat, kembali meledak. Dipenuhi dengan kegilaan, dia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir yang penuh keputusan melawan Raja Surga. Dia bergegas ke tengah-tengah rakyatnya, dan berusaha untuk mengilhami mereka dengan kemarahannya sendiri, dan membangkitkan mereka untuk bertempur seketika. Namun dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dia bujuk untuk memberontak, tidak ada satupun yang mengakui kekuasaannya. Kekuasaannya telah berakhir. Orang fasik dipenuhi dengan kebencian yang sama terhadap Allah yang mengilhami Setan; tetapi mereka melihat bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa mereka tidak dapat menang melawan Yehuwa. Kemarahan mereka berkobar terhadap Setan dan mereka yang telah menjadi agen-agenya dalam penipuan. Dengan amarah setan-setan, mereka berbalik menyerang mereka, dan terjadilah pertikaian yang universal.-*Roh Nubuat* 4:487.

Pekerjaan Iblis yang Membinasakan Selamanya Berakhir - Orang Fasik

menerima balasannya di bumi. Amsal 11:31. Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Maleakhi 4:1. Beberapa orang dibinasakan dalam sekejap, sementara yang lain menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukannya. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua

orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api pembersihan, orang fasik akhirnya dimusnahkan, akar dan rantingnya - Iblis adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Hukuman penuh dari hukum Taurat telah dilaksanakan;

tuntutan keadilan telah dipenuhi, dan langit dan bumi, dengan mata kepala sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa.

Pekerjaan Iblis untuk merusak telah berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah memaksakan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan menyebabkan kesedihan di seluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan. Sekarang makhluk ciptaan Allah telah dibebaskan selamanya dari hadirat dan cobaan-Nya. "Seluruh bumi menjadi tenang dan tenteram, mereka [orang-orang benar] bersorak-sorai." Yesaya 14:7. Dan teriakan pujian dan kemenangan naik dari seluruh alam semesta yang setia. "Suara orang banyak yang besar," "seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat," terdengar, yang mengatakan: "Haleluya, karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah." Wahyu 19:6.-Pertentangan *Besar*, 673.

Belas kasihan yang **luar** biasa-Ini adalah belas kasihan bagi alam semesta bahwa Allah pada akhirnya akan membinasakan para penolak kasih karunia-Nya.

"Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." Roma 6:23. Sementara kehidupan adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang fasik. Musa menyatakan kepada bangsa Israel: "Pada hari ini aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, dan kematian dan kejahatan." Ulangan 30:15. Kematian yang dimaksud dalam ayat-ayat ini bukanlah kematian yang dijatuhkan kepada Adam, karena semua manusia menderita akibat pelanggarannya. Ini adalah "kematian kedua" yang ditempatkan secara kontras

dengan kehidupan kekal

Demikianlah dosa akan diakhiri, dengan segala celaka dan kehancuran yang diakibatkannya. Kata pemazmur: "Engkau telah membinasakan orang fasik, Engkau telah melenyapkan nama mereka

selama-lamanya. Wahai engkau musuh, kebinasaan akan datang untuk selama-lamanya." Mazmur 9:5, 6. Yohanes, dalam kitab Wahyu, sambil menantikan keadaan kekal, mendengar sebuah lagu pujian universal yang tidak terganggu oleh satu nada perselisihan. Semua makhluk di surga dan di bumi terdengar memuji kemuliaan Allah. Wahyu 5:13. Pada saat itu tidak akan ada jiwa-jiwa yang terhilang yang akan menghujat Allah ketika mereka menggeliat dalam siksaan yang tidak berkesudahan; tidak ada makhluk-makhluk celaka di neraka yang akan menyatukan jeritan-jeritan mereka dengan nyanyian-nyanyian orang-orang yang telah diselamatkan.-*The Great Controversy*, 543-545.

Bumi Dimurnikan dengan Api-Sementara bumi dibungkus dengan api kehancuran, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. Sementara bagi orang fasik Allah adalah api yang menhanguskan, Dia adalah matahari dan perisai bagi umat-Nya. Wahyu 20:6; Mazmur 84:11.

"Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu." Wahyu 21:1. Api yang menhanguskan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang membakar kekal yang akan menyimpan di hadapan orang yang ditebus akibat-akibat dosa yang menakutkan - *The Great Controversy*, 673, 674.

Hanya Satu Jejak Dosa yang Tersisa-Satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, di tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa. Kata sang

nabi, ketika melihat Kristus dalam kemuliaan-Nya: "Ada sinar terang yang memancar dari lambung-Nya, dan di sana tersembunyi kuasa-Nya." Habakuk 3:4, margin.

Sisi yang tertikam dari mana mengalir aliran darah merah yang memperdamaikan manusia dengan Allah-di sanalah kemuliaan Juruselamat, di sanalah "persembunyian kuasa-Nya." "Berkuasa untuk menyelamatkan," melalui pengorbanan penebusan, Dia berkuasa untuk menegakkan keadilan atas mereka yang menghina belas kasihan Allah. Dan tanda penghinaan-Nya adalah kehormatan-Nya yang tertinggi; melalui zaman kekekalan, luka-luka di Kalvari akan menyatakan pujian-Nya dan menyatakan kuasa-Nya - *The Great Controversy*, 674.

Bab 15-Bumi yang Dibuat Baru

Lebih Mulia dari yang Dapat Kita Bayangkan-Singa, yang seharusnya sangat kita takuti dan takuti di sini, kemudian akan berbaring bersama anak domba, dan segala sesuatu di Bumi Baru akan damai dan harmonis. Pohon-pohon di Bumi Baru akan lurus dan tinggi, tanpa cacat.

Orang-orang kudus akan mengenakan mahkota kemuliaan di atas kepala mereka, dan kecapi emas di tangan mereka. Mereka akan memainkan kecapi emas, dan menyanyikan lagu-lagu penebusan kasih, dan membuat melodi bagi Allah. Pencobaan dan penderitaan mereka di dunia ini akan dilupakan dan hilang di tengah-tengah kemuliaan Bumi Baru.

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan air mancur yang hidup, kota yang bersinar dan para penyanyi berjubah putih, akan rumah sorgawi kita-dunia yang penuh dengan keindahan, yang tidak dapat digambarkan oleh seorang seniman pun dan tidak dapat dilukiskan oleh lidah manusia. Biarkan imajinasi Anda membayangkan rumah orang-orang yang diselamatkan, dan ingatlah

bahwa hal itu akan lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi Anda yang paling cemerlang.

Bahasa manusia tidak cukup untuk menggambarkan pahala orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya.-*Maranatha*, 355.

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Dia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran Firman Tuhan tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Namun, "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 1 Korintus 2:9. Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah - *The Great Controversy*, 674, 675.

Taman Eden Dipulihkan-Taman Eden

tetap tinggal di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat yang berjaga. Di gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka terhadap hukum yang telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan

manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru" (Wahyu 21:1), akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia dari pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh dari karya ciptaan Allah yang sempurna, yang tidak tersentuh oleh kutukan dosa - sebuah contoh dari apa yang akan terjadi pada seluruh bumi seandainya manusia memenuhi rencana mulia Sang Pencipta - *Patriarchs and Prophets*, 62.

Yang Ditebus Akan Bertumbuh Secara Fisik ke "Tingkat Pertumbuhan Penuh" Mereka - Semua cacat dan kelainan ditinggalkan di dalam kubur. Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" (Maleakhi 4:2) menuju tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purba. Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan umat Kristus yang setia akan muncul dalam "keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah dipahami sepenuhnya - *The Great Controversy*, 645.

Penglihatan Nyonya White tentang Bumi yang Baru-Dengan
Yesus di
kepala kami, kami semua turun dari Kota itu ke bumi ini, ke

sebuah gunung yang besar dan kuat, yang tidak dapat menopang Yesus, lalu gunung itu terbelah, dan tampaklah sebuah dataran yang sangat luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat Kota yang besar itu, dengan dua belas

fondasi, dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisi, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami semua berseru, "Kota itu, Kota yang besar itu datang! Kota itu turun dari Allah dari surga!" Dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri.

Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar Kota itu. Di sana aku melihat rumah-rumah yang sangat indah, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang bertatahkan mutiara, yang sangat indah untuk dilihat, yang dihuni oleh orang-orang kudus, dan di dalamnya terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak itu, lalu pergi ke padang dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu terhadap bumi; tidak seperti yang kita lakukan terhadap bumi di sini. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus menerus mempersembahkan puji-pujian kepada Allah.

Dan aku melihat sebuah padang yang lain yang penuh dengan segala macam bunga, dan ketika aku memetikinya, aku berseru, Bunga-bunga itu tidak akan pernah layu. Kemudian aku melihat sebuah padang rumput yang tinggi yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan berkilauan seperti perak dan emas, yang melambai-lambai memuji kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala macam binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya bersama-sama dalam persatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tetapi terang dan indah. Dahan-dahan pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan

kami semua berseru, "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan."

Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion. Saat kami melakukan perjalanan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang mengagumi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka

yang cemerlang; jubah mereka berwarna putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh bagiNya. Bersama mereka ada sekelompok anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; mereka juga memiliki ujung jubah yang berwarna merah.

Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah bangunan yang bagiku tampak seperti bait suci, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lainnya, yang di atasnya tumbuh bunga mawar dan bunga bakung. Dan saya melihat anak-anak kecil memanjat, atau jika mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung itu, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu. Ada berbagai macam pohon yang mempercantik tempat itu; pohon kotak, pinus, cemara, minyak, murad, delima, dan pohon ara, membungkuk dengan berat buah ara yang tepat waktu, yang membuat tempat itu menjadi sangat indah. Dan ketika kami hendak masuk ke Bait Allah, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, "Hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini," dan kami pun bersorak sorai Alleluya.

Kuil ini ditopang oleh tujuh pilar, yang semuanya terbuat dari emas transparan, bertahtakan mutiara yang sangat indah. Hal-hal yang saya lihat di sana tidak dapat saya gambarkan. Seandainya aku dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka aku dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik itu. Aku melihat di sana meja-meja batu yang di atasnya terukir nama-nama 144.000 orang dengan huruf-huruf emas. Setelah kami melihat kemuliaan Bait Suci, kami keluar, dan Yesus meninggalkan kami, lalu pergi ke Kota. Tidak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang indah lagi, yang berkata: "Marilah, hai umat-Ku, kamu

telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah melakukan kehendak-Ku, telah menderita bagi-Ku, marilah ke dalam perjamuan, karena Aku akan mengenakan pakaian-Ku dan melayani kamu." Kami berseru Haleluya, haleluya, kemuliaan, dan masuk ke dalam Kota.

Dan saya melihat sebuah meja dari perak murni, jaraknya bermil-mil jauhnya

panjang, namun mata kita dapat menjangkau ke atasnya. Saya melihat buah dari pohon kehidupan, manna, almond, buah ara, delima, anggur, dan banyak jenis buah lainnya. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya makan buah itu. Dia berkata, Jangan sekarang. Mereka yang makan buah dari tanah ini, tidak akan kembali lagi ke bumi. Tetapi sebentar lagi, jika kamu tetap setia, kamu akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari air di mata air. Dan Dia berkata, Engkau harus kembali lagi ke bumi dan ceritakanlah kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu. Lalu seorang malaikat membawaku dengan lembut ke dunia yang gelap ini.-*Karunia-Karunia Rohani 2:52-55.*

Di Surga, Semua Adalah Kemurnian dan Kedamaian- Melalui Kristus saja Anda dapat memastikan surga, di mana semuanya adalah kemurnian, kekudusan, kedamaian, dan berkat, di mana ada kemuliaan yang tidak dapat digambarkan oleh bibir yang fana. Hal yang paling dekat yang dapat kita lakukan untuk menggambarkan pahala yang menanti para pemenang adalah dengan mengatakan bahwa pahala itu adalah kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Itu akan menjadi suatu kebahagiaan yang kekal, suatu kekekalan yang diberkati, yang membuka kemuliaan-kemuliaan baru di sepanjang zaman yang tak berkesudahan.-*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:131.*

Tidak Ada Pohon Pengetahuan di Bumi Baru - Tidak semua kondisi sekolah pertama di Eden akan ditemukan di sekolah kehidupan masa depan. Tidak ada pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang akan memberikan kesempatan untuk percobaan. Tidak ada penggoda di sana, tidak ada kemungkinan untuk berbuat salah. Setiap karakter telah bertahan dalam ujian kejahatan,

dan tidak ada lagi yang rentan terhadap kekuatannya.-
Education, 302.

TANPA LAUT-Laut memisahkan teman. Laut adalah penghalang antara kita dan orang-orang yang kita cintai. Pergaulan kita terputus

oleh samudra yang luas dan tak terduga. Di Bumi Baru tidak akan ada lagi lautan, dan tidak akan ada lagi "dapur dengan dayung." Di masa lalu, banyak orang yang mengasihi dan melayani Tuhan telah diikat dengan rantai di tempat duduk mereka di dapur umum, dipaksa untuk melayani tujuan orang-orang yang kejam dan keras kepala. Tuhan telah memandang penderitaan mereka dengan simpati dan belas kasihan. Syukurlah, di bumi yang dibuat baru tidak akan ada air bah yang dahsyat, tidak ada samudera yang melanda, tidak ada ombak yang bergelora dan bergumam." - *Mzm. 33, 1911* dikutip dalam *Maranatha*, 351.

Tidak Ada Air Mata atau Pemakaman-Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, dan tidak ada lencana perkabungan. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit; orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." Yesaya 33:24. Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya kekekalan

Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Ia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembarakan hati kita

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi

kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak ada ratapan kesedihan, tidak ada harapan yang hancur dan

kasih sayang yang terkubur, akan terus terdengar. Tak lama lagi, pakaian kebesaran akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Penebus di dalam kerajaan Allah - Testimonies *for the Church* 9:286, 287 yang dikutip dalam *Maranatha*, 352.

Tidak Ada Pernikahan atau Kelahiran-Ada orang-orang saat ini yang mengungkapkan keyakinan mereka bahwa akan ada pernikahan dan kelahiran di Bumi Baru, tetapi mereka yang percaya Kitab Suci tidak dapat menerima doktrin semacam itu. Doktrin bahwa anak-anak akan dilahirkan di Bumi Baru bukanlah bagian dari "firman nubuat yang pasti". Perkataan Kristus terlalu jelas untuk disalahpahami. Perkataan itu seharusnya selamanya menyelesaikan pertanyaan tentang pernikahan dan kelahiran di Bumi Baru. Baik mereka yang akan dibangkitkan dari antara orang mati, maupun mereka yang akan diterjemahkan tanpa melihat kematian, tidak akan menikah atau dinikahkan. Mereka akan menjadi seperti para malaikat Allah, anggota keluarga kerajaan -Ms 28, 1904 dikutip dalam *Maranatha*, 369.

Tidak Ada Malam atau Kebutuhan Istirahat-Di Kota Allah "di sana tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada kelelahan dalam melakukan kehendak Allah dan memuji nama-Nya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari dan tidak akan pernah merasa jauh dari kesegarannya. "Dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan

cahaya matahari, sebab Tuhan Allah yang menerangi mereka." Wahyu 22:5. Cahaya matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan, namun jauh melampaui cahaya lilin.

kecerahan siang hari kita. Kemuliaan Allah dan Anak Domba membanjiri Kota Suci dengan cahaya yang tidak pernah pudar. Orang-orang yang ditebus berjalan di dalam kemuliaan hari yang kekal tanpa matahari - *The Great Controversy*, 676.

Tidak Ada Bait Suci, Tetapi Persekutuan Tatap Muka- "Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu." Wahyu 21:22. Umat Allah memiliki hak istimewa untuk mengadakan persekutuan terbuka dengan Bapa dan Anak. "Sekarang kita melihat melalui kaca, yang gelap." 1 Korintus 13:12. Kita melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan dalam hubungan-Nya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat-Nya secara langsung, tanpa tabir yang menghalangi. Kita akan berdiri di hadirat-Nya dan melihat kemuliaan wajah-Nya - *The Great Controversy*, 676, 677.

Tidak Ada Rasa Sakit, Kesakitan, atau Kematian-Oh, saya merindukan Yesus datang. Saya merindukan rumah di dalam kerajaan kemuliaan di mana tidak akan ada penyakit, tidak ada kesedihan, tidak ada rasa sakit, tidak ada kematian - *Surat* 64a, 1889 yang dikutip dalam Naskah *Rilis* 10:383.

Tidak Ada Perselisihan atau Persengketaan-Tidak ada suara-suara pertengkaran yang merusak kedamaian surga yang manis dan sempurna. Para penghuninya tidak mengenal kesedihan, kesedihan, dan air mata. Semua dalam harmoni yang sempurna, dalam keteraturan yang sempurna dan kebahagiaan yang sempurna

Surga adalah rumah di mana simpati hidup di setiap hati, diekspresikan dalam setiap pandangan. Cinta memerintah di

sana. Tidak ada unsur-unsur yang mengguncang, tidak ada perselisihan atau pertengkaran atau perang kata-kata -*Surat* 30, 1882 dikutip dalam *Peristiwa-peristiwa Hari Akhir*, 296.

Hari Sabat Akan Terus Dipegang di Bumi yang Baru-Saya diperlihatkan bahwa hukum Allah akan tetap berlaku sampai selama-lamanya, dan ada di bumi yang baru sampai selama-lamanya. Pada saat penciptaan, ketika dasar-dasar bumi diletakkan, anak-anak Allah memandang dengan penuh kekaguman kepada karya Sang Pencipta, dan semua bala tentara surgawi bersorak-sorai. Pada saat itulah dasar dari hari Sabat diletakkan. Setelah enam hari lamanya penciptaan itu, berhentilah Allah pada hari ketujuh dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu, lalu Ia memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.

Sabat ditetapkan di Eden sebelum kejatuhan, dan diamati oleh Adam dan Hawa, dan semua bala tentara surgawi. Allah berhenti pada hari ketujuh dan memberkati serta menguduskannya. Aku melihat bahwa hari Sabat tidak akan pernah ditiadakan, tetapi orang-orang kudus yang telah ditebus, dan semua bala tentara malaikat, akan merayakannya untuk menghormati Sang Pencipta yang agung untuk selama-lamanya."- *Early Writings*, 217.

Sabat bukan hanya untuk bangsa Israel, tetapi juga untuk dunia. Hari Sabat telah diberitahukan kepada manusia di Eden, dan, seperti hukum-hukum lain dalam Dekalog, hari Sabat adalah kewajiban yang tidak dapat binasa. Mengenai hukum yang menjadi bagian dari perintah keempat, Kristus menyatakan, "Selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat." Matius 5:18. Selama langit dan bumi masih ada, hari Sabat akan terus berlangsung sebagai tanda kuasa Sang Pencipta. Dan ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hari peristirahatan Tuhan yang kudus akan dihormati oleh semua

yang ada di bawah matahari. "Dari sabat yang satu ke sabat yang lain", para penghuni bumi baru yang dimuliakan akan ... "beribadah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan." - *The Desire of Ages*, 283 dikutip dalam *The Faith I Live By*, 37.

Persekutuan Dengan Umat Beriman dari Segala Zaman - Di sana orang-orang yang ditebus akan mengenal, sebagaimana mereka juga dikenal. Kasih dan simpati yang telah ditanamkan Allah sendiri di dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi" (Efesus 3:15) - semua itu membantu membentuk kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus." - *The Great Controversy*, 677.

Kebahagiaan Orang Lain Adalah Sukacita dari Orang yang Ditebus-Segala Sesuatu

di surga itu mulia dan tinggi. Semua mencari kepentingan dan kebahagiaan orang lain. Tidak seorang pun mengabdikan dirinya untuk memperhatikan dan mementingkan diri sendiri. Adalah sukacita utama semua makhluk kudus untuk menyaksikan sukacita dan kebahagiaan orang-orang di sekitar mereka - *Testimonies for the Church* 2:239.

Umat Allah Berada di Rumah di Bumi yang Baru-Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai "sebuah negeri." Ibrani 11:14-16. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu digunakan untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai

memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.

"Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang." "Tidak akan terdengar lagi kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi pemborosan dan kehancuran di daerahmu, tetapi engkau akan menamai tembok-tembokmu dengan nama Keselamatan dan pintu-pintu gerbangnya dengan nama Pujian." "Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun, tetapi orang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, tetapi orang lain memakannya; ... Orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." Yesaya 32:18; 60:18; Yesaya 65:21, 22.

Di sana, "padang belantara dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar." "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak belukar akan tumbuh pohon murad." "Serigala akan tinggal bersama anak domba dan macan tutul akan berbaring bersama anak kecil, dan seorang anak kecil akan menuntun mereka." "Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus," demikianlah firman Tuhan. Yesaya 35:1; 55:13; Yesaya 11:6, 9. - *Pertentangan Besar*, 675, 676.

Yang Ditebus Akan Menjalani Kehidupan yang Aktif dan Memiliki Tujuan-Di bumi yang baru, yang ditebus akan terlibat dalam pekerjaan dan kesenangan yang pada mulanya membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang. "Mereka akan membuat rumah-rumah dan

mendiaminya, dan mereka akan mengusahakan kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun, dan yang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, dan yang lain memakannya: karena seperti hari-hari pohon adalah hari-hari umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati pekerjaan tangan mereka." - *Prophets and Kings*, 730, 731 yang dikutip dalam *The Adventist Home*, 549.

Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan ditingkatkan. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, aspirasi-aspirasi tertinggi akan dicapai, ambisi-ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian-ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dipahami, objek-objek baru untuk membangkitkan kekuatan-kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.-*Education*, 306 dikutip dalam *The Adventist Home*, 549.

Bab 16-Surga Adalah Sekolah

Kekekalan Akan Memberikan Kesempatan Tak Terbatas untuk Belajar dan Bertumbuh-Surga adalah sebuah sekolah; bidang studinya adalah alam semesta; gurunya adalah Dia yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan, rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali dilaksanakan di sekolah Eden.

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 1 Korintus 2:9. Hanya melalui Firman-Nya, pengetahuan akan hal-hal ini dapat diperoleh; dan bahkan ini hanya merupakan penyingkapan sebagian saja.

Nabi Patmos dengan demikian menggambarkan lokasi sekolah akhirat:

"Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan aku, Yohanes, melihat Kota Suci, Yerusalem Baru, yang turun dari Allah

dari sorga, yang telah dipersiapkan bagaikan pengantin perempuan yang berhias untuk suaminya." Wahyu 21:1, 2.

"Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk meneranginya, sebab kemuliaan Allah meneranginya, dan Anak Domba itu adalah terangnya." Wahyu 21:23.

Di antara sekolah yang didirikan di Eden pada mulanya dan sekolah akhirat terdapat seluruh kompas sejarah dunia ini - sejarah pelanggaran dan penderitaan manusia, pengorbanan ilahi, dan kemenangan atas kematian dan dosa. Tidak semua kondisi dari sekolah pertama di Eden akan ditemukan di sekolah kehidupan yang akan datang. Tidak ada pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang akan memberikan kesempatan untuk percobaan. Tidak ada penggoda di sana, tidak ada kemungkinan untuk berbuat salah. Setiap karakter telah bertahan dalam ujian kejahatan, dan tidak ada lagi yang rentan terhadap kekuatannya.

"Barangsiapa menang," kata Kristus, "akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah Taman Firdaus Allah." Wahyu 2:7. Pemberian pohon kehidupan di Eden adalah bersyarat, dan akhirnya ditarik kembali. Tetapi pemberian kehidupan di masa depan bersifat mutlak dan kekal.

Sang nabi melihat "sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, mengalir keluar dari takhta Allah dan Anak Domba." "Dan di seberang sungai itu dan di sebelah sana ada pohon kehidupan." "Dan maut tidak akan ada lagi, atau dukacita, atau ratap tangis, atau kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Wahyu 22:1; 22:2, RV; 21:4.

"Umat-Mu juga akan menjadi orang-orang benar: Mereka akan mewarisi negeri itu untuk selama-lamanya,

Cabang yang Kutanam,
pekerjaan tangan-Ku,

Supaya Aku dimuliakan." Yesaya 60:21.

Dipulihkan ke hadirat-Nya, manusia akan kembali diajar tentang Allah, seperti pada awalnya: "Umat-Ku akan mengenal nama-Ku, ... pada waktu itu mereka akan mengetahui, bahwa Akulah Dia, yang berfirman; sesungguhnya, Akulah Aku." Yesaya 52:6.

"Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." Wahyu 21:3.

"Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesusahan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Karena itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya. Mereka akan menderita kelaparan mereka tidak akan merasa lapar lagi, dan tidak akan merasa haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari, dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup." Wahyu 7:14-17.

"Sekarang kita melihat melalui kaca, secara gelap, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka." Sekarang kita hanya tahu sebagian, tetapi nanti kita akan tahu, sama seperti kita diketahui. 1 Korintus 13:12.

"Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." Wahyu 22:4.

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita disingkirkan, dan mata kita akan melihat dunia yang penuh dengan keindahan yang sekarang kita lihat

sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang dapat dilihat dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, noda-noda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak dalam "keindahan Tuhan, Allah kita," sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari! Di sana siswa ilmu pengetahuan dapat membaca catatan penciptaan dan tidak melihat adanya pengingat

dari hukum kejahatan. Dia dapat mendengarkan musik dari suara alam dan tidak menemukan nada ratapan atau nada kesedihan. Di dalam segala sesuatu yang diciptakan, ia dapat melacak satu tulisan tangan-di alam semesta yang luas, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tersisa di bumi, laut, atau langit.

Di sanalah kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang. "Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka akan mengusahakan kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun dan didiami orang lain, mereka tidak akan menanam dan dimakan orang lain, sebab seperti umur pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." Yesaya 65:21, 22.

Tidak akan ada yang "melukai atau membinasakan di seluruh gunung-Ku yang kudus, demikianlah firman Tuhan." Yesaya 65:25. Di sana manusia akan dipulihkan kepada kerajaannya yang hilang, dan makhluk-makhluk yang lebih rendah akan kembali mengenali kekuasaannya; yang garang akan menjadi lembut, dan yang penakut menjadi percaya.

Di sana akan terbuka bagi siswa, sejarah dengan cakupan yang tak terbatas dan kekayaan yang tak terkatakan. Di sini, dari sudut pandang Firman Tuhan, siswa diberikan pandangan tentang bidang sejarah yang luas dan dapat memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang mengatur jalannya peristiwa-peristiwa manusia. Tetapi pandangannya masih kabur, dan pengetahuannya belum lengkap. Tidak sampai ia berdiri di dalam terang kekekalan, barulah ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.

Kemudian akan dibukakan di hadapannya jalannya

pertentangan besar yang lahir sebelum waktu dimulai, dan hanya akan berakhir ketika waktu berhenti. Sejarah awal mula dosa; kepalsuan yang fatal dalam pekerjaannya yang bengkok; kebenaran yang tidak menyimpang dari garis lurusya sendiri, telah bertemu dan menaklukkan kesalahan - semuanya akan dinyatakan. Tabir yang menghalangi

antara dunia yang kelihatan dan dunia yang tidak kelihatan akan disingkirkan, dan hal-hal yang ajaib akan dinyatakan.

Tidak sampai pemeliharaan Allah terlihat dalam terang kekekalan, barulah kita dapat memahami apa yang kita berutang pada pemeliharaan dan campur tangan para malaikat-Nya. Makhluk-makhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusan-urusan manusia. Mereka telah muncul dengan pakaian yang bersinar bagaikan kilat; mereka telah datang sebagai manusia, dengan pakaian para musafir. Mereka telah menerima keramah-tamahan rumah-rumah manusia; mereka telah bertindak sebagai pemandu bagi para musafir yang tersesat. Mereka telah menggagalkan tujuan perusak dan mengesampingkan pukulan perusak.

Meskipun para penguasa dunia ini tidak mengetahuinya, namun sering kali di dalam dewan-dewan mereka para malaikat menjadi juru bicara. Mata manusia telah memandang mereka. Telinga manusia telah mendengarkan seruan mereka. Di dalam aula dewan dan pengadilan, para utusan surgawi telah memohon untuk membela mereka yang teraniaya dan tertindas. Mereka telah mengalahkan tujuan-tujuan dan menahan kejahatan yang akan membawa kesalahan dan penderitaan bagi anak-anak Tuhan. Kepada para siswa di sekolah surgawi, semua ini akan dibukakan.

Setiap orang yang telah ditebus akan memahami pelayanan malaikat dalam kehidupannya. Malaikat yang menjadi penjaganya sejak saat yang paling awal; malaikat yang mengawasi langkahnya, dan menutupi kepalanya pada hari bahaya; malaikat yang bersamanya di lembah kekelaman, yang menandai tempat istirahatnya, yang menjadi orang pertama yang menyapanya pada pagi hari kebangkitan-betapa indahnya bercakap-cakap dengannya, dan mempelajari sejarah campur tangan Ilahi dalam

kehidupan individu, kerjasama surgawi dalam setiap pekerjaan bagi umat manusia!

Semua kebingungan dari pengalaman hidup kemudian akan dibuat

polos. Di mana kita hanya melihat kebingungan dan kekecewaan, tujuan yang rusak dan rencana yang digagalkan, akan terlihat tujuan yang agung, yang mengalahkan, tujuan yang berkemenangan, sebuah keharmonisan ilahi.

Di sana semua orang yang telah bekerja keras dengan semangat yang tidak mementingkan diri sendiri akan melihat hasil kerja mereka. Hasil dari setiap prinsip yang benar dan perbuatan mulia akan terlihat. Sesuatu yang kita lihat di sini. Tetapi betapa sedikitnya hasil dari pekerjaan termulia di dunia ini yang nyata bagi pelakunya!

Betapa banyak orang yang bekerja keras tanpa pamrih dan tanpa lelah bagi mereka yang melampaui jangkauan dan pengetahuan mereka! Para orang tua dan guru terbaring dalam tidur terakhir mereka, pekerjaan hidup mereka tampak sia-sia; mereka tidak tahu bahwa kesetiaan mereka telah membuka mata air berkat yang tidak pernah berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka latih menjadi berkat dan inspirasi bagi sesamanya, dan pengaruhnya berulang ribuan kali. Banyak pekerja yang mengirimkan pesan-pesan kekuatan, harapan dan keberanian ke seluruh dunia, kata-kata yang membawa berkat ke dalam hati di setiap negeri, tetapi hasil-hasilnya tidak banyak diketahui oleh mereka yang bekerja keras dalam kesendirian dan ketidakjelasan. Jadi karunia diberikan, beban ditanggung, kerja keras dilakukan. Manusia menabur benih yang darinya, di atas kuburan mereka, orang lain menuai panen yang diberkati. Mereka menanam pohon, agar orang lain dapat memakan buahnya. Mereka merasa puas di sini karena mengetahui bahwa mereka telah menggerakkan agen-agen untuk kebaikan. Di akhirat, aksi dan reaksi dari semua ini akan terlihat.

Dari setiap karunia yang Tuhan berikan, menuntun manusia untuk usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, sebuah catatan disimpan di surga. Untuk menelusuri hal ini dalam garis-garisnya yang tersebar luas, untuk melihat mereka yang dengan usaha kita telah diangkat dan dimuliakan, untuk melihat dalam sejarah mereka hasil dari prinsip-prinsip yang benar-ini akan menjadi salah satu

dari pelajaran dan pahala dari sekolah surgawi.

Di sana kita akan mengenal sebagaimana kita juga dikenal. Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Allah dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk suci, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan di bumi", semuanya merupakan pengalaman di akhirat.

Akan ada musik di sana, dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh pikiran manusia.

"Baik para penyanyi maupun para pemain alat musik harus ada di sana." Mazmur 87:7. "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi karena keagungan TUHAN." Yesaya 24:14.

"Sebab TUHAN akan menghibur Sion: Ia akan menghiburkan segala tempat yang sunyi, dan membuat padang belantaranya seperti taman Eden, dan padang gurunnya seperti taman TUHAN; di sana akan ada sukacita dan kegirangan, ada ucapan syukur dan nyanyian pujian." Yesaya 51:3.

Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan ditingkatkan. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, aspirasi-aspirasi tertinggi akan dicapai, ambisi-ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek baru untuk memanggil kekuatan tubuh dan pikiran dan jiwa.

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak Allah. Dengan sukacita yang tak

terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Kita akan berbagi harta yang diperoleh selama berabad-abad yang dihabiskan untuk merenungkan karya Allah. Dan tahun-tahun

kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan terus membawa pernyataan yang lebih mulia. "Jauh lebih besar dari apa yang kita doakan atau pikirkan" (Efesus 3:20) akan menjadi, untuk selama-lamanya, pemberian karunia-karunia Allah.

"Hamba-hamba-Nya akan melayani Dia." Wahyu 22:3. Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; pekerjaan kehidupan di sini adalah pelatihan untuk pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter dan pelayanan yang kudus, adalah bayangan yang pasti dari apa yang akan kita miliki.

"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Matius 20:28. Pekerjaan Kristus di bawah adalah pekerjaan-Nya di atas, dan upah kita untuk bekerja bersama-Nya di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan hak istimewa yang lebih luas untuk bekerja bersama-Nya di dunia yang akan datang.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah." Yesaya 43:12. Demikian juga kita akan berada dalam kekekalan.

Untuk apa kontroversi besar itu dibiarkan berlanjut sepanjang zaman? Mengapa keberadaan Iblis tidak dihentikan pada awal pemberontakannya? Agar alam semesta dapat diyakinkan akan keadilan Allah dalam menangani kejahatan; agar dosa dapat menerima hukuman kekal. Dalam rencana penebusan, ada ketinggian dan kedalaman yang tidak akan pernah bisa dijangkau oleh kekekalan itu sendiri, keajaiban-keajaiban yang membuat para malaikat ingin melihatnya. Hanya orang-orang yang ditebus, dari semua makhluk ciptaan, yang dalam pengalaman mereka sendiri telah mengetahui konflik yang

sebenarnya dengan dosa; mereka telah berjuang bersama Kristus, dan, bahkan para malaikat pun tidak dapat melakukannya, telah masuk ke dalam persekutuan penderitaan-Nya; tidakkah mereka memiliki kesaksian tentang ilmu penebusan - tidak ada sesuatu pun yang berharga bagi makhluk-makhluk yang tidak jatuh?

Bahkan sekarang pun, "kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga" telah "diberitahukan melalui jemaat hikmat Allah yang beraneka ragam." Dan Dia "telah membangkitkan kita bersama-sama dan mendudukan kita di tempat yang tinggi di sorga, ... supaya pada zaman yang akan datang Ia menyatakan kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terhingga dalam kebaikan-Nya kepada kita oleh Kristus Yesus." Efesus 3:10, RV; 2:6, 7.

"Di dalam bait-Nya semua orang membicarakan kemuliaan-Nya" (Mazmur 29:9), dan nyanyian yang akan dinyanyikan oleh orang-orang yang telah ditebus - nyanyian pengalaman mereka - akan menyatakan kemuliaan Allah: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya TUHAN, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-jalan-Mu, ya Raja segala zaman. Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkaulah yang kudus?" Wahyu 15:3, 4, RV

Dalam kehidupan kita di dunia ini, yang terbatas oleh dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi adalah dalam pelayanan. Dan dalam keadaan yang akan datang, yang tidak dibatasi oleh keterbatasan kemanusiaan yang berdosa, di dalam pelayananlah sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi kita akan ditemukan - menyaksikan, dan senantiasa belajar lagi "kekayaan kemuliaan misteri ini," "yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan." Kolose 1:27.

"Sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada." 1 Yohanes 3:2.

Kemudian, di dalam hasil-hasil pekerjaan-Nya, Kristus akan melihat balasannya. Di dalam kumpulan besar orang

banyak yang tidak dapat dihitung oleh manusia, yang dipersembahkan "tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang melimpah" (Yudas 24), Dia yang darah-Nya telah menebus dan yang hidup-Nya telah mengajar kita, "akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan Ia akan dipuaskan." Yesaya 53:11.-*Pendidikan*, 301-309.

Kristus Akan Menjadi Guru Kita-Apakah Anda mengira kita tidak akan belajar apa pun di sana? Kita tidak memiliki gambaran sedikit pun tentang apa yang akan dibukakan di hadapan kita. Bersama Kristus, kita akan berjalan di samping air hidup. Ia akan membukakan kepada kita keindahan dan kemuliaan alam. Ia akan menyatakan siapa Dia kepada kita dan siapa kita kepada-Nya. Kebenaran yang tidak dapat kita ketahui sekarang karena keterbatasan yang terbatas, akan kita ketahui di kemudian hari - *Counsels to Parents, Teachers, and Students*, 162 dikutip dalam *The Adventist Home*, 547.

Pengetahuan Surgawi Akan Menjadi Progresif-Semua harta alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengempakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh - dunia-dunia yang bergetar dengan kesedihan karena menyaksikan kesengsaraan manusia dan bersorak-sorai dengan nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk yang belum jatuh. Mereka berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan penglihatan yang tak terselimuti, mereka menatap kemuliaan ciptaan-matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil sampai yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam segala sesuatu itu kekayaan kuasa-Nya diperlihatkan - *The Great Controversy*, 677, 678.

Dan tahun-tahun keabadian, saat bergulir, akan membuat Anda

semakin kaya
dan pernyataan yang lebih mulia tentang Allah dan Kristus.
Ketika pengetahuan semakin bertambah, demikian pula
kasih, penghormatan, dan kebahagiaan akan meningkat.
Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar
pula kekaguman mereka terhadap karakter-Nya - *The Great
Controversy*, 678.

Pendidikan Tinggi di Kehidupan yang Akan Datang-Kristus, sang Guru Surgawi, akan memimpin umat-Nya ke pohon kehidupan yang tumbuh di kedua sisi sungai kehidupan, dan Dia akan menjelaskan kepada mereka kebenaran yang tidak dapat mereka pahami dalam kehidupan ini. Dalam kehidupan yang akan datang, umat-Nya akan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dalam kesempurnaannya. Mereka yang masuk ke dalam kota Allah akan mengenakan mahkota emas di atas kepala mereka. Itu akan menjadi pemandangan yang sangat menyenangkan yang tidak akan pernah bisa kita lewatkan. Kita akan melemparkan mahkota kita ke kaki Yesus, dan lagi dan lagi kita akan memuliakan Dia dan memuji nama-Nya yang kudus. Para malaikat akan bersatu dalam nyanyian kemenangan. Dengan menyentuh kecap emas mereka, mereka akan memenuhi seluruh surga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba.-Ms 31, 1909 dikutip dalam Komentari *Alkitab S.D.A.* 7:988.

Rencana Penebusan Akan Terus Terungkap-Dalam hal ini kehidupan kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang indah. Dengan pemahaman kita yang terbatas, kita dapat mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kehinaan dan kemuliaan, kehidupan dan kematian, keadilan dan belas kasihan, yang bertemu di kayu salib; tetapi dengan kekuatan mental kita yang paling tinggi, kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, dari kasih yang menebus hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran yang baru

akan terus terungkap kepada pikiran yang ingin tahu dan bersukacita. Meskipun kesedihan dan penderitaan serta percobaan di bumi telah berakhir dan penyebabnya telah disingkirkan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang berbeda dan cerdas tentang apa yang telah menjadi harga dari keselamatan mereka.

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang ditebus selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasanya menciptakan dan menegakkan dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui alam semesta yang luas, Kekasih Allah, Keagungan surga, Dia yang kerub dan kerub yang bersinar senang memuji-merendahkan diri untuk mengangkat manusia yang telah jatuh; bahwa Dia menanggung rasa bersalah dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, hingga kesengsaraan dunia yang terhilang menghancurkan hati-Nya dan merenggut nyawa-Nya di atas salib Kalvari.

Bahwa Pencipta segala alam semesta, Penentu segala takdir, harus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan merendahkan diri-Nya karena kasih-Nya kepada manusia, akan selalu membangkitkan kekaguman dan kekaguman alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan kekal Bapa yang bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya, yang ada dari kekekalan sampai kekekalan, dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berakhir, mereka bersorak-sorai dalam nyanyian yang meriah: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya yang mahal!" (*The Great Controversy*, 651, 652).

Kekekalan Tidak Dapat Sepenuhnya Mengungkapkan Kasih Allah-Semua

Kasih bapa yang telah turun-temurun melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah riak kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah

yang tak terbatas dan tak ada habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat melukiskannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil

setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa surgawi; namun ada yang tak terbatas di luar sana.

Anda dapat mempelajari kasih itu selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan lebarnya, dalam dan tingginya, kasih Allah dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema besar ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita. Dan kita akan menyadari berkat yang Paulus inginkan bagi gereja di Efesus ketika ia berdoa, "kiranya Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kemuliaan, mengaruniakan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia, supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu mengerti, apakah pengharapan dari panggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan yang dikaruniakan kepada orang-orang kudus, dan betapa besarnya kuasa-Nya bagi kita yang percaya." (*Testimonies for the Church*, 5:740).

Bab 17-Tidak Akan Lama

Kita Telah Dipulangkan-Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas maut dan kubur, dan janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya.

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui

bahwa kasih yang tak terbatas itu mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada rencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." Yesaya 33:24. Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu.

Kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejala aktivitas duniawi. Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita. "Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." Ibrani 10:37. Berbahagialah hamba-hamba yang apabila Tuhannya datang, mereka mendapati Dia berjaga-jaga.

Kita akan pulang ke rumah. Dia yang sangat mengasihi kita seperti

telah mati untuk kita dan telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada lagi kesedihan di kota Allah. Tidak ada lagi ratapan kesedihan, tidak ada lagi harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera, pakaian-pakaian yang memberatkan akan ditukar dengan pakaian pernikahan.

Tidak lama lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam pertarungan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang Penebus di dalam kerajaan Allah.

Tidak lama lagi kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini akan menjadi tidak berarti. "Karena itu janganlah kamu sia-siakan pengharapanmu yang besar itu, yang beroleh upah yang besar. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang dan Ia tidak akan tinggal diam." Ayat 35-37.

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota Allah menuju ke tempat yang jauh di seberang sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan ia bersabar sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat." Yakobus 5:7, 8. - *Testimonies for the Church* 9:286-288.

Kita Dapat Mempercepat Kedatangan-Nya-Kristus memberi tahu kita kapan hari kerajaan-Nya akan tiba. Dia tidak mengatakan bahwa seluruh dunia akan bertobat, tetapi "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba

kesudahannya" (Matius 24:14). Dengan memberitakan Injil ke seluruh dunia, kita dapat mempercepat kedatangan hari Tuhan. Seandainya gereja dari

Kristus telah melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sebagaimana yang telah ditetapkan Tuhan, seluruh dunia akan diperingatkan sebelum hal ini terjadi, dan Tuhan Yesus akan datang ke bumi dalam kuasa dan kemuliaan yang besar - *The Review and Herald*, 13 November 1913 yang dikutip dalam *God's Amazing Grace*, 353.

SEBENTAR LAGI-Kristus akan datang dengan awan-awan dan dengan kemuliaan yang besar. Sejumlah besar malaikat yang bercahaya akan menyertai Dia. Ia akan datang untuk membangkitkan orang mati, dan mengubah orang-orang kudus yang masih hidup dari kemuliaan kepada kemuliaan. Ia akan datang untuk menghormati mereka yang telah mengasihi Dia dan menuruti perintah-perintah-Nya, dan membawa mereka kepada-Nya. Ia tidak melupakan mereka atau janji-Nya. Akan ada penyambungan kembali rantai keluarga. Ketika kita memandang orang yang telah meninggal, kita dapat berpikir tentang pagi hari ketika sangkakala Allah berbunyi, ketika "orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita akan diubah." 1 Korintus 15:52. Sedikit lagi, dan kita akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Sedikit lagi, dan Dia akan menghapus semua air mata dari mata kita. Sedikit lagi, dan Dia akan mempersembahkan kita "tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan penuh sukacita." Yudas 24. Karena itu, ketika Ia memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya, Ia berkata, "Apabila semuanya itu mulai terjadi, lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu; karena penebusanmu sudah dekat." *The Desire of Ages*, 632.

Hanya Sebentar Lagi-Hanya sebentar lagi Yesus akan datang untuk menyelamatkan anak-anak-Nya dan memberi mereka sentuhan akhir keabadian. "Yang fana ini akan

mengenakan kebinasaan dan yang fana ini akan mengenakan keabadian." Kubur-kubur akan dibuka, dan orang-orang mati akan keluar sebagai pemenang, sambil berseru, "Hai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" Kita

orang-orang terkasih yang tidur di dalam Yesus akan keluar dengan pakaian keabadian.

Dan ketika orang-orang yang ditebus naik ke surga, pintu-pintu gerbang kota Allah akan diayunkan kembali, dan mereka yang telah memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya. Suatu suara yang lebih merdu daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, akan terdengar dan berkata: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kemudian orang-orang benar akan menerima upah mereka. Kehidupan mereka akan berjalan sejajar dengan kehidupan Yehuwa. Mereka akan melemparkan mahkota-mahkota mereka ke kaki Penebus, menyentuh kecapi emas, dan memenuhi seluruh surga dengan musik yang merdu.-*Tanda-Tanda Zaman*, 15 April 1889 dikutip dalam *Nasihat untuk Penatalayanan*, 350.

Akhir Sudah Dekat-Kedatangan Tuhan sudah dekat dibandingkan saat pertama kali kita percaya. Kontroversi besar ini sudah hampir berakhir. Setiap laporan tentang bencana di laut atau di darat adalah kesaksian akan fakta bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Peperangan dan desas-desus tentang peperangan menyatakan hal itu. Adakah orang Kristen yang denyut nadinya tidak berdegup kencang ketika ia mengantisipasi peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi di hadapan kita?" - *The Review and Herald*, 12 November 1914 yang dikutip dalam *Evangelism*, 219.

Janji yang Pasti- "Janganlah gelisah hatimu: kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah

menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." Yohanes 14:1-3.

Sudah lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita. Namun, tetap saja janji itu pasti. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang dijanjikan.

Di sana Yesus akan membawa kita ke samping aliran air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah dan akan menjelaskan kepada kita tentang pemeliharaan gelap yang melaluinya Dia membawa kita ke bumi ini untuk menyempurnakan karakter kita. Di sana kita akan melihat dengan penglihatan yang tak terselubung keindahan Eden yang dipulihkan. Sambil melemparkan mahkota-mahkota yang telah diletakkan-Nya di atas kepala kita, dan menyentuh kecapi emas kita, kita akan memenuhi seluruh surga dengan puji-pujian kepada Dia yang duduk di atas takhta - *Testimonies for the Church* 8:254.

Tinggallah pada Kedatangan-Nya-Tinggallah pada kebenaran saat ini, pada kedatangan Kristus yang kedua kali. Tuhan akan segera datang. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk menyampaikan kebenaran pada saat ini - kebenaran yang akan mempertobatkan jiwa-jiwa. Kebenaran ini harus disampaikan dalam kesederhanaan yang paling sederhana, bahkan sebagaimana Kristus menyampaikannya, sehingga orang-orang dapat memahami apa itu kebenaran. Kebenaran akan menghalau awan-awan kesesatan - *Surat* 175, 1904 dikutip dalam *Evangelism*, 624.

Bagian Penting dari Injil-Pemberitaan tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, pengumuman tentang kedatangannya yang sudah dekat, ditunjukkan sebagai bagian yang penting dari pesan Injil - *Christ's Object Lessons*, 227, 228.

Panggilan **Terakhir-Allah** telah memanggil umat ini untuk menyampaikan kepada dunia berita tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Kita harus menyampaikan kepada manusia panggilan terakhir kepada perjamuan Injil, undangan terakhir kepada perjamuan kawin Anak Domba. Ribuan tempat yang belum mendengar

panggilan itu masih harus mendengarnya. Banyak orang yang belum menerima pekabaran itu masih harus memberitakannya. Sekali lagi saya mengimbau para pemuda kita: Bukankah Allah telah memanggil Anda *untuk* menyuarakan pekabaran ini?

Bicara, Berdoa, Percaya-Tuhan akan segera datang. Bicarakan, doakan, dan percayalah. Jadikanlah hal itu sebagai bagian dari hidup Anda. Anda akan bertemu dengan roh yang meragukan dan menolak, tetapi hal ini akan hilang jika Anda memiliki kepercayaan yang teguh dan konsisten kepada Tuhan. Ketika kebingungan atau rintangan muncul, angkatlah jiwa kepada Tuhan dalam nyanyian syukur. Kenakanlah perlengkapan senjata Allah, dan pastikanlah bahwa kaki Anda "bersepatu zirah untuk memberitakan Injil damai sejahtera." Beritakanlah kebenaran dengan keberanian dan semangat. Ingatlah bahwa Tuhan memandang dengan penuh belas kasihan kepada ladang ini dan bahwa Ia mengetahui kemiskinan dan kebutuhannya. Upaya-upaya yang Anda lakukan tidak akan terbukti gagal - *Ajaran dan Perjanjian 7:237.*

Dipenuhi **Dengan** Sukacita-Kita harus dipenuhi dengan sukacita di memikirkan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Bagi mereka yang mencintai penampakan-Nya, Ia akan datang tanpa dosa menuju keselamatan. Tetapi jika pikiran kita dipenuhi dengan pikiran-pikiran tentang hal-hal duniawi, kita tidak dapat menantikan kedatangan-Nya dengan sukacita.-Ms 11, 1885 dikutip dalam *In Heavenly Places*, 355.

TUNGGULAH dengan penuh sukacita-Tuhan akan segera datang, dan kita harus bersiap untuk bertemu dengan-Nya dalam damai. Marilah kita bertekad untuk melakukan segala daya kita untuk memberikan terang kepada orang-orang di sekitar kita. Kita tidak boleh bersedih, tetapi harus bersukacita, dan kita harus selalu mengutamakan Tuhan Yesus. Kita harus siap dan menantikan penampakan-Nya. Oh, betapa mulianya melihat Dia, dan disambut sebagai umat tebusan-Nya!

Sekian lama kita menanti, tetapi iman kita tidak boleh menjadi lemah. Jika kita dapat melihat Sang Raja di dalam keindahan-Nya, kita akan diberkati untuk selama-lamanya. Saya merasa seolah-olah saya harus berseru dengan lantang, "Pulang ke rumah." Kita sudah dekat.

waktu ketika Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, untuk membawa umat tebusan-Nya ke rumah kekal mereka - *The Review and Herald*, 14 Juli 1903 dikutip dalam *Maranatha*, 106.

Jangan Berspekulasi Tentang Kapan Akhir Zaman Akan Tiba-Waktu dan musim telah Allah tetapkan dalam kuasa-Nya sendiri. Dan mengapa Allah tidak memberikan pengetahuan ini kepada kita? Karena kita tidak akan memanfaatkannya dengan benar jika Dia memberikannya. Suatu kondisi yang akan dihasilkan dari pengetahuan ini di antara umat kita akan sangat menghambat pekerjaan Allah dalam mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari besar yang akan datang. Kita tidak boleh hidup dalam kegembiraan waktu. Kita tidak boleh asyik dengan spekulasi-spekulasi tentang waktu dan musim yang tidak dinyatakan oleh Allah. Yesus telah mengatakan kepada murid-murid-Nya untuk "berjaga-jaga", tetapi bukan untuk waktu yang pasti. Para pengikut-Nya harus berada dalam posisi seperti orang-orang yang mendengarkan perintah dari Kapten mereka; mereka harus berjaga-jaga, menunggu, berdoa, dan bekerja, sementara mereka mendekati waktu kedatangan Tuhan; tetapi tidak ada seorang pun yang dapat meramalkan kapan waktu itu akan tiba; karena "tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu." Anda tidak akan dapat mengatakan bahwa Dia akan datang dalam satu, dua, atau lima tahun, dan Anda juga tidak dapat menunda kedatangan-Nya dengan mengatakan bahwa itu mungkin tidak akan terjadi selama sepuluh atau dua puluh tahun." - *The Review and Herald*, 22 Maret 1892 yang dikutip dalam *Selected Messages* 1:189.

Bab 18-Surga Bisa Dimulai Sekarang

Surga di Hati dan Rumah-[Juruselamat kita] ingin kita percaya kepada-Nya, mempercayai firman-Nya dengan sepenuh hati sehingga kita dapat membawa surga ke dalam kehidupan kita di dunia ini. Kita dapat membuat surga di dalam hati dan rumah kita saat kita melewatinya jika hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Dengan demikian kita dapat membawa sukacita dan penghiburan ke dalam kehidupan orang lain. Sukacita Kristus akan tinggal di dalam kita, dan sukacita kita akan menjadi penuh.-Ms 28, 1901 dikutip dalam *2Sermonies and Talks*, 147.

Kerajaan Kasih Karunia Ditegakkan-Kerajaan kasih karunia Allah sekarang sedang ditegakkan, karena hari demi hari hati yang penuh dengan dosa dan pemberontakan tunduk kepada kedaulatan kasih-Nya. Tetapi pendirian kerajaan kemuliaan-Nya secara penuh tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia ini. "Kerajaan dan kekuasaan, dan kebesaran kerajaan itu di bawah seluruh

surga," akan diberikan kepada "umat orang-orang kudus Yang Mahatinggi." Daniel 7:27. Mereka akan mewarisi kerajaan yang telah disediakan bagi mereka "sejak dunia dijadikan." Matius 25:34. Dan Kristus akan mengambil kuasa-Nya yang besar dan akan memerintah - *Pikiran-Pikiran dari Bukit Berkat*, 108.

Surga di dalam Hati Mereka-Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi, karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka - *Christ's Object Lessons*, 421.

Jenis Surga Termanis-Rumah harus dibuat sesuai dengan apa yang tersirat dari kata tersebut. Rumah seharusnya menjadi surga kecil di bumi, tempat di mana kasih sayang dipupuk dan bukannya ditekan dengan keras. Kebahagiaan kita bergantung pada pengembangan kasih, simpati, dan kesopanan yang benar satu sama lain - *Testimonies for the Church* 3:539.

Jenis surga yang paling manis adalah rumah di mana Roh Tuhan memimpin. Jika kehendak Allah digenapi, suami dan istri akan saling menghormati dan memupuk kasih dan kepercayaan - *The Signs of the Times*, 20 Juni 1911 dikutip dalam *The Adventist Home*, 15.

Rumah yang Menyenangkan dan Ceria Bisa Jadi Surga di Bumi-Para orang tua, jadikan rumah Anda surga kecil

di bumi. Anda dapat melakukan ini, jika Anda mau. Anda dapat membuat rumah menjadi begitu menyenangkan dan ceria sehingga akan menjadi tempat yang paling menarik di dunia bagi anak-anak Anda. Biarkanlah mereka menerima semua berkat-berkat rumah tangga. Anda dapat mendekatkan diri Anda kepada Allah sehingga Roh-Nya akan tinggal di dalam rumah Anda. Mendekatlah kepada sisi berdarah dari Manusia Kalvari. Mereka yang mengambil bagian bersama-Nya di dalam penderitaan-Nya pada akhirnya akan mengambil bagian bersama-Nya di dalam kemuliaan-Nya - Ms 77, 1902 dikutip dalam Nasihat *Petrus kepada Orangtua*, 31.

Institusi Kita Dapat Menjadi Surga di Bumi-Sebagai putra-putri Allah, dan anggota keluarga kerajaan, kita harus belajar tentang Dia setiap hari, agar kita dapat melakukan kehendak-Nya dan mewakili karakter-Nya. Kasih Allah yang diterima di dalam hati adalah kekuatan yang aktif untuk kebaikan. Kasih itu mempercepat kemampuan pikiran dan kekuatan jiwa; kasih itu memperbesar kapasitas untuk merasakan, untuk mengasihi. Orang yang mengasihi Allah dengan sepenuh hati akan mengasihi semua anak-anak Allah. Ia akan selalu mendekati mereka dengan sikap hormat. Dan apa pun posisi kepercayaannya, kesopanannya yang penuh perhatian akan memenangkan kepercayaan dan rasa hormat baginya.

Jika semangat ini merasuki institusi kami, maka semua orang akan untuk memanifestasikan kepada rekan-rekan kerjanya sebuah kasih yang tanpa basa-basi, lembaga-lembaga ini akan menjadi representasi surga di bumi. Mereka akan menjadi kesaksian abadi bagi dunia tentang apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran yang menguduskan ketika dipraktikkan oleh penerimanya. Setiap orang ingin agar

kasih ini dapat dilaksanakan terhadap dirinya sendiri; dan Allah memanggilnya untuk menyatakan roh yang sama kepada orang lain." -Ms. 18, 1896 dikutip dalam *Ellen G. White* 1888 Materials, 1356, 1357.

Surga Dimulai di Sini-Seperti melalui Yesus kita masuk ke dalam perhentian, surga dimulai di sini. Kita merespons undangan-Nya, Marilah, belajarlah kepada-Ku, dan dengan demikian kita memulai kehidupan yang kekal. Surga adalah sebuah pendekatan yang tiada henti kepada Allah melalui Kristus. Semakin lama kita berada di surga kebahagiaan, semakin banyak kemuliaan yang akan dibukakan kepada kita; dan semakin kita mengenal Allah, semakin kuat kebahagiaan kita. Ketika kita berjalan bersama Yesus dalam kehidupan ini, kita akan dipenuhi dengan kasih-Nya, dipuaskan dengan kehadiran-Nya. Semua yang dapat ditanggung oleh sifat manusia, dapat kita terima di sini - *The Desire of Ages*, 331, 332.

Ketika umat Tuhan dipenuhi dengan kelemahlembutan dan kelembutan, mereka akan menyadari bahwa panji-panji-Nya di atas mereka adalah kasih, dan buah-buah-Nya akan terasa manis bagi mereka. Mereka akan membuat surga di bawah untuk mempersiapkan surga di atas -Kesaksian-kesaksian *untuk Gereja 7:131*.

Surga akan dimulai di bumi ini....

Orang yang menerima Kristus dengan iman yang hidup memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Ia membawa serta atmosfer

surga, yang merupakan anugerah Allah, harta yang tidak dapat dibeli oleh dunia.

Jika Anda ingin menjadi orang suci di surga, Anda harus terlebih dahulu menjadi orang suci di bumi - *Surat 18b*, 1891 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 112.

"Hamba-hamba-Nya akan melayani Dia." Wahyu 22:3. Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; pekerjaan kehidupan di sini adalah pelatihan untuk

pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter dan pelayanan yang kudus, adalah bayangan yang pasti dari apa yang akan kita miliki.

"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Matius 20:28. Pekerjaan Kristus di bawah adalah pekerjaan-Nya di atas, dan upah kita untuk bekerja bersama-Nya di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan hak istimewa yang lebih luas untuk bekerja bersama-Nya di dunia yang akan datang.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah." Yesaya 43:12. Demikianlah kita akan berada dalam kekekalan.-*Pendidikan*, 307, 308.

Kebahagiaan surga akan ditemukan dengan menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, dan jika manusia menjadi anggota keluarga kerajaan di surga, itu karena surga telah dimulai dengan mereka di bumi. Orang benar akan menerima setiap kasih karunia, setiap kemampuan yang berharga dan dikuduskan, ke dalam pengadilan di atas, dan menukarkan bumi dengan surga. Allah tahu siapa yang menjadi subjek-subjek yang setia dan sejati dari kerajaan-Nya di bumi, dan mereka yang melakukan kehendak-Nya di bumi seperti yang dilakukan di surga, akan diangkat menjadi anggota-anggota keluarga kerajaan yang di atas.-*Putra-Putri Allah*, 361.

Surga Dimulai di dalam Jiwa-Surga dimulai di dalam jiwa, dan ketika pikiran surgawi meningkat, Kristus semakin dihargai, dan akhirnya menjadi Yang Teragung di antara sepuluh ribu, Yang Sama Sekali Indah

Jika kita ingin melihat surga, kita harus memiliki surga di bawah. Kita harus memiliki surga untuk pergi ke surga. Kita harus memiliki surga di dalam keluarga kita, melalui Kristus yang terus mendekat kepada Allah. Kristus adalah pusat daya tarik yang agung, dan anak Allah bersembunyi di dalam Kristus, bertemu dengan Allah, dan terhilang di dalam keberadaan ilahi. Doa adalah kehidupan jiwa; doa

adalah memberi makan kepada Kristus; doa adalah memalingkan wajah kita sepenuhnya kepada Matahari Kebenaran. Saat kita memalingkan wajah kita

kepada-Nya, Dia memalingkan wajah-Nya kepada kita. Ia rindu untuk memberikan kasih karunia ilahi kepada kita; dan ketika kita mendekat kepada Allah dengan jaminan iman yang penuh, konsepsi rohani kita dipercepat. Kita tidak lagi berjalan dalam kebutaan, meratapi kemandulan rohani kita; karena dengan pencarian Firman Allah yang tekun dan penuh doa, kita menerapkan janji-janji-Nya yang kaya ke dalam jiwa kita. Malaikat-malaikat mendekat ke pihak kita, dan musuh dengan berbagai macam alatnya dipukul mundur." - *The Signs of the Times*, 31 Juli 1893.

Ketika Penebus kita membawa kita ke ambang pintu gerbang Yang Tak Terbatas, memerah dengan kemuliaan Allah, kita dapat menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika gema nyanyian para malaikat dibangkitkan di rumah-rumah duniawi kita, hati kita akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi dimulai di bumi. Kita belajar di sini tentang pujian-pujiannya.- *Pendidikan*, 168.

Buah yang Memberi Kehidupan adalah Milik Kita Melalui Kristus-Buah dari pohon kehidupan di Taman Eden memiliki keutamaan supernatural. Memakan buahnya berarti hidup selamanya. Buahnya adalah penawar maut. Daun-daunnya adalah penopang kehidupan dan keabadian. Tetapi karena ketidaktaatan manusia, maut masuk ke dalam dunia. Adam memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, buah yang dilarang untuk disentuhnya. Pelanggarannya membuka pintu air malapetaka bagi umat manusia.

Setelah masuknya dosa, Sang Suami surgawi memindahkan pohon kehidupan ke Firdaus di atas; tetapi cabang-cabangnya menggantung di atas tembok ke dunia

yang lebih rendah. Melalui penebusan yang telah dibeli oleh darah Kristus, kita masih dapat memakan buahnya yang memberi kehidupan.

Tentang Kristus ada tertulis, "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." Dia adalah sumber kehidupan. Ketaatan kepada-Nya adalah kekuatan yang memberi hidup yang menyukakan jiwa.

Kristus menyatakan: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." [Yohanes 6:57, 63; Wahyu 2:7, bagian terakhir, dikutip].

Tanda-tanda Zaman, 31 Maret 1909 dikutip dalam *The S.D.A. Bible Tafsir Al-Misbah* 7:988, 989.

Pendalaman Alkitab Membawa Surga ke dalam Gereja-Kristus dan Firman-Nya berada dalam keselarasan yang sempurna. Diterima dan ditaati, keduanya membuka jalan yang pasti bagi semua orang yang mau berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Jika umat Tuhan mau menghargai Firman-Nya, kita seharusnya memiliki surga di dalam gereja di dunia ini. Orang-orang Kristen akan sangat ingin, lapar, untuk menyelidiki Firman Tuhan. Mereka akan sangat menginginkan waktu untuk membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya dan merenungkan Firman Tuhan. Mereka akan lebih menginginkan terang Firman daripada koran pagi, majalah, atau novel. Kerinduan terbesar mereka adalah makan daging dan minum darah Anak Allah. Dan sebagai hasilnya, hidup mereka akan disesuaikan dengan prinsip-prinsip dan janji-janji Firman. Instruksi-instruksinya akan menjadi daun-daun pohon kehidupan bagi mereka. Di dalam diri mereka akan ada mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Hujan kasih karunia yang menyegarkan akan menyegarkan dan menghidupkan kembali jiwa mereka, membuat mereka melupakan semua kerja keras dan kelelahan. Mereka akan dikuatkan dan dikuatkan oleh kata-

kata inspirasi.

Para pemangku jawatan akan terinspirasi dengan iman ilahi.

Mereka

Doa-doa akan ditandai dengan kesungguhan, dipenuhi dengan jaminan kebenaran ilahi. Kelelahan akan dilupakan di bawah sinar matahari surga. Kebenaran akan terjalin dengan

kehidupan mereka, dan prinsip-prinsip surgawinya akan menjadi seperti sungai yang segar dan mengalir, yang terus-menerus memuaskan jiwa.-Kesaksian-kesaksian *untuk Gereja* 8:193.

Dengan Iman Kita Dapat Berdiri di Ambang Pintu-**Apa** yang menopang Anak Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil-hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. Ia mendengar mereka yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba.

Kita mungkin memiliki visi masa depan, yaitu berkat dari surga. Di dalam Alkitab terungkap penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan masa depan, pemandangan-pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, dan semua itu sangat disayangi oleh gereja-Nya. Dengan iman, kita dapat berdiri di ambang pintu kota yang kekal, dan mendengar sambutan yang penuh kasih karunia yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini bekerja sama dengan Kristus, menganggapnya sebagai sebuah kehormatan untuk menderita demi Dia - *Kisah Para Rasul*, 601.

Tuhan tidak senang umat-Nya menggantungkan gambar-gambar yang gelap dan menyakitkan di ruang kenangan. Dia ingin setiap jiwa memetik bunga mawar, bunga lili, dan bunga merah muda, menggantungkan aula kenangan dengan janji-janji Allah yang berharga yang bermekaran di seluruh taman Allah. Dia ingin kita memikirkannya, dengan indra kita yang tajam dan jernih, menangkap semua itu dengan

penyempurnaan, berbicara tentang sukacita yang ada di hadapan kita. Dia ingin kita hidup di dunia, tetapi bukan di dalamnya, kasih sayang kita berpegang pada hal-hal yang kekal. Ia ingin kita berbicara tentang hal-hal yang telah Ia sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia. Hal ini akan menarik pikiran kita, membangkitkan pengharapan kita

dan harapan, dan menguatkan jiwa kita untuk bertahan dalam konflik dan cobaan hidup ini. Ketika kita merenungkan semua ini, Tuhan akan menguatkan iman dan keyakinan kita. Dia akan menyingkapkan tabir dan memberi kita sekilas pandang tentang warisan orang-orang kudus.-Ms 24, 1888 dikutip dalam *Pesan-Pesan Pilihan* 3:163, 164.

Kristus telah menjadi satu daging dengan kita, agar kita dapat menjadi satu roh dengan Dia. Berdasarkan persatuan inilah kita dapat bangkit dari kubur-bukan hanya sebagai perwujudan kuasa Kristus, tetapi karena melalui iman, hidup-Nya telah menjadi milik kita. Mereka yang melihat Kristus dalam karakter-Nya yang sejati, dan menerima Dia ke dalam hati, memiliki hidup yang kekal. Melalui Roh Kuduslah Kristus berdiam di dalam kita; dan Roh Allah, yang diterima di dalam hati oleh iman, adalah awal dari kehidupan yang kekal." - *The Desire of Ages*, 388.

Sebuah Cita Rasa bagi Orang yang Rendah Hati-Kita membutuhkan Yesus yang tinggal di dalam hati, sebuah mata air yang terus menerus hidup; maka aliran yang mengalir dari mata air yang hidup itu akan murni, manis, dan surgawi. Kemudian rasa surga akan diberikan kepada orang-orang yang rendah hati - *Surat 37*, 1887 dikutip dalam *Nasihat untuk Penulis dan Editor*, 81.

Kristus di dalam Jiwa Adalah Surga-Sandarkanlah diri Anda sepenuhnya ke dalam tangan Yesus. Renungkanlah kasih-Nya yang besar, dan sementara Anda merenungkan penyangkalan diri-Nya, pengorbanan-Nya yang tak terbatas yang dilakukan demi kita agar kita dapat percaya kepadanya, hati Anda akan dipenuhi dengan sukacita yang kudus, damai sejahtera yang tenang, dan kasih yang tak terlukiskan. Ketika kita berbicara tentang Yesus, ketika kita memanggil Dia dalam doa, keyakinan kita bahwa Dia adalah

Juruselamat kita yang pribadi dan penuh kasih akan menguat, dan karakter-Nya akan semakin nyata.

dan lebih indah Kita dapat menikmati pesta cinta yang kaya, dan sebagai

kita sepenuhnya percaya bahwa kita adalah milik-Nya melalui adopsi, kita mungkin memiliki rasa surga.

Nantikanlah Tuhan dengan iman. Tuhan menarik jiwa dalam doa, dan memberi kita merasakan kasih-Nya yang berharga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat mengadakan persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang kelembutan dan belas kasihan-Nya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Damai sejahtera kita bagaikan sungai, gelombang demi gelombang

kemuliaan masuk ke dalam hati, dan sesungguhnya kita bersukacita bersama Yesus dan Dia bersama kita. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita bersandar pada kasih-Nya. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, hal ini melampaui pengetahuan. Kita bersatu dengan Kristus, hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki jaminan bahwa ketika Dia yang adalah hidup kita menyatakan diri, maka kita juga akan menyatakan diri bersama-Nya dalam kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita. Baik kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Roh-Nya menjadikan kita seperti Yesus Kristus dalam tabiat dan watak, dan kita mewakili Kristus kepada orang lain.

Ketika Kristus tinggal di dalam jiwa, fakta ini tidak dapat disembunyikan; karena Dia adalah seperti mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Kita hanya dapat merepresentasikan keserupaan dengan Kristus di

dalam karakter kita, dan perkataan kita, tingkah laku kita, menghasilkan di dalam diri orang lain kasih yang dalam, yang tinggal, yang semakin bertambah kepada Yesus, dan kita menyatakan ... bahwa kita menjadi serupa dengan gambar Yesus Kristus - *Surat 52*, 1894 dikutip dalam *Sons and Daughters of God*, 311.

Bab 19-Musik dari Surga

Sebuah Lagu Baru Akan Dinyanyikan-Ada hari yang akan segera tiba ketika misteri Allah akan terlihat, dan semua jalan-Nya dibenarkan; ketika keadilan, belas kasihan, dan kasih akan menjadi sifat-sifat takhta-Nya. Ketika peperangan duniawi telah selesai, dan orang-orang kudus telah berkumpul di rumah, tema pertama kita adalah nyanyian Musa, hamba Allah. Tema kedua adalah nyanyian Anak Domba, nyanyian kasih karunia dan penebusan. Nyanyian ini akan lebih keras, lebih tinggi, dan dalam nada yang lebih agung, bergema dan bergema kembali di pelataran-pelataran surga. Demikianlah nyanyian pemeliharaan Allah dinyanyikan, yang menghubungkan berbagai dispensasi; karena semuanya sekarang terlihat tanpa tabir antara hukum, nubuat, dan Injil.

Sejarah gereja di atas bumi dan gereja yang ditebus di surga, semuanya berpusat di sekitar salib Kalvari. Inilah temanya, inilah lagunya-Kristus semua dan di dalam semua-dalam nyanyian pujian yang bergema di seluruh surga dari ribuan orang

dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan suatu rombongan yang tak terhitung banyaknya dari umat yang ditebus. Semua bersatu dalam nyanyian Musa dan Anak Domba. Ini adalah nyanyian yang baru, karena belum pernah dinyanyikan di sorga.-*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 433.

Para Malaikat Menyambut Sang Raja dan Orang-orang yang Ditebus-Nya Dengan Nyanyian Kemenangan-Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersorak-sorai dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Raja dan piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah dibasuh dan disucikan dengan darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia - *Testimonies for the Church* 9:285, 286.

NABI menangkap suara musik di sana [di surga], dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh akal budi. "Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka, mereka akan memperoleh sukacita dan kegirangan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap." "Sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di dalamnya, ucapan syukur, dan suara nyanyian." "Di sana akan ada para penyanyi dan para pemain alat musik." "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi untuk keagungan TUHAN." Yesaya 35:10; 51:3; Mazmur 87:7; Yesaya 24:14. - Para nabi *dan Kings*, 730.

Betapa indahny nyanyian itu ketika orang-orang tebusan Tuhan bertemu di pintu gerbang Kota Suci, yang dilemparkan

kembali pada engselnya yang berkilauan dan bangsa-bangsa yang telah menaati firman-Nya - perintah-perintah-Nya - masuk ke dalam kota itu, mahkota sang pemenang diletakkan di atas kepala mereka, dan kecapi emas diletakkan di tangan mereka! Seluruh surga dipenuhi dengan musik yang meriah, dan dengan nyanyian pujian bagi Anak Domba. Diselamatkan, diselamatkan secara kekal, di dalam kerajaan kemuliaan! Untuk memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah- itulah upahnya.-Ms 92, 1908 dikutip dalam *The S.D.A. Bible Commentary* 7:982.

Mereka yang 144.000 itu menyanyikan Nyanyian Pengalaman Mereka-Di atas lautan kristal di hadapan takhta, lautan kaca yang bagaikan bercampur dengan api-begitu gemerlap dengan kemuliaan Allah-berkumpul kelompok yang telah "memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas angka-angka dari namanya." Bersama Anak Domba di atas Gunung Sion, "yang memegang kecapi Allah," mereka berdiri, yaitu mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari antara manusia, dan di sana terdengarlah seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang dahsyat, "bunyi kecapi yang memetik kecapi." Dan mereka menyanyikan sebuah nyanyian baru di hadapan takhta itu, sebuah nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorangpun kecuali oleh mereka yang berumur seratus empat puluh empat ribu tahun. Itu adalah nyanyian Musa dan Anak Domba, sebuah nyanyian pembebasan. Tidak seorang pun dari mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu itu yang dapat mempelajari nyanyian itu, karena nyanyian itu adalah nyanyian pengalaman mereka - sebuah pengalaman yang belum pernah dialami oleh kelompok yang lain. "Mereka inilah yang mengikuti Anak

Domba, ke mana saja Ia pergi." Mereka ini, yang telah diangkut dari bumi, dari antara orang-orang yang hidup, dihitung sebagai "buah sulung bagi Allah dan Anak Domba." Wahyu 15:2, 3; 14:1-5.-*Pertentangan Besar*, 648, 649.

"Di dalam bait-Nya semua orang membicarakan kemuliaan-Nya" (Mazmur 29:9), dan nyanyian yang akan dinyanyikan oleh orang-orang yang telah ditebus - nyanyian pengalaman mereka - akan menyatakan kemuliaan Allah: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya TUHAN, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-jalan-Mu, ya Raja segala zaman. Siapakah yang tidak takut, ya TUHAN, dan memuliakan nama-Mu? Karena Engkau adalah kudus." Wahyu 15:3, 4, R.V.-*Pendidikan*, 308, 309.

Hari-hari penuh kesakitan dan tangisan telah berakhir untuk selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kesedihan telah dihapuskan. Di tengah-tengah lambaian dahan-dahan palem, mereka [orang-orang yang ditebus] mencurahkan nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis; setiap suara mengiringi, hingga lagu pujian itu bergema di dalam kubah-kubah surga - *The Great Controversy*, 650.

Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan Bapa yang kekal bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya yang ada dari kekal sampai kekal, dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan, mereka bersorak-sorai dengan sorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya yang mahal!" Pertentangan *Besar*, 651, 652.

Ditebus Akan Membuat Musik yang Kaya di Surga-
Kemudian aku melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya.

Ketika Yesus memanggil mahkota-mahkota itu, para malaikat menyerahkan mahkota-mahkota

itu kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu ke atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus

mempersembhkannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memukul nada, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu senar-senar kecapi, mengeluarkan musik yang merdu dalam alunan nada yang kaya dan sempurna. Kemudian saya melihat Yesus memimpin rombongan yang telah ditebus itu ke pintu gerbang kota. Dia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali pada engselnya yang berkilauan dan mempersilahkan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk. Di dalam kota itu ada segala sesuatu yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah terlihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku merasa puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan." Saya melihat bala tentara yang telah ditebus membungkuk dan melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus, dan kemudian, ketika tangan-Nya yang indah mengangkat mereka, mereka menyentuh kecapi-kecapi emas mereka dan memenuhi seluruh sorga dengan musik dan nyanyian yang kaya kepada Anak Domba.-*Early Writings*, 288, 289.

Sebelum memasuki Kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka.

Barisan yang berkilauan disusun dalam bentuk bujur sangkar berongga mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang dalam keagungan di atas para santo dan malaikat, yang wajah-Nya menyinari mereka dengan penuh kasih sayang. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari orang-orang yang ditebus, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang

Kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih serupa dengan anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan tangan kanan-Nya menempatkan mahkota kemuliaan. Kepada setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya" (Wahyu 2:17), dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memukul nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." Wahyu 1:5, 6. - *Pertentangan Besar*, 645, 646.

Musik Sempurna dari Surga-Saya telah diperlihatkan tatanan yang sempurna, tatanan yang sempurna, dari surga, dan telah terpesona saat saya mendengarkan musik yang sempurna di sana. Setelah keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang. Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah lapangan kosong, setiap orang memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada sebuah alat musik yang dapat diputar untuk menyetel kecapi atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai secara sembarangan, tetapi menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, yang

pertama kali menyentuh kecapi dan memetik nada, kemudian semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancar gambar Yesus, bersinar dengan kemuliaan yang tak terkatakan - *Testimonies for the Church* 1:146.

Lagu yang Pertama Kali Dinyanyikan di Bumi-Para penebus melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus; dan kemudian paduan suara malaikat memainkan nada kemenangan, dan para malaikat dalam dua kolom mengambil lagu itu, dan pasukan yang ditebus bergabung seakan-akan mereka menyanyikan lagu itu di bumi, dan memang benar.

Oh, musik apa! Tidak ada nada yang tidak harmonis. Setiap suara berseru, "Anak Domba yang disembelih itu layak." Ia melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Apakah Anda pikir ada orang di sana yang akan meluangkan waktu untuk menceritakan percobaan dan kesengsaraan yang mengerikan? "Yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan terlintas dalam pikiran." "Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." Ms 18, 1894 dikutip dalam *Komentari Alkitab S.D.A.* 6:1093.

Nyanyikanlah Nyanyian Surga di Sini - Yesus akan segera datang, dan posisi kita haruslah menunggu dan memperhatikan penampakan-Nya. Kita tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi kita untuk bertemu dengan Yesus. Di sini kita harus belajar untuk menyanyikan nyanyian surgawi, sehingga ketika peperangan kita berakhir, kita dapat bergabung dengan nyanyian para malaikat surgawi di kota Allah. Apakah nyanyian itu? Itu adalah puji-pujian, dan hormat, dan kemuliaan bagi Dia yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya - *Historical Sketches*, hal. 145 dikutip dalam *Lift Him Up*, 372.

Setiap tindakan, setiap perbuatan keadilan dan belas kasihan dan kebajikan, membuat musik di surga - *The Review and Herald*, 16 Agustus 1881 dikutip dalam *Christian Service*, 100,

101.

Ketika Anda membuka pintu Anda untuk orang-orang yang membutuhkan dan menderita, Anda menyambut para malaikat yang tidak terlihat. Anda mengundang persahabatan

makhluk surgawi. Mereka membawa suasana sakral penuh sukacita dan kedamaian. Mereka datang dengan puji-pujian di bibir mereka, dan sebuah jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasihan menghasilkan musik di sana. Bapa dari takhta-Nya menghitung para pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri di antara harta-Nya yang paling berharga." - *The Desire of Ages*, 639.

Bab 20-Sebuah Panggilan bagi Kita untuk Berada di Sana

Dengan Iman Lihatlah Kekekalan-Nabi itu menangkap suara musik di sana [di Kota Allah], dan nyanyian, musik dan nyanyian yang sedemikian rupa, yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh akal budi. "Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh sukacita dan kegirangan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap." "Sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di dalamnya, ucapan syukur, dan suara nyanyian." "Di sana akan ada para penyanyi dan para pemain alat musik." "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi untuk keagungan TUHAN." Yesaya 35:10; 51:3; Mazmur 87:7; Yesaya 24:14.

Di bumi yang dibuat baru, orang-orang yang ditebus akan terlibat dalam pekerjaan dan kesenangan yang membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang. "Mereka akan membangun

Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka akan membuat kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun, dan yang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, dan yang lain memakannya, karena seperti umur pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." Yesaya 65:21, 22.

Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan ditingkatkan. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, aspirasi-aspirasi tertinggi akan dicapai, ambisi-ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek studi baru untuk memunculkan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Para nabi yang menerima wahyu tentang peristiwa-peristiwa besar ini ingin sekali memahami maknanya. Mereka "menyelidiki dengan tekun, ... menyelidiki apakah, atau bagaimanakah Roh Kristus yang ada di dalam mereka, telah memberi isyarat Kepada siapa telah dinyatakan, bahwa bukan kepada diri mereka sendiri, tetapi kepada kami mereka telah memberitakan apa yang sekarang diberitakan kepada kamu." 1 Petrus 1:10-12.

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang sangat hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!

Saudara-saudari peziarah, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi; tetapi Juruselamat kita akan segera hadir untuk membawa

pembebasan dan kelegaan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat seperti yang digambarkan oleh tangan Allah. Ia

yang telah mati untuk dosa-dosa dunia membuka lebar-lebar pintu surga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Sebentar lagi peperangan akan selesai, kemenangan akan diraih. Segera kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, percobaan dan penderitaan hidup ini akan tampak seperti ketiadaan. Hal-hal yang dahulu "tidak akan diingat lagi dan tidak akan terlintas dalam pikiran." "Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang besar pahalanya. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." "Israel akan diselamatkan ... dengan keselamatan yang kekal, dan kamu tidak akan mendapat malu dan tidak akan mendapat malu di dunia yang tidak berkesudahan." Yesaya 65:17; Ibrani 10:35-37; Yesaya 45:17.

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota menuju tempat yang jauh di seberang sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya, dan ia bersabar untuk itu, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat." Yakobus 5:7, 8.

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi

keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai karena sukacita, sementara Allah dan Kristus

akan bersatu dalam memberitakan. "Tidak akan ada lagi dosa dan tidak akan ada lagi kematian."

"Maka akan terjadi, bahwa dari bulan baru yang satu ke bulan baru yang lain, dan dari hari Sabat yang satu ke hari Sabat yang lain, seluruh umat manusia akan datang beribadah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan." "Kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua manusia akan melihatnya bersama-sama." "Tuhan Allah akan membuat kebenaran dan pujian muncul di hadapan segala bangsa." "Pada waktu itu TUHAN semesta alam akan mengenakan mahkota kemuliaan dan perhiasan keindahan kepada sisa-sisa umat-Nya."

"Tuhan akan menghibur Sion: Ia akan menghibur semua tempat yang sunyi; dan Ia akan membuat padang belantaranya seperti Eden, dan padang gurunnya seperti taman TUHAN." "Kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, kemuliaan Karmel dan Saron." "Engkau tidak akan disebut lagi sebagai orang yang ditinggalkan, dan tanahmu tidak akan disebut sebagai tempat yang sunyi sepi, tetapi engkau akan disebut kesukaan-Ku, dan tanahmu akan disebut Beulah. Sebagai mempelai laki-laki bersukacita karena pengantin perempuan, demikianlah Allahmu akan bersukacita karena engkau." Yesaya 66:23; 40:5; Yesaya 61:11; 28:5; Yesaya 51:3; 35:2; Yesaya 62:4, 5, margin.-Nabi *dan Raja-raja*, 730-733.

Di Ambang Penggenapan-Kita hidup di masa yang paling khusyuk dalam sejarah bumi ini. Tidak pernah ada waktu untuk berbuat dosa; selalu berbahaya untuk terus melakukan pelanggaran, tetapi dalam arti khusus hal ini berlaku pada saat ini. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal dan berdiri dalam hubungan yang lebih serius dengan waktu dan kekekalan daripada sebelumnya.

Sekarang, biarlah setiap orang menyelidiki hatinya sendiri dan memohon sinar terang Matahari dari

Kebenaran untuk mengusir semua kegelapan rohani dan membersihkan dari kekotoran.

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang sangat hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membelokkan langkahnya dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!

Saudara seiman, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan kekacauan aktivitas duniawi, tetapi Juruselamat kita akan segera datang untuk membawa kelepasan dan kelegaan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat, seperti yang digambarkan oleh tangan Allah - *The Adventist Home*, 549, 550.

Himbauan untuk Persiapan Pribadi-Saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari buanglah cinta dunia dari dalam hati Anda. Pahamiilah melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera - *Testimonies for the Church* 9:285.

Kita akan segera pulang-kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak aktivitas duniawi. Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Dia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan

putri Allah. Biarlah

penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang sangat berharga, mengajar kita untuk terus maju menuju tanda hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Marilah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita. "Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." Ibrani 10:37. Berbahagialah hamba-hamba yang apabila Tuhannya datang, mereka mendapati Dia berjaga-jaga.

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang Penebus di dalam kerajaan Allah.

Tidak lama lagi kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini akan menjadi tidak berarti. "Karena itu janganlah kamu sia-siakan pengharapanmu yang besar itu, yang beroleh upah yang besar. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia

tidak akan tinggal diam." Ayat 35-37. Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah imanmu terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang mengarah melalui pintu-pintu gerbang kota Allah menuju ke tempat yang jauh di sana, tempat yang luas dan tak terbatas.

masa depan kemuliaan yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan ia bersabar untuk itu, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat." Yakobus 5:7, 8. - *Testimonies for the Church* 9:286-288.

Kontroversi Besar Telah Berakhir; Dosa Tidak Ada Lagi - Dan tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa penyingkapan-penyingkapan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan semakin berkembang, demikian pula kasih, penghormatan, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan dan pencapaian yang luar biasa dalam kontroversi besar dengan Setan, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu suara bersatu padu untuk mengumandangkan nyanyian pujian yang luar biasa.

"Dan semua makhluk yang ada di langit dan di bumi, dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di dalam laut dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, telah kudengar: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya!" Wahyu 5:13.

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih.

Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan

semua, mengalirkan kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih - *The Great Controversy*, 678.